

**HUBUNGAN *SENSE OF COHERENCE* DENGAN *RESILIENCE*
PADA ANGGOTA YAYASAN PEREMPUAN KEPALA KELUARGA (PEKKA)
ACEH BESAR**

SKRIPSI

Diajukan Oleh:

**SAFIRA ZAHRANI
220901048**



**PROGRAM STUDI PSIKOLOGI
FAKULTAS PSIKOLOGI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI AR-RANIRY
BANDA ACEH
2026**

LEMBAR PERSETUJUAN PEMBIMBING SKRIPSI

**HUBUNGAN *SENSE OF COHERENCE* DENGAN *RESILIENCE* PADA
PEREMPUAN KEPALA KELUARGA (PEKKA) ACEH BESAR**

SKRIPSI

**Diajukan Kepada Fakultas Psikologi
UIN Ar-Raniry Banda Aceh
Sebagai Salah Satu Syarat untuk Memperoleh
Gelar Sarjana S-1 Psikologi (S.Psi)**

OLEH :

Safira Zahrani

NIM. 220901048

DISETUJUI OLEH:



Pembimbing I,

Cut Rizka Aliana, S.Psi., M.Si
NIP. 199010312019032014

Pembimbing II,

Siti Hajar Sri Hidavati, S.Psi.,MA
NIP. 199107142022032001

**HUBUNGAN *SENSE OF COHERENCE* DENGAN *RESILIENCE* PADA ANGGOTA
YAYASAN PEREMPUAN KEPALA KELUARGA (PEKKA) ACEH BESAR**

SKRIPSI

**Telah Dinilai oleh Tim Munaqasyah Skripsi
Fakultas Psikologi UIN Ar-Raniry Banda Aceh
dan Dinyatakan Lulus serta Disahkan sebagai
Tugas Akhir untuk Memperoleh Gelar
Sarjana S-1 Psikologi (S.Psi)**

Diajukan Oleh:

**SAFIRA ZAHRANI
NIM. 220901048**

**Pada Hari/Tanggal
Senin, 26 Januari 2026**

di

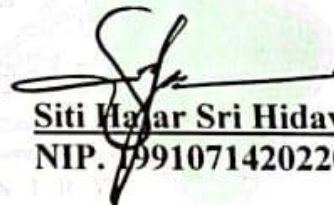
**Darussalam – Banda Aceh
Tim Munaqasyah Skripsi**

Ketua,



**Cut Rizka Aliana, S.Psi., M.Si
NIP.199010312019032014**

Sekretaris,



**Siti Hajar Sri Hidayati, S.Psi., MA
NIP. 199107142022032001**

Anggota I,



**Julianto, S.Ag., M.Si
NIP. 197209021997031002**


Anggota II,



**Rifqa Aulia, S.Psi., M.Psi., Psikolog
NIP. 199502012025052006**

**Mengetahui,
Dekan Fakultas Psikologi UIN Ar-Raniry**




**Prof. Dr. Muslim, M.Si
NIP. 196610231994021001**

PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Safira Zahrani

NIM : 220901048

Prodi : Psikologi UIN Ar-Raniry

Menyatakan bahwa dalam skripsi ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan di suatu perguruan tinggi, dan sepanjang pengetahuan saya juga tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan orang lain, kecuali yang secara tertulis dirujuk dalam skripsi ini dan disebutkan dalam daftar pustaka. Jika kemudian hari ada tuntutan dari pihak lain atas karya saya, dan ternyata memang menemukan bukti bahwa saya telah melanggar pernyataan ini, maka saya siap menerima sanksi berdasarkan aturan yang berlaku di Fakultas Psikologi UIN Ar-Raniry Banda Aceh.

Banda Aceh, 30 Desember 2025

Yang Menyatakan



10000
METERAN
TEMPEL
13ANX159784435

Safira Zahrani

NIM. 220901048

PRAKATA

Puji beserta syukur kepada Allah SWT, yang memberikan segala nikmat dan kemudahan sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “Hubungan *Sense of Coherence* dengan *Resilience* pada Anggota Yayasan Perempuan Kepala Keluarga (PEKKA) Aceh Besar” Penyusunan skripsi ini tidak terlepas dari berbagai tantangan dan keterbatasan, namun dengan izin serta pertolongan Allah SWT, penulis dapat melalui setiap prosesnya hingga tahap penyelesaian. Shalawat dan salam kepada Nabi Muhammad SAW, yang memperjuangkan Islam dan membawa umatnya dari alam kebodohan kepada alam yang penuh dengan ilmu pengetahuan.

Peneliti menyadari bahwa terselesaikannya skripsi ini tidak terlepas dari dukungan berbagai pihak, terkhusus keluarga tersayang. Peneliti mengucapkan terima kasih yang tidak terhingga kepada Bapak dan Mamak tercinta, Bapak Supriadi dan Ibu Henny Safitri yang selalu bersabar dan selalu mendoakan peneliti sehingga dapat menyelesaikan skripsi ini. Terima kasih selalu mengupayakan segala hal terbaik untuk peneliti dan mencintai dengan penuh kasih. Terima kasih selalu menjadi rumah ternyaman, selalu berusaha tegar untuk menguatkan peneliti, selalu menjadi garda terdepan dan menerima peneliti tanpa tapi. Peneliti akan selalu mencintai dan mengingat jasa Mamak dan Bapak. Selain itu, pada kesempatan ini peneliti juga ingin mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Bapak Prof. Dr. Muslim, M.Si sebagai Dekan Fakultas Psikologi UIN Ar-Raniry yang telah memberikan dukungan dan motivasi kepada semua mahasiswa Psikologi
2. Bapak Prof. Dr. Safrilsyah, S.Ag., M.Si sebagai Wakil Dekan I bidang Akademik dan Kelembagaan.
3. Ibu Dr. Misnawati, S.Ag., M.Ag sebagai Wakil Dekan II bidang Administrasi dan Keuangan, yang telah membantu dalam administrasi mahasiswa.
4. Bapak Drs. Nasruddin, M.Hum sebagai Wakil Dekan III bidang Kemahasiswaan dan Kerjasama, yang telah memberikan dukungan dan motivasi kepada mahasiswa
5. Bapak Julianto, S.Ag., M.Si selaku Ketua Program Studi Psikologi UIN Ar-Raniry sekaligus Penguji I yang telah memotivasi, memberikan banyak masukan dan arahan.
6. Ibu Cut Rizka Aliana, S.Psi., M.Si selaku penasehat akademik sekaligus pembimbing I yang telah memberikan nasehat dan motivasi selama peneliti menjalani perkuliahan, juga memberi banyak dorongan dan bimbingan pada peneliti dalam menyelesaikan skripsi.
7. Ibu Siti Hajar Sri Hidayati, S.Psi., MA selaku Sekretaris Program Studi Psikologi UIN Ar-Raniry sekaligus pembimbing II yang telah memberikan banyak dukungan, nasehat, serta senantiasa meluangkan waktu untuk melakukan bimbingan kepada peneliti.

8. Ibu Rifqa Aulia, S.Psi., M.Psi., Psikolog selaku Penguji II yang senantiasa memberikan masukan dan saran kepada peneliti dalam proses penyelesaian skripsi.
9. Seluruh Dosen dan Civitas Akademika Fakultas Psikologi UIN Ar-Raniry yang telah mendidik, membantu dan memberikan ilmu pengetahuan yang bermanfaat dengan ikhlas dan tulus.
10. Perempuan Kepala Keluarga (PEKKA) Aceh Besar yang sudah bersedia untuk meluangkan waktunya untuk menjadi partisipan dalam proses penelitian yang peneliti lakukan.
11. Kepada Saudari tersayang, Kak Mutiara Wardhani yang selalu bersedia meluangkan waktunya untuk membantu setiap tugas peneliti. Selalu siap sedia menjadi tempat ternyaman bagi peneliti bercerita dan berkeluh kesah. Teruntuk Adik Syifa Meilani, kamu adalah salah satu alasan bagi peneliti untuk berjuang.
12. Kepada sahabat terkasih, teman seperjuangan menimba ilmu di kampus tercinta, Yurlita Zahra, Naurah Afra Ammatillah, Cut Rahmawati, Sania Farah Dhia, Husnul Latifah, dan Nauratul Shafwa yang selalu senantiasa mendengarkan cerita dan keluh kesah peneliti, selalu mendukung dan membersamai peneliti, trimakasih karena selalu ada dan menjadi sahabat terbaik bagi peneliti.
13. Kepada teman seperjuangan di perantauan, Qareen Zikrina Alfaryza, Zulaikha Mawaddah, Fatimah Sarah, Deswita Mahrani, Marisal Sabila yang selalu menemani dan membantu peneliti selama di perantauan.

14. Sahabat seperjuangan, Komunitas Kejar Mimpi Aceh sebagai wadah bagi peneliti bertumbuh sekaligus rumah kedua bagi peneliti selama di perantauan terimakasih sudah memberikan pengalaman dan pembelajaran yang sangat berharga kepada peneliti.
15. Terima kasih kepada teman-teman seperjuangan yang tidak mungkin peneliti sebutkan satu persatu namanya yang selalu memberikan dukungan dan menyemangati peneliti dalam menyelesaikan skripsi ini.
16. Teruntuk diri sendiri, terima kasih karena kamu memilih untuk tidak menyerah. Kamu hebat tetap mampu bertahan meski jalannya tidak mudah, penuh tantangan dan rintangan, bahkan setelah jatuh berkali-kali kamu memilih untuk terus bangkit dan berdamai dengan rasa sakit. Safira Zahrani, selamat atas pencapaian mu, ini bukanlah akhir justru ini adalah langkah awal bagimu mewujudkan mimpi-mimpi indahmu. Di masa depan barangkali ada hal-hal hebat menantimu, ujian-ujian yang melatih pendewasaanmu, semoga Allah kuatkan hati dan selalu membersamai langkahmu.

Peneliti mengucapkan terima kasih banyak atas doa, dukungan dan motivasi sehingga peneliti dapat menyelesaikan skripsi ini. Semoga kalian semua mendapatkan balasan terbaik dari Allah SWT. Peneliti menyadari bahwa skripsi ini masih banyak kekurangan. Oleh sebab itu, peneliti berharap adanya kritikan dan saran yang bersifat membangun, sehingga kekurangan itu tidak terulang lagi pada hari yang akan datang. Harapan peneliti semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi orang lain terutama untuk peneliti sendiri.

Banda Aceh, 30 Desember 2025

Yang Menyatakan

Safira Zahrani



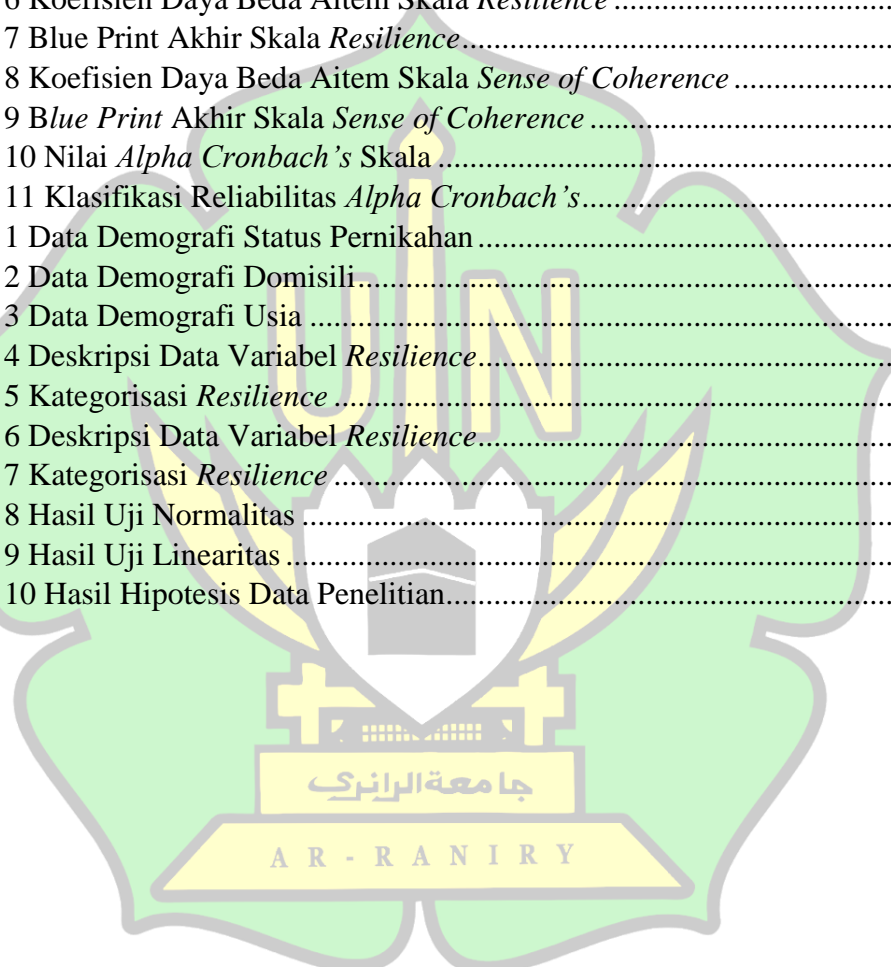
DAFTAR ISI

| | |
|--|-------------|
| LEMBAR PERSETUJUAN PEMBIMBING | ii |
| LEMBAR PENGESAHAN TIM PENGUJI..... | iii |
| PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI..... | iv |
| PRAKATA | v |
| DAFTAR ISI..... | x |
| DAFTAR TABEL | xii |
| DAFTAR GAMBAR..... | xiii |
| DAFTAR LAMPIRAN..... | xiv |
| ABSTRAK | xv |
| ABSTRACT | xvi |
| BAB I PENDAHULUAN..... | 1 |
| A. Latar Belakang Masalah | 1 |
| B. Rumusan Masalah..... | 8 |
| C. Tujuan Penelitian | 8 |
| D. Manfaat Penelitian | 8 |
| 1. Manfaat Teoritis | 8 |
| 2. Manfaat Praktis..... | 8 |
| E. Keaslian Penelitian | 9 |
| BAB II LANDASAN TEORI..... | 11 |
| A. <i>Resilience</i> | 11 |
| 1. Defenisi <i>Resilience</i> | 11 |
| 2. Aspek-aspek <i>Resilience</i> | 12 |
| 3. Faktor yang Mempengaruhi <i>Resilience</i> | 15 |
| B. <i>Sence of Coherence</i> | 16 |
| 1. Defenisi <i>Sence of Coherence</i> | 16 |
| 2. <i>Aspek Sence of Coherence</i> | 18 |
| C. Hubungan <i>Sence of Coherence</i> dengan <i>Resilience</i> | 20 |
| D. Hipotesis | 21 |
| BAB III METODE PENELITIAN | 23 |
| A. Pendekatan dan Metode Penelitian | 23 |
| B. Identifikasi Variabel Penelitian | 23 |

| | |
|--|-----------|
| C. Defenisi Oprasional Variabel Penelitian | 23 |
| D. Subjek Penelitian | 25 |
| 1. Populasi | 25 |
| 2. Sampel | 25 |
| E. Teknik Pengumpulan Data | 26 |
| 1. Alat Ukur Penelitian | 26 |
| 2. Uji Validitas | 33 |
| 3. Uji Daya Beda Aitem | 36 |
| 4. Uji Reabilitas | 39 |
| F. Teknik Analisis Data | 41 |
| 1. Proses Pengolahan Data | 41 |
| 2. Uji Prasyarat | 43 |
| 3. Uji Hipotesis | 44 |
| BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN..... | 45 |
| A. Persiapan Penelitian dan Pelaksanaan Penelitian | 45 |
| 1. Administrasi Penelitian | 45 |
| 2. Pelaksanaan Penelitian | 45 |
| B. Deskripsi Data Penelitian | 47 |
| 1. Demografi Penelitian | 47 |
| 2. Data Kategorisasi | 48 |
| C. Pengujian Hipotesis | 52 |
| 1. Hasil Uji Prasyarat | 52 |
| 2. Hasil Uji Hipotesis | 53 |
| D. Pembahasan | 54 |
| BAB V PENUTUP..... | 58 |
| A. Kesimpulan | 58 |
| B. Saran | 58 |
| DAFTAR PUSTAKA | 60 |
| LAMPIRAN | |

DAFTAR TABEL

| | |
|--|----|
| Tabel 3. 1 Skala <i>Favourabel</i> dan <i>Unfavourable</i> | 27 |
| Tabel 3. 2 <i>Blue Print</i> Awal Skala <i>Resilience</i> | 28 |
| Tabel 3. 3 <i>Blue Print</i> Awal Skala <i>Sense of Coherence</i> | 31 |
| Tabel 3. 4 Koefisien CVR Skala <i>Resilience</i> | 34 |
| Tabel 3. 5 Koefisien CVR Skala <i>Sense of Coherence</i> | 35 |
| Tabel 3. 6 Koefisien Daya Beda Aitem Skala <i>Resilience</i> | 37 |
| Tabel 3. 7 <i>Blue Print</i> Akhir Skala <i>Resilience</i> | 38 |
| Tabel 3. 8 Koefisien Daya Beda Aitem Skala <i>Sense of Coherence</i> | 38 |
| Tabel 3. 9 <i>Blue Print</i> Akhir Skala <i>Sense of Coherence</i> | 39 |
| Tabel 3. 10 Nilai <i>Alpha Cronbach's</i> Skala | 40 |
| Tabel 3. 11 Klasifikasi Reliabilitas <i>Alpha Cronbach's</i> | 40 |
| Tabel 4. 1 Data Demografi Status Pernikahan | 47 |
| Tabel 4. 2 Data Demografi Domisili..... | 47 |
| Tabel 4. 3 Data Demografi Usia | 48 |
| Tabel 4. 4 Deskripsi Data Variabel <i>Resilience</i> | 48 |
| Tabel 4. 5 Kategorisasi <i>Resilience</i> | 50 |
| Tabel 4. 6 Deskripsi Data Variabel <i>Resilience</i> | 50 |
| Tabel 4. 7 Kategorisasi <i>Resilience</i> | 51 |
| Tabel 4. 8 Hasil Uji Normalitas | 52 |
| Tabel 4. 9 Hasil Uji Linearitas | 53 |
| Tabel 4. 10 Hasil Hipotesis Data Penelitian..... | 54 |



DAFTAR GAMBAR

Gambar 2. 1 Kerangka Konseptual 21



DAFTAR LAMPIRAN

| | |
|---------------|--|
| Lampiran I | Surat Keputusan Dekan Fakultas Psikologi UIN Ar-Raniry Banda Aceh tentang Pembimbing Skripsi |
| Lampiran II | Surat Penelitian dari Fakultas Psikologi |
| Lampiran III | Surat Keterangan Selesai Melakukan Penelitian |
| Lampiran IV | Kuesioner Penelitian |
| Lampiran V | Tabulasi Data <i>Try Out</i> |
| Lampiran VI | Hasil Analisis Statistik Data <i>Try Out</i> |
| Lampiran VII | Tabulasi Data Penelitian |
| Lampiran VIII | Hasil Analisis Data Penelitian |
| Lampiran IX | Daftar Riwayat Hidup |



**HUBUNGAN *SENSE OF COHERENCE* DENGAN *RESILIENCE*
PADA ANGGOTA PEREMPUAN KEPALA KELUARGA (PEKKA)
ACEH BESAR**

ABSTRAK

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh kondisi perempuan kepala keluarga yang rentan menghadapi tekanan ekonomi, sosial, dan psikologis akibat peran ganda yang dijalani, sehingga membutuhkan kemampuan bertahan dan beradaptasi (*resilience*) yang baik. Salah satu faktor psikologis yang diduga berperan dalam membentuk *resilience* adalah *sense of coherence*. Oleh karena itu, penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan antara *sense of coherence* dengan *resilience* pada anggota Yayasan Perempuan Kepala Keluarga (PEKKA) Aceh Besar. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode korelasional, melibatkan 121 perempuan kepala keluarga sebagai subjek. Instrumen penelitian menggunakan Skala *Sense of Coherence* dan Skala *Resilience*. Teknik pengambilan sampel pada penelitian ini adalah *non probability sampling* dengan teknik *purposive sampling*. Analisis data dengan *Pearson correlation* menunjukkan hubungan positif dan signifikan antara *sense of coherence* dengan *resilience*, dengan nilai koefisien korelasi (r) sebesar 0,427 dan signifikansi (p) sebesar 0,000. Hasil uji hipotesis menunjukkan adanya hubungan positif antara *sense of coherence* dan *resilience*, sehingga hipotesis penelitian diterima. Simpulan penelitian ini menunjukkan bahwa *sense of coherence* berperan penting dalam membentuk *resilience* pada perempuan kepala keluarga.

Kata Kunci : *Resilience*, *Sense of Coherence*, Perempuan Kepala keluarga, PEKKA Aceh Besar

جامعة الرانيري

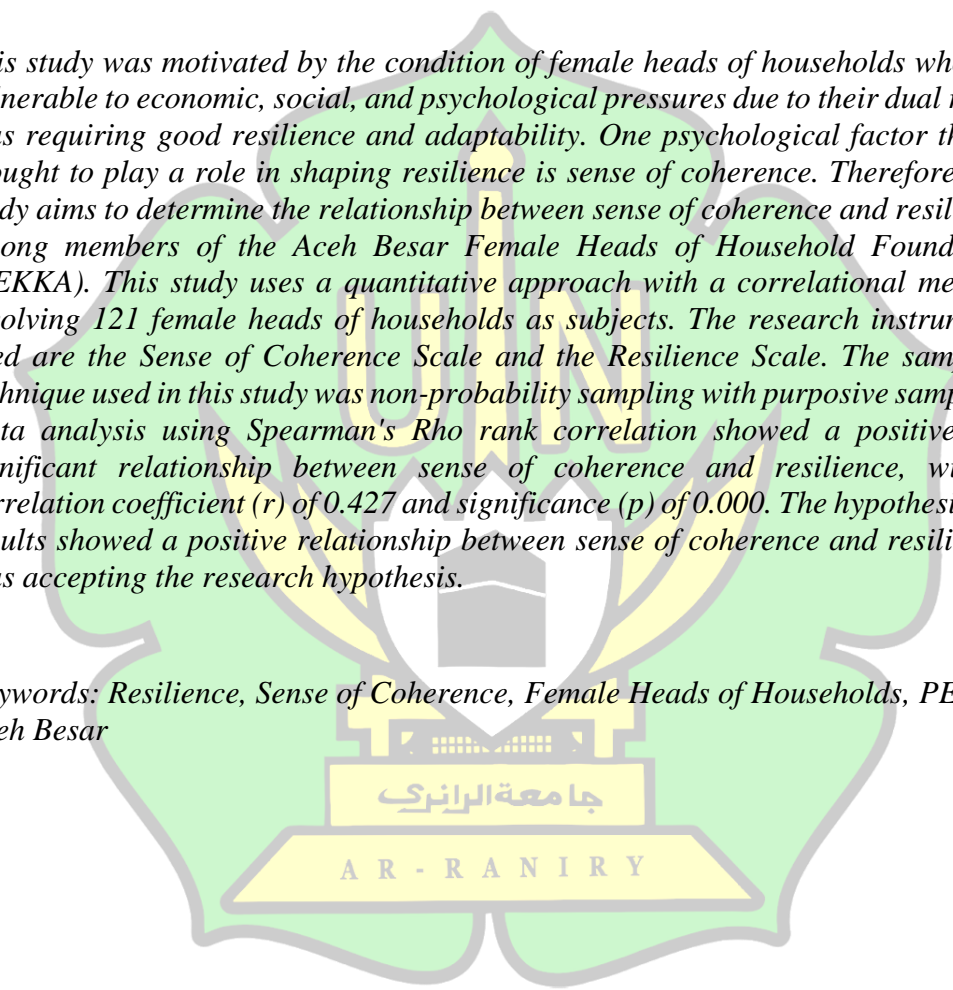
A R - R A N I R Y

**THE RELATIONSHIP BETWEEN SENSE OF COHERENCE AND
RESILIENCE IN FEMALE HEADS OF HOUSEHOLDS (PEKKA)
IN ACEH BESAR**

ABSTRACT

This study was motivated by the condition of female heads of households who are vulnerable to economic, social, and psychological pressures due to their dual roles, thus requiring good resilience and adaptability. One psychological factor that is thought to play a role in shaping resilience is sense of coherence. Therefore, this study aims to determine the relationship between sense of coherence and resilience among members of the Aceh Besar Female Heads of Household Foundation (PEKKA). This study uses a quantitative approach with a correlational method, involving 121 female heads of households as subjects. The research instruments used are the Sense of Coherence Scale and the Resilience Scale. The sampling technique used in this study was non-probability sampling with purposive sampling. Data analysis using Spearman's Rho rank correlation showed a positive and significant relationship between sense of coherence and resilience, with a correlation coefficient (r) of 0.427 and significance (p) of 0.000. The hypothesis test results showed a positive relationship between sense of coherence and resilience, thus accepting the research hypothesis.

Keywords: Resilience, Sense of Coherence, Female Heads of Households, PEKKA Aceh Besar



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Yayasan PEKKA (Perempuan Kepala Keluarga) merupakan lembaga pemberdayaan perempuan yang berfokus pada peningkatan peran dan martabat janda serta perempuan yang memiliki tugas dan tanggung jawab sebagai kepala keluarga. PEKKA memandang perempuan kepala keluarga bukan berdasarkan status perkawinan, melainkan pada tugas dan tanggung jawabnya sebagai penyedia kebutuhan, pengurus rumah, dan penentu kebijakan dalam keluarga. Perempuan kepala keluarga yang menjadi sasaran PEKKA mencakup tujuh kategori, antara lain: perempuan yang suaminya meninggal, bercerai, ditelantarkan, memiliki suami sakit menahun, suami tidak menunaikan tanggung jawab, suami merantau, serta anak perempuan yang menanggung nafkah keluarga (Yayasan PEKKA, 2020).

Menurut data Badan Pusat Statistik terdapat 11,86% perempuan menjadi kepala keluarga di Indonesia. Aceh sendiri juga menjadi provinsi dengan perempuan kepala keluarga tertinggi yaitu 16,31% (BPS, 2024). Wanita sebagai kepala keluarga sering kali menghadapi tantangan hidup yang cukup kompleks. Sebagai tulang punggung keluarga, mereka memikul tanggung jawab ganda baik dalam memenuhi kebutuhan ekonomi maupun mengurus rumah tangga. Kondisi ini seringkali menimbulkan tekanan

psikologis, sosial, dan ekonomi yang berpotensi melemahkan kesejahteraan mental (Murdawati, 2024).

Dalam kesehariannya, perempuan kerap dihadapkan pada tanggung jawab dalam pengasuhan dan pekerjaan rumah tangga sekaligus kewajiban memenuhi kebutuhan ekonomi melalui kerja upah sembari tetap harus melaksanakan tugasnya dalam menjaga keberlangsungan serta kedudukan keluarga seringkali menimbulkan tantangan dan permasalahan baru yang harus dihadapi (Riswandy & Abdullah, 2024). Terkadang wanita sebagai kepala keluarga sering mengalami stress disebabkan harus bekerja dari pagi, siang, sampai malam untuk mengatasi masalah ekonomi dalam keluarga, seperti memenuhi biaya pendidikan anak dan kebutuhan untuk kehidupan sehari-hari (Lie et al., 2022).

Data statistik pada survei profil anggota PEKKA Tahun 2020 menunjukkan 10% terdapat pernikahan tidak tercatat, 298 orang anggota memiliki disabilitas, 53% berpendidikan rendah, dan 48% keluarga miskin dikepalai oleh perempuan (Yayasan PEKKA, 2020). Rumah tangga yang dikepalai oleh perempuan seringkali lebih rentan terhadap kemiskinan karena berbagai faktor seperti akses terbatas ke pendidikan dan pekerjaan, kurangnya kontrol atas sumber daya rumah tangga, serta inklusi keuangan yang rendah (Ekaputri et al., 2025). Perempuan kerap mengalami diskriminasi di lingkungan kerja, baik di pabrik, perusahaan, maupun pertanian, karena dianggap bukan sebagai tulang punggung keluarga. Pandangan ini berimplikasi pada rendahnya upah yang mereka peroleh (tersubordinasi) dan tidak

mencukupi pemenuhan kehidupan bagi diri dan keluarganya (Syahreza et al., 2024).

Banyak perempuan kepala keluarga tidak mendapatkan akses yang sama terhadap pekerjaan yang bagus, karena peluang tersebut lebih terbuka bagi laki-laki. Akibatnya, mereka sering terjebak dalam pekerjaan dengan gaji rendah dan kondisi kerja yang kurang layak. Memenuhi kebutuhan dasar keluarga, khususnya pendidikan dan kesehatan anak, menjadi perjuangan tersendiri. Selain itu, dukungan sosial yang terbatas ditambah stigma dan stereotip gender sering membuat mereka tidak mendapatkan bantuan dari lingkungan sekitar, padahal dukungan itu sangat penting bagi ketahanan sosial dan ekonomi mereka. (Subasman,et.al.,2023).

Kondisi tersebut sejalan dengan informasi yang peneliti dapatkan melalui wawancara yang dilakukan pada dua orang anggota PEKKA, dapat dilihat pada kutipan wawancara berikut:

Kutipan wawancara 1:

“Saya udah janda dari masih muda, 1999 menikah tahun 2001 sudah cerai. Berat dek pastinya. saya punya anak satu, dulu sering saya titipkan ke saudara kalau saya pergi kerja. Ekonomi ngga stabil, kadang saya kerja rumah tangga, kadang bantu-bantu di sawah orang, apa yang bisa dikerjakan saya kerjakan. Sering juga dulu difitnah godain suami orang, gitulah dek dimata orang janda itu kayak buruk kali gitu. Tapi kalau dengar kata orang ngga ada habisnya, saya udah ngga peduli terserah aja apa kata orang. Saya fokus besarkan anak saya, alhamdulillah sekarang sudah selesai dia kuliah. Tahun 2002 saja bergabung dengan Yayasan PEKKA, alhamdulillah saya dapat banyak belajar dari ibu-ibu disini dan saya selalu dapat dukungan dari mereka”. (Y, Anggota PEKKA Aceh Besar)

Kutipan wawancara 2:

“Saya dulu janda, 2019 saya mutusin untuk nikah lagi, harapannya biar bisa bantu ekonomi keluarga. Tapi ternyata kerjaan suami ngga tetap, ditambah sekarang malah sakit-sakitan. Akhirnya sekarang ya saya yang harus bekerja jadi tulang punggung keluarga, ada anak juga yang harus dibiayai. Kerja, urus anak, urus rumah, rawat suami, ya mau gak mau harus dikerjakan. Hidup jalan terus kan dek, terus-terusan nyalahin keadaan ngga bisa buat perut terisi. Saya usaha buka toko kelontong kecil-kecilan, saya buat kripik singkong, kripik pisang, saya jual dan titipkan di kedai orang juga. Alhamdulillah walaupun ngga seberapa tapi bisa untuk kehidupan sehari-hari.” (R, Anggota PEKKA Aceh Besar)

Berdasarkan wawancara tersebut keduanya merasakan tekanan yang hampir sama. Stigma orang-orang yang memandang buruk seorang “janda” dan menjadikan hal tersebut sebagai bahan gunjingan. Y yang sudah harus menjadi *single parent* pada usia muda seringkali dituduh sebagai penggoda suami orang, hal tersebut tentu menjadi beban moral bagi Y. Y dan R dituntut untuk mampu membagi waktu dan perannya, tidak hanya sebagai Ibu tetapi juga harus mampu menghadirkan dan menjalankan peran sebagai pencari nafkah dalam keluarga.

Meskipun menghadapi berbagai tekanan ekonomi, sosial, dan psikologis, banyak perempuan kepala keluarga menunjukkan kemampuan untuk tetap bertahan yang sahat hebat. Hal ini terlihat dari cuplikan wawancara Y yang menyatakan *“saya udah ngga peduli terserah aja apa kata orang. Saya fokus besarkan anak saya, alhamdulillah sekarang sudah selesai dia kuliah”*. Y menyadari apapun yang terjadi, roda kehidupan akan terus berjalan, ia tidak memperdulikan apa kata orang lain dan fokus pada diri dan

keluarganya. Kini Y sudah berhasil mendidik anaknya seorang diri hingga menjadi sarjana.

Disamping itu, pada kutipan wawancara di atas R juga mengatakan *“Terus-terusan nyalahin keadaan ngga bisa buat perut terisi. Saya usaha buka toko kelontong kecil-kecilan, saya buat kripik singkong, kripik pisang, saya jual dan titipkan di kedai orang juga”*. R yang sebelumnya kesulitan dalam perekonomian memberanikan diri untuk membuka usaha kelontong yang akhirnya hingga kini menjadi salah satu sumber penghasilannya untuk memenuhi kebutuhan keluarganya. Mereka mampu menyesuaikan diri dengan kondisi yang serba terbatas dan tetap berusaha memenuhi kebutuhan keluarga.

Perempuan kepala keluarga sering kali mengembangkan berbagai strategi untuk bertahan hidup, baik dalam bentuk adaptasi ekonomi, sosial, maupun emosional. Dalam aspek ekonomi, mereka berusaha mencari sumber pendapatan tambahan, seperti membuka usaha kecil, bekerja serabutan, atau memanfaatkan keterampilan yang dimiliki. Di sisi sosial, mereka membangun jaringan dukungan dengan sesama perempuan, keluarga besar, atau komunitas sekitar untuk saling membantu dalam menghadapi kesulitan (Tenri, et al., 2024).

Selain itu, secara psikologis, perempuan kepala keluarga menunjukkan sikap pantang menyerah dan keyakinan kuat terhadap makna hidup yang dijalani. Mereka berusaha menerima keadaan dan menjadikannya sebagai tantangan untuk tetap tegar demi anak-anak dan keluarga. Hal ini selaras

dengan konsep *resilience*, yaitu kemampuan individu untuk beradaptasi secara positif terhadap tekanan atau kesulitan yang signifikan (Masten, 2001).

Resilience adalah kapasitas individu untuk beradaptasi secara positif, bangkit kembali, dan tetap bertahan meskipun menghadapi kesulitan. Individu dengan tingkat *resilience* yang tinggi mampu mengelola emosi, menerima perubahan, membangun hubungan yang sehat, dan menjadikan pengalaman hidup sebagai pembelajaran untuk berkembang (Connor & Davidson, 2003). *Resilience* sangat penting pada konteks perempuan kepala keluarga, hal tersebut agar mereka tetap mampu menjalankan tugas dan tanggung jawab sekaligus menjaga kesejahteraan diri dan keluarganya. Melalui *resilience*, individu dapat menjaga keseimbangannya ketika dihadapkan pada masalah, menganggap bahwasannya permasalahan tersebut dapat dipecahkan, dan ada solusi yang bisa ditempuh serta meningkatkan keadaan ke arah yang lebih positif. (Hawley & Dehaan, 1996)

Terdapat beberapa faktor yang berperan sebagai prediktor dari *resilience*, antara lain *self-efficacy*, Optimisme, harapan positif, Kecerdasan emosional, dan *Sense of coherence*. Adapun *Sense of Coherence* menggambarkan kapasitas seseorang dalam memandang kehidupan sebagai sesuatu yang dapat dimengerti, dapat dikendalikan, serta memiliki tujuan yang berarti (Antonovsky, 1987).

Sence of Coherence adalah salah satu faktor yang membentuk *resilience*. Dalam konteks perempuan kepala keluarga, *sense of coherence*

menjadi salah satu prediktor penting karena berperan dalam membantu mereka memahami, mengelola, dan memaknai situasi sulit yang dihadapi. *Sense of coherence* adalah orientasi global seseorang dalam memandang kehidupan, yang terdiri dari tiga aspek, *comprehensibility* (kemampuan memahami situasi yang dihadapi), *manageability* (keyakinan bahwa individu memiliki sumber daya untuk mengatasinya), dan *meaningfulness* (perasaan bahwa tantangan yang dihadapi memiliki makna dan layak diperjuangkan). Seseorang dengan *sense of coherence* yang tinggi biasanya tidak mudah mengalami perasaan terancam oleh stresor, lebih mampu melakukan coping, dan termotivasi untuk bangkit dari kesulitan (Antonovsky, 1987).

Perempuan sebagai kepala keluarga menghadapi berbagai tekanan ekonomi, sosial, dan emosional secara bersamaan, namun banyak di antara mereka tetap mampu bertahan dan beradaptasi dengan baik. Hal ini menunjukkan adanya *resilience* yang kuat, tetapi tingkat ketahanan tersebut dapat berbeda pada setiap orang. Faktor yang diyakini berperan penting dalam membentuk *resilience* salah satunya adalah *Sense of Coherence* yaitu cara individu memaknai, memahami, dan mengelola tantangan hidup. Peneliti tertarik meneliti hubungan *sense of coherence* dengan *resilience* pada perempuan kepala keluarga karena pemahaman ini dapat menjelaskan mekanisme psikologis yang membuat mereka mampu bertahan di tengah tekanan, sekaligus memberikan dasar bagi upaya pemberdayaan dan penguatan ketahanan perempuan kepala keluarga di Indonesia.

B. Rumusan Masalah

Apakah terdapat hubungan antara *Sense of Coherence* dengan *Resilience* Pada anggota Yayasan Perempuan Kepala Keluarga (PEKKA) Aceh Besar?

C. Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk melihat hubungan antara *Sense of Coherence* dengan *Resilience* Pada anggota di Yayasan Perempuan Kepala Keluarga (PEKKA) Aceh Besar.

D. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritis

Penelitian ini dapat memperluas referensi ilmiah dalam disiplin psikologi positif, psikologi sosial, dan psikologi kognitif.. Khususnya yang berhubungan dengan konsep *sense of coherence* dan *resilience*. Mengkaji hubungan keduanya akan memberikan wawasan baru mengenai bagaimana rasa kohesifitas dalam diri individu (*Sense of Coherence*) berpengaruh terhadap kemampuan keluarga untuk bertahan dan mengatasi tantangan (*resilience*). Ini dapat memperluas pemahaman tentang faktor-faktor yang dapat mempengaruhi *resilience* dalam menghadapi krisis atau stres.

2. Manfaat Praktis

1. Bagi wanita Kepala Keluarga

Penelitian ini harapannya mampu membantu perempuan kepala keluarga untuk dapat mempertahankan keutuhan dan ketahanan dirinya.

2. Bagi Yayasan Perempuan Kepala Keluarga (PEKKA)

Bagi Yayasan PEKKA penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat untuk mengetahui apa saja hal yang dapat dilakukan untuk dapat mendorong dan membantu para wanita terkhusus yang tergabung dalam penelitian.

E. Keaslian Penelitian

Berikut ini adalah hasil penelitian yang relevan untuk menghindari kesamaan dalam penelitian.

Penelitian dengan judul “*Exploring the relationship between resilience, sense of coherence, and social support in a sample of nurses during the spread of COVID-19: a mediation analysis study*” (Rohani,et.al.,2024). Penggunaan metode yang dilakukan adalah kuantitatif dengan desain korelasional.. Penelitian tersebut berbeda dari penelitian ini terutama pada aspek variabel yang digunakan penelitian sebelumnya mencakup tiga variabel, sementara penelitian ini hanya mencakup dua. Perbedaan lain juga terlihat pada lokasi pelaksanaan penelitian dan jenis subjek yang digunakan.

Adapun penelitian dengan judul “*National Resilience in Regards to Drug Problems:The Effects of Perceived Threat and Sense of Coherence*”. Pendekatan yang diterapkan dalam penelitian ini ialah pendekatan kuantitatif dengan teknik pengumpulan data berupa survei (Yani & Pelupessy, 2023). Adapun perbedaan dalam penelitian tersebut terletak pada lokasi, metode, dan subjek penelitian yang digunakan. Penelitian tersebut menggunakan 3 variabel yaitu *reseilience*, *sense of coherence*, dan *perceived threat*.

Pada penelitian lain dengan judul *“Impact of sense of coherence, resilience and loneliness on quality of life amongst older adults in long-term care: A correlational study using the salutogenic model”* (Tan,et.al.,2021). Menggunakan desain *cross-sectional, descriptive correlational study* dan instrumen alat ukur yang digunakan ialah Skala *Sense of Coherence (SOC)*, Skala *Resilience (Connor-Davidson Resilience Scale)*, Skala *Loneliness (De Jong Gierveld Loneliness Scale)* dan instrumen kualitas hidup (*WHOQOL-OLD*). Penelitian ini berbeda dari penelitian sebelumnya dalam hal jumlah variabel yang digunakan, di samping perbedaan pada lokasi penelitian, metode yang digunakan, serta karakteristik subjek penelitian.

Penelitian selanjutnya dengan judul *“Using Sense of Coherence to Cultivate Enabling Conditions for Social Resilience.”* Menggunakan metode pendekatan kualitatif konseptual dan aplikatif berbasis kajian literatur serta studi kasus terapan (Merwe et al., 2020). Adapun perbedaan dalam penelitian terletak pada pendekatan yang digunakan serta subjek penelitian. Penelitian tersebut tidak meneliti individu tertentu tetapi organisasi sebagai sistem sosial.

Adapun penelitian dengan judul *“Coping in crisis: The role of sense of coherence, life satisfaction, and resilience in the relationship between depression, social support, fear of COVID-19, and perceived vulnerability to disease among nurses in South Africa”* (Coetzee,et.al.,2025) . Menggunakan desain penelitian survei *cross-sectional* (pengumpulan data satu waktu) dengan kuesioner. Perbedaan dalam penelitian ini terletak pada lokasi penelitian, instrumen alat ukur, serta subjek yang digunakan.

BAB II LANDASAN TEORI

A. *Resilience*

1. Defenisi *Resilience*

Resilience merupakan ukuran kemampuan individu untuk menghadapi stres dengan efektif dan dapat dipahami sebagai kualitas pribadi yang membantu seseorang beradaptasi terhadap kesulitan (Connor & Davidson, 2003). *Resilience* adalah kemampuan individu untuk dapat menghadapi, belajar, serta melalui kesulitan atau bahkan menjadi lebih kuat setelah menghadapi kesulitan yang tidak dapat dihindari dalam kehidupan (Grotberg, 2003). *Resilience* merupakan sebuah konsep yang dinamis, bukan sifat yang statis. *Resilience* umumnya dipahami sebagai kemampuan individu untuk mengatasi stres maupun pengalaman hidup yang penuh kesulitan, serta menunjukkan ketahanan relatif terhadap berbagai risiko lingkungan. (Honor, 2017).

Menurut Reich, *resilience* didefinisikan sebagai hasil dari adaptasi positif terhadap suatu kondisi yang sulit. *Resilience* juga dimaksudkan sebagai pemulihan, atau seberapa mampu seseorang bangkit dan pulih dari tantangan yang dihadapinya (Reich, 2006). *Resilience* merupakan kemampuan dalam menggunakan sumber daya internal dan eksternal secara optimal untuk mengatasi isu-isu perkembangan penting yang muncul. *Resilience* ini berkembang dari waktu ke waktu dalam lingkungan yang mendukung

(Egeland,et.al.,1993). *Resilience* adalah adaptasi positif atau kemampuan untuk mempertahankan atau memulihkan kesehatan mental, serta kemampuan mengatasi stress atau kesulitan (Herrman,et.al.,2011).

Berdasarkan 5 defenisi diatas, peneliti menggunakan defenisi *resilience* yang dikemukakan oleh Connor dan Davidson. Peneliti memilih defenisi tersebut karena sesuai dengan penelitian yang dilakukan, Connor dan Davison juga menjelaskan bagaimana *rsilience* menghadapi, mengatasi, dikuatkan atau bahkan diubah oleh trauma atau kesulitan hidup yang pernah dialaminya. Hal tersebut selaras dengan penelitian ini yang membahas *resilience* pada perempuan kepala keluarga yaitu bagaimana perempuan sebagai kepala keluarga mampu menghadapi kesulitan yang yang dialami.

2. Aspek-aspek *Resilience*

Connor dan Davidson mengemukakan bahwa *resilience* terdiri dari lima aspek, yakni kompetensi Personal (*personal competence, high standards and tenacity*), kuat menghadapi tekanan (*trust in one's instincts, tolerance of negative affect and strengthening effects of stress*), penerimaan perubahan secara positif (*positive acceptance of change and secure relationship*), pengendalian diri (*control*), spiritualitas (*spiritual influences*) (Connor & Davidson, 2003).

a. Kompetensi Personal (*personal competence, high standards and tenacity*)

Aspek ini memandang berbagai bentuk kesulitan, gangguan, atau ancaman sebagai tantangan yang harus ditangani, serta mencerminkan keyakinan bahwa individu memiliki kemampuan untuk mengatasi masalah tersebut.,

juga mampu menetapkan standar atau target yang lebih tinggi untuk dicapai. Sikap ini memungkinkan individu tetap fokus pada pengembangan diri meskipun menghadapi tantangan. Selain itu, individu didorong untuk terus berkembang, didukung oleh ketekunan dalam menghadapi proses kehidupan. Ketekunan tersebut membantu individu mempertahankan kestabilan diri di tengah situasi sulit serta dalam proses pemulihan dari kondisi terpuruk.

- b. Kuat Menghadapi Tekanan (*trust in one's instincts, tolerance of negative affect and strengthening effects of stress*)

Ketika menghadapi berbagai situasi negatif, orang-orang yang *resilience* berusaha tetap tegar dan mempertahankan sikap toleran terhadap kondisi yang ia alami, menerima kenyataan sebagaimana adanya. Individu turut berupaya memperoleh dukungan dari pihak-pihak yang diyakini dapat membantu memperbaiki keadaan. Bantuan sosial meliputi dukungan emosional, apresiasi, maupun informasi dianggap berperan signifikan dalam mempercepat proses pemulihan dari keterpurukan. Kehadiran orang lain bahkan menjadi sumber daya tambahan yang memperkuat individu dalam menghadapi tantangan.

- c. Penerimaan Perubahan Secara Positif (*positive acceptance of change and secure relationship*)

Individu yang resilien menghadapi kesulitan dengan pola pikir yang optimis, meyakini bahwa selalu ada sisi baik meskipun dalam kondisi paling buruk sekalipun. Individu mampu menemukan hikmah dan

pembelajaran dari setiap tantangan, sehingga dapat melihat keadaan secara lebih seimbang. Keyakinan ini juga mendorong untuk tetap mampu mengarahkan diri menuju pencapaian tujuan, baik secara pribadi maupun kelompok.

d. Pengendalian Diri (*control*)

Individu yang *resilience* memiliki kemampuan untuk mengendalikan emosinya, baik ketika berada dalam kondisi terpuruk maupun saat keadaan positif. Emosi negatif yang muncul tetap dikelola dengan baik, disertai sikap realistis terhadap batas kemampuan diri.

e. Spiritualitas (*spiritual influences*)

Individu menyadari bahwa kekuatan dalam dirinya bersumber dari keimanan. Keyakinan tersebut menumbuhkan optimisme serta membantu mereka menyesuaikan diri, sehingga mampu merespons berbagai kesulitan dengan cara yang lebih positif.

Menurut Herrman dkk, terdapat tiga aspek *resilience* yaitu *personal*, *biological*, dan *Environmental Systemic* (Herrman,et.al.,2011).

a. *Personal*

Ini adalah karakteristik pribadi yang membantu individu menghadapi kesulitan. Faktor-faktor ini mencakup sifat kepribadian seperti keterbukaan, ekstrovert, dan mudah bergaul. Selain itu, faktor personal juga meliputi lokasi kontrol internal (keyakinan bahwa individu memiliki kendali atas hidupnya), efikasi diri, harga diri, optimisme, dan kemampuan untuk menafsirkan peristiwa secara positif.

b. *Biological*

Aspek ini mengacu pada bagaimana faktor genetik dan biologis memengaruhi *resilienc*. Lingkungan yang keras pada masa kanak-kanak dapat memengaruhi struktur dan fungsi otak, yang pada gilirannya dapat meningkatkan atau mengurangi kerentanan terhadap masalah kesehatan mental di masa depan. Sebaliknya, hubungan dengan pengasuh yang mendukung dapat meningkatkan resiliensi dan mengurangi dampak negatif dari lingkungan yang sulit.

c. *Environmental Systemic*

Faktor lingkungan memiliki dua tingkatan yang saling memengaruhi. Pada tingkat mikro, resiliensi seseorang sangat bergantung pada dukungan yang ia terima dari lingkungan terdekatnya. Pada tingkat makro, resiliensi didukung oleh faktor-faktor komunitas yang lebih luas. Ini mencakup akses ke sekolah yang berkualitas, ketersediaan layanan komunitas (seperti pusat kesehatan atau layanan konseling), serta kesempatan untuk terlibat dalam kegiatan positif seperti olahraga dan seni.

3. Faktor yang Mempengaruhi *Resilience*

Resilience dipengaruhi oleh tiga faktor, yaitu regulasi emosi, optimisme, dan dukungan keluarga (Hertinjung,et.al., 2022).

a. Regulasi Emosi

Regulasi emosi merupakan kemampuan seseorang untuk selalu berada dalam perasaan tenang ketika berada dalam tekanan.

b. Optimisme

Optimisme adalah kecenderungan individu untuk memiliki harapan positif terhadap masa depan, yang memungkinkan tercapainya tujuan yang baik meskipun berada dalam situasi penuh tantangan.

c. Dukungan Keluarga

Dukungan keluarga merujuk pada sikap, perilaku, dan penerimaan keluarga yang mampu memberikan kenyamanan, perhatian, serta bantuan kepada anggotanya dalam menyelesaikan masalah.

Selain beberapa faktor yang disebutkan diatas, dalam penelitian dengan judul “*Resilience and sense of coherence in first year medical students - a cross-sectional study*” (Luibl,et.al.,2021). Penelitian tersebut menunjukkan bahwa individu dengan tingkat *sense of coherence* yang tinggi cenderung memiliki tingkat *resilience* yang tinggi pula. Artinya ketika seseorang memiliki pandangan bahwa kehidupannya dapat dipahami, dikelola, dan bermakna, maka ia akan lebih mampu menyesuaikan diri dan bangkit menghadapi kesulitan, inilah yang menjadi inti dari *resilience*. Dengan demikian, *sense of coherence* berperan sebagai sumber daya psikologis yang mendukung terbentuknya *resilience* (Luibl,et.al.,2021).

B. *Sence of Coherence*

1. Defenisi *Sense of Coherence*

Menurut Erikson *Sense of coherence* adalah sebuah orientasi hidup yang mencerminkan sejauh mana seseorang memiliki keyakinan bahwa dunia dapat dimengerti (*comprehensible*), dapat diatur (*manageable*), dan bermakna

(*meaningful*). *Sense of coherence* bukan hanya sikap mental, tetapi juga sebuah cara pandang yang terbentuk dari pengalaman hidup seseorang, dan sangat berpengaruh terhadap kemampuan individu dalam menjaga kesehatan dan menghadapi stres (Eriksson, 2017).

Antonovsky mendefinisikan *sense of coherence* sebagai bagian dari pendekatan salutogenik yaitu hal yang membuat orang tetap sehat, bahkan dalam kondisi yang sulit atau penuh tekanan. Menurut Antonovsky *Sense of coherence* adalah suatu konsep yang menggambarkan cara individu dalam memandang kehidupan dan kapasitas mereka untuk menghadapi situasi yang penuh tekanan (Antonovsky, 1987).

Menurut Moksnes *Sence of coherence* merupakan konsep yang menggambarkan tentang bagaimana seseorang memandang hidup sebagai sesuatu yang dapat dimengerti, dijalani dengan kemampuan yang dimiliki dan cenderung lebih mampu menghadapi tekanan hidup serta memiliki tujuan atau makna dalam hidup (Moksnes, 2021).

Adapun Idan, Lewenshon, Lindstrom, dan Margalit mengemukakan *sense of coherence* adalah suatu cara pandang menyeluruh terhadap kehidupan, yang mencerminkan sejauh mana seseorang merasa bahwa dunia dapat dipahami (*comprehensible*), dikelola (*manageable*), dan diberi makna (*meaningful*). Mereka menjelaskan konsep *Sense of Coherence* sebagai kerangka kerja untuk memahami bagaimana anak-anak dan keluarga membangun ketahanan psikologis dalam menghadapi tantangan kehidupan (Braun-Lewensohn et al., 2017).

Terakhir, menurut Mana, Srour, dan sagy *Sense of Coherence* adalah cara pandang seseorang yang terus-menerus menganggap negaranya (atau kelompoknya) sebagai sesuatu yang bisa dipahami, bisa diurus, dan punya arti penting. Jadi, prinsip dasar ini juga bisa diterapkan pada identitas kelompok, bukan cuma individu. (Mana,et.al.,2019).

Berdasarkan lima defenisi di atas, peneliti menggunakan defenisi menurut Eriksson dikarenakan sesuai dengan penelitian yang dilakukan yaitu bagaimana seseorang dapat bertahan dan tetap sehat di tengah tekanan.

2. *Aspek Sense of Coherence*

Melalui kajian sistematik terhadap Antonovsky, Erikson menekankan bahwa terdapat tiga aspek *sense of coherence* yang Saling berkaitan dan membentuk suatu kesatuan yang kokoh.. Tiga aspek tersebut yaitu *comprehensibility*, *manageability*, dan *meaningfulness* (Eriksson, 2017).

a. *Comprehensibility*

Comprehensibility adalah sejauh mana seseorang merasa bahwa apa yang terjadi dalam hidupnya dapat dimengerti dan masuk akal (Eriksson & Lindström, 2006). Artinya, seseorang bisa memahami peristiwa yang ia alami, tidak merasa hidup ini sepenuhnya kacau atau tidak bisa diprediksi.

b. *Manageability*

Manageability adalah sejauh mana seseorang merasa memiliki sumber daya yang cukup untuk mengatasi tekanan atau tantangan hidup (Eriksson & Lindström, 2006). Sejahtera mana seseorang merasa memiliki sumber daya yang cukup untuk mengatasi tekanan atau tantangan hidup. Sumber

daya tersebut dapat berupa kemampuan pribadi, dukungan dari keluarga, teman, atau lingkungan.

c. *Meaningfulness*

Meaningfulness yaitu sejauh mana seseorang merasa hidupnya memiliki makna dan tujuan. Orang yang tinggi dalam aspek ini cenderung melihat tantangan hidup sebagai sesuatu yang layak untuk diperjuangkan. Mereka memiliki motivasi yang kuat untuk bertahan, karena merasa hidup mereka penting (Eriksson & Lindström, 2006)

Menurut Antonovsky, terdapat tiga aspek pada *sense of coherence* yaitu *comprehensibility*, *manageability*, dan *meaningfulness* (Antonovsky, 1993).

a. *Comprehensibility*

Comprehensibility Merupakan keyakinan seseorang bahwa segala hal yang dialaminya bersifat teratur, dapat dipahami, dan tidak terjadi secara acak, sehingga memungkinkan untuk diprediksi dan dijelaskan.

b. *Manageability*

Manageability Merupakan keyakinan seseorang bahwa ia memiliki dukungan dari orang lain yang bersedia membantu saat menghadapi berbagai persoalan atau peristiwa hidup.

c. *Meaningfulness*

Meaningfulness adalah kecenderungan individu dalam memandang hidup sebagai sesuatu yang berarti, yang mendorongnya termotivasi untuk menghadapi dan mengatasi berbagai masalah yang muncul.

C. Hubungan *Sense of Coherence* dengan *Resilience*

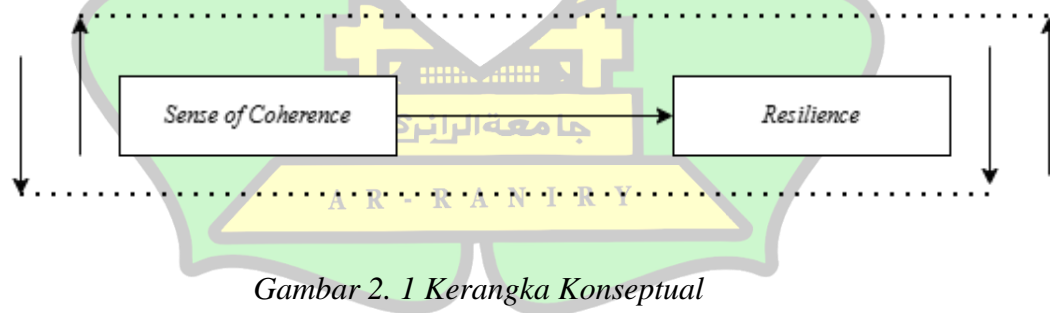
Sense of coherence dan *resilience* merupakan dua konsep psikologis yang sama-sama berperan penting dalam kemampuan individu menghadapi tekanan hidup. Keduanya saling berkaitan, di mana *sense of coherence* berfungsi sebagai landasan kognitif dan emosional yang memperkuat munculnya perilaku tangguh atau *resilient* dalam diri seseorang. *Sense of coherence* adalah kemampuan seseorang untuk melihat kehidupan sebagai sesuatu yang dapat dipahami, dapat diatasi, dan bermakna. *Sense of coherence* adalah sumber penting yang membantu individu dalam mempertahankan kesehatan mental dengan memperkuat *resilience* atau ketahanan terhadap stres dan tekanan hidup (Eriksson & Lindström, 2006).

Ketika seseorang memiliki *sense of coherence* tinggi, ia mampu menilai bahwa tantangan hidup dapat dipahami secara rasional, memiliki sumber daya untuk menanganinya, dan memiliki alasan yang bermakna untuk bertahan. Tiga hal tersebut membantu individu mengatur emosi, mengoptimalkan kemampuan pemecahan masalah, dan menjaga motivasi untuk terus berjuang (Helena & Kinanthi, 2021).

Sense of coherence berperan sebagai mekanisme kognitif dan emosional yang memperkuat proses adaptasi terhadap stres. Ketika seseorang meyakini bahwa setiap peristiwa hidup dapat dipahami dan dikendalikan, maka ia cenderung menggunakan strategi coping yang lebih konstruktif dalam menghadapi kesulitan. Penelitian yang dilakukan oleh Yani dan Pelupessy menunjukkan bahwa *sense of coherence* memiliki korelasi positif dengan

resilience, di mana seseorang dengan *sense of coherence* tinggi tidak mudah merasa terancam oleh stres dan mampu tetap stabil secara emosional meskipun menghadapi situasi buruk. Hal ini menunjukkan bahwa *sense of coherence* memberikan perlindungan psikologis yang mencegah individu terjebak dalam perasaan tidak berdaya, sekaligus memperkuat kemampuan untuk bangkit (Yani & Pelupessy, 2023).

Sense of coherence memberikan dasar kognitif dan emosional yang memungkinkan individu untuk tetap berpikir positif, mengendalikan stres, serta menemukan makna dalam setiap kesulitan yang dialami (Luibl et al., 2021). Sebaliknya, *resilience* merupakan manifestasi nyata dari kemampuan seseorang dengan *sense of coherence* tinggi untuk bangkit, beradaptasi, dan berkembang dalam menghadapi tantangan hidup (Nashori & Saputro, 2021). Oleh karena itu, *sense of coherence* dapat dipandang sebagai salah satu sumber daya internal utama dalam membentuk dan memperkuat *resilience* individu.



Gambar 2.1 Kerangka Konseptual

D. Hipotesis

Berdasarkan uraian terkait permasalahan dan landasan teori yang telah dikemukakan, hipotesis dalam penelitian ini dirumuskan sebagai berikut. “Terdapat hubungan positif antara *sense of coherence* dengan *resilience* pada Anggota di Yayasan Perempuan Kepala Keluarga (PEKKA) Aceh Besar

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif. Pendekatan ini menitikberatkan pada proses pengumpulan dan analisis data berbentuk angka yang dikumpulkan melalui teknik pengukuran yang terstandar, sehingga setiap variabel dapat diidentifikasi, diukur, dan dibandingkan secara objektif. Sementara itu, metode penelitian menggunakan korelasional untuk mengetahui serta mengukur hubungan antar variabel tanpa melakukan manipulasi terhadap variabel yang diteliti. Data dikumpulkan dalam kondisi alami, dan analisis dilakukan dengan kontrol statistik guna meminimalkan pengaruh variabel luar, sehingga hubungan yang muncul antara variabel dapat terlihat secara lebih akurat (Azwar, 2017).

B. Identifikasi Variabel Penelitian

Variabel-variabel yang digunakan dalam penelitian ini meliputi:

1. Variabel Terikat (Y) : *Resilience*
2. Variabel Bebas (X) : *Sense of Coherence*

C. Defenisi Oprasional Variabel Penelitian

1. Resilience

Resilience yang dimaksud dalam penelitian ini adalah kapasitas adaptif serta ketahanan psikososial yang dimiliki oleh Anggota Yayasan

PEKKA Aceh Besar dalam menjaga keberlangsungan fungsi keluarga, merawat anak, serta mengelola tekanan hidup, baik dari aspek ekonomi, sosial, maupun emosional, melalui keterampilan pemecahan masalah, dukungan sosial, dan kekuatan nilai keluarga.

Resilience pada penelitian ini diukur menggunakan skala *resilience* yang disusun berdasarkan aspek yang dikemukakan Connor dan Davidson, yaitu kompetensi Personal (*personal competence, high standards and tenacity*), kuat menghadapi tekanan (*trust in one's instincts, tolerance of negative affect and strengthening effects of stress*), penerimaan perubahan secara positif (*positive acceptance of change and secure relationship*), pengendalian diri (*control*), spiritualitas (*spiritual influences*).

2. *Sense of Coherence*

Sense of Coherence yang dimaksud dalam penelitian ini adalah kemampuan psikologis dan kognitif yang dimiliki oleh anggota di Yayasan PEKKA Aceh Besar dalam memahami dan memaknai kehidupannya, meyakini bahwa kehidupannya tetap bermakna meskipun dalam kondisi penuh tekanan dan keterbatasan. Adapun *sense of coherence* pada *single parent* diukur menggunakan skala *sense of coherence* yang disusun berdasarkan aspek-aspek yang dikemukakan oleh Eriksson. yaitu *comprehensibility, manageability, dan meaningfulness*.

D. Subjek Penelitian

1. Populasi

Populasi merupakan kelompok subjek yang menjadi sasaran generalisasi hasil penelitian. Setiap penelitian yang menekankan pentingnya generalisasi harus terlebih dahulu menetapkan karakteristik populasinya. (Azwar, 2017).

Populasi dalam penelitian ini adalah 480 orang anggota pengurus dalam Yayasan PEKKA Aceh besar (Sumber Wawancara Ketua PEKKA Aceh Besar, 2025).

2. Sampel

Subjek dalam sampel adalah bagian dari populasi, sehingga sampel dapat dipahami sebagai representasi populasi (Azwar, 2017). Penelitian ini menerapkan teknik *purposive sampling*, yakni teknik pemilihan sampel yang mengacu pada kriteria khusus yang telah ditentukan peneliti dengan demikian, peneliti dapat memilih partisipan yang dipandang paling kompeten untuk memberikan informasi yang relevan mengenai fenomena penelitian. Kriteria yang digunakan oleh peneliti adalah:

- a. Menjadi kepala keluarga selama lebih dari satu tahun.
- b. Perempuan kepala keluarga yang berstatus kawin (namun suami tidak lagi dapat menafkahi) /cerai mati/ cerai hidup
- c. Memiliki anak
- d. Berusia minimal 21 tahun, kriteria usia minimal 21 tahun dipilih karena usia ini dianggap mencerminkan kematangan psikologis dan sosial yang lebih stabil bagi perempuan kepala keluarga, serta sejalan dengan

rekomendasi BKKBN bahwa usia ideal menikah bagi perempuan adalah minimal 21 tahun.

Sampel dalam penelitian ini berjumlah 121 orang. Sampel tersebut didapatkan oleh peneliti dengan melakukan penyaringan data anggota yang sesuai dengan karakteristik sampel yang sudah ditetapkan.

E. Teknik Pengumpulan Data

1. Alat Ukur Penelitian

Secara umum, terdapat dua skala yang digunakan dalam penelitian ini, yaitu skala *resilience* dan skala *sense of coherence*. Menurut Sugiyono, Skala Likert merupakan instrumen yang digunakan untuk mengukur sikap, pendapat, dan persepsi individu maupun kelompok terhadap suatu fenomena sosial yang telah ditetapkan sebagai variabel penelitian. Variabel tersebut kemudian dijabarkan ke dalam sejumlah indikator yang menjadi dasar penyusunan item instrumen berupa pernyataan atau pertanyaan. (Sugiyono, 2013).

Skala sikap merupakan alat ukur yang terdiri dari pernyataan-pernyataan yang dirancang untuk mengungkap sikap seseorang terhadap suatu objek sikap tertentu. Dalam penyusunannya, pernyataan-pernyataan tersebut dibedakan menjadi dua jenis, yaitu pernyataan yang bersifat *favorabel* (mendukung objek sikap) dan tidak *favorabel* (tidak mendukung objek sikap), Campuran dari kedua jenis pernyataan ini dimaksudkan untuk menyeimbangkan arah sikap yang diukur, sehingga hasilnya lebih akurat dan tidak bias.

Pemilihan pernyataan dilakukan secara cermat, dengan mempertimbangkan isi pernyataan dan sejauh mana pernyataan tersebut mampu merefleksikan sikap yang dimaksudkan untuk diukur. Setiap pernyataan dalam skala ini disertai dengan lima alternatif jawaban, yang menggambarkan tingkat persetujuan responden terhadap isi pernyataan tersebut. Alternatif jawaban tersebut biasanya meliputi: sangat setuju, setuju, netral, tidak setuju, dan sangat tidak setuju (Azwar, 2017).

Tabel 3.1

Skor Skala Favourable dan Unfavourable

| Jawaban | Favorable | Unfavorable |
|---------------------------|------------------|--------------------|
| Sangat Sesuai (SS) | 4 | 1 |
| Sesuai (S) | 3 | 2 |
| Tidak Sesuai (TS) | 2 | 3 |
| Sangat Tidak Sesuai (STS) | 1 | 4 |

a. Skala *Resilience*

Skala *Resilience* dalam penelitian ini disusun oleh peneliti berdasarkan tiga aspek yang dikemukakan oleh Connor dan Davison yaitu kompetensi Personal (*personal competence, high standards and tenacity*), kuat menghadapi tekanan (*trust in one's instincts, tolerance of negative affect and strengthening effects of stress*), penerimaan perubahan secara positif (*positive acceptance of change and secure relationship*), pengendalian diri (*control*), dan spiritualitas (*spiritual influences*). Terdapat dua kategori aitem dalam skala ini yaitu *favorable (F)* merupakan pernyataan yang mendukung atau positif terhadap variabel penelitian dan *unfavorable (UF)* merupakan pernyataan

negatif atau tidak mendukung terhadap variabel penelitian. Rincian masing-masing aspek dapat dilihat pada tabel 3.2.

Tabel 3.2

Blue Print Awal Skala Resilience

| No | Aspek | Defenisi Aspek | Indikator | Aitem skala | |
|----|---|---|--|-------------|-----------|
| | | | | <i>F</i> | <i>Uf</i> |
| 1 | Kompetensi personal (<i>personal competence, high standards and tenacity</i>) | Aspek ini memposisikan kesulitan, gangguan, atau ancaman sebagai sebuah tantangan yang harus diselesaikan serta keyakinan kuat bahwa individu mampu menyelesaikan masalah yang dihadapi, juga mampu menetapkan standar atau target yang lebih tinggi untuk dicapai. Sikap ini memungkinkan individu tetap fokus pada pengembangan diri meskipun menghadapi tantangan. Selain itu, individu didorong untuk terus berkembang, didukung oleh ketekunan dalam menghadapi kehidupan. Ketekunan ini | 1. Mampu memposisikan kesulitan, gangguan, atau ancaman sebagai sebuah tantangan yang harus diselesaikan | 11 | 3 |
| | | | 2. Yakin akan kemampuan diri dalam menghadapi masalah | 5 | 10 |
| | | | 3. Mampu menetapkan standar atau target yang lebih tinggi untuk dicapai | 12 | 4 |
| | | | 4. Fokus pada pengembangan diri | 26 | 18 |

| | | | | | |
|---|---|--|---|---------|----------------|
| | | membantu individu tetap stabil di tengah kesulitan atau saat bangkit dari keterpurukan. | | | |
| 2 | Kuat menghadapi tekanan (<i>trust in one's instincts, tolerance of negative affect and strengthening effects of stress</i>) | Ketika menghadapi berbagai situasi negatif, orang-orang yang <i>resilience</i> berusaha tetap tegar dan mempertahankan sikap toleran terhadap kondisi yang ia alami, menerima kenyataan sebagaimana adanya. Selain itu, individu aktif mencari dukungan dari orang-orang yang mampu membantu memperbaiki keadaan. Dukungan dari orang lain dianggap penting untuk mempercepat proses bangkit dari keterpurukan, baik berupa dukungan emosional, penghargaan, maupun informasi. Kehadiran orang lain menjadi sumber kekuatan tambahan dalam menghadapi dan mengatasi kesulitan. | 1. Mampu untuk tetap tegar dan menerima kenyataan sebagaimana adanya 2. Mencari dukungan (emosional, penghargaan, informasi) dari orang lain | 15 1 | 14 20 30 |
| 3 | Penerimaan perubahan | Individu yang resilien menghadapi kesulitan dengan pola pikir | 1. Menghadapi kesulitan dengan pola | 17 | 13 |

| | | | | | | |
|---|---|---|--|---------------|----------|--|
| | n secara positif (<i>positive acceptance of change and secure relationship</i>) | yang optimis, meyakini bahwa selalu ada sisi baik meskipun dalam kondisi paling buruk sekalipun. Individu mampu menemukan hikmah dan pembelajaran dari setiap tantangan, sehingga dapat melihat keadaan secara lebih seimbang. Keyakinan ini juga mendorong untuk tetap mampu mengarahkan diri menuju pencapaian tujuan, baik secara pribadi maupun kelompok. | pikir yang optimis 2. Mampu menemukan hikmah dan pembelajaran dari setiap tantangan 3. Melihat keadaan secara lebih seimbang | 2 | 23 | |
| 4 | Pengendalian diri (<i>control</i>) | Individu yang memiliki kemampuan untuk mengendalikan emosinya, baik ketika berada dalam kondisi terpuruk maupun saat keadaan positif. Emosi negatif yang muncul tetap dikelola dengan baik, disertai sikap realistis terhadap batas kemampuan diri. | 1. Mampu mengendalikan emosi dalam kondisi terpuruk 2. Mengendalikan emosi positif | 27 6 16 | 9. 28 | |
| 5 | Spiritualitas (<i>spiritual</i>) | Individu menyadari bahwa kekuatan dalam dirinya | 3. Mampu menyadari bahwa kekuatan | 21 | 8 | |

| | | | | | |
|---------------------|--|---------------------------------------|---|-----------|----|
| <i>influences</i>) | bersumber dari keimanan. Keyakinan tersebut menumbuhkan optimisme serta membantu mereka menyesuaikan diri, sehingga mampu merespons berbagai kesulitan dengan cara yang lebih positif. | dalam dirinya bersumber dari keimanan | 4. Menumbuhkan optimisme | 25 | 24 |
| | | | 5. Mampu merespon berbagai kesulitan dengan cara yang lebih positif | 7 | 19 |
| Total | | | | 29 | |

b. Skala *Sense of Coherence*

Skala *sense of coherence* dalam penelitian ini disusun oleh peneliti berdasarkan tiga aspek yang dikemukakan oleh Antonovsky yaitu, *comprehensibility*, *Manageability* dan *meaningfulness*. Terdapat dua kategori aitem dalam skala ini yaitu *favorable* (*F*) merupakan pernyataan yang mendukung atau positif terhadap variabel penelitian dan *unfavorable* (*UF*) merupakan pernyataan negatif atau tidak mendukung terhadap variabel penelitian. Rincian masing-masing aspek dapat dilihat pada tabel 3.3.

Tabel 3.3

Blue Print Awal Skala Sense of Coherence

| No | Aspek | Defenisi Aspek | Indikator | Aitem skala | |
|----|-------|----------------|-----------|-------------|-----------|
| | | | | <i>F</i> | <i>Uf</i> |

| | | | | | |
|---|--------------------------|---|---|-----------|-----------|
| 1 | <i>Comprehensibility</i> | <i>Comprehensibility</i> adalah sejauh mana seseorang merasa bahwa apa yang terjadi dalam hidupnya dapat dimengerti dan masuk akal. Artinya, seseorang bisa memahami peristiwa yang ia alami, tidak merasa hidup ini sepenuhnya kacau atau tidak bisa diprediksi | 1. Individu merasa yakin bahwa apa yang terjadi dalam hidupnya dapat dimengerti | 12, 17 | 5, 8 |
| | | | 2. Individu merasa yakin bahwa apa yang terjadi dalam hidupnya masuk akal | 2, 16, 28 | 4, 13, 24 |
| 2 | <i>Manageability</i> | <i>Manageability</i> adalah sejauh mana seseorang merasa memiliki sumber daya yang cukup untuk mengatasi tekanan atau tantangan hidup. Sumber daya ini bisa berupa sumber daya formal meliputi, layanan sosial dan tenaga kesehatan di organisasi publik dan swasta. Serta sumber daya informal meliputi, keluarga, lingkaran teman, rekan kerja, dan orang-orang terdekat; dengan kata lain, orang-orang | 1. Merasa memiliki sumber daya formal (layanan sosial dan tenaga kesehatan) di organisasi publik dan swasta | 1, 15, 23 | 3, 14, 25 |
| | | | 2. Merasa memiliki sumber daya informal (keluarga, lingkaran teman, rekan kerja, dan orang-orang terdekat) | 6, 22 | 18, 20 |

| | | | | |
|---|---|---|------------|-----------|
| | yang dipercaya dan dapat diandalkan dalam situasi sulit. | | | |
| 3 | <i>Meaningfulness</i> yaitu sejauh mana seseorang merasa hidupnya memiliki makna dan tujuan. Orang yang tinggi dalam aspek ini cenderung melihat tantangan hidup sebagai sesuatu yang layak diperjuangkan | 1. Individu merasa hidupnya bermakna | 21 , 26 | 19, 29 |
| | | 2. Individu merasa dirinya memiliki tujuan hidup | 7, 11 | 10, 30 |
| | | 3. Melihat tantangan hidup sebagai sesuatu yang layak diperjuangkan | 27 | 9 |
| | | Total | | 30 |

2. Uji Validitas

Skala *resilience* dan *sense of coherence* yang telah digambarkan dalam *blue print* pada tabel 3.2 dan tabel 3.3 pernyataan aitem-aitemnya diuji dengan menggunakan uji validitas isi dengan rumus CVR (*content validity ratio*). Validitas isi mengacu pada tingkat kelayakan suatu tes dalam mewakili atau menjadi sampel dari domain item yang hendak diukur. Para SME diminta menentukan apakah suatu aitem merupakan komponen esensial yang mendukung tujuan pengukuran. Aitem dikatakan esensial apabila perannya penting dalam menggambarkan domain isi secara tepat serta mencerminkan kompetensi yang hendak diukur. Setiap aitem kemudian dinilai berdasarkan tiga tingkat esensialitas, yaitu “Esensial”, “Berguna tetapi tidak esensial”, dan

“Tidak diperlukan”(Azwar, 2016a). Menurut Azwar statistik CVR dapat dirumuskan sebagai berikut (Azwar, 2016a):

$$CVR=(2ne/n)-1$$

Keterangan :

CVR = *Content Validity Ratio*

ne = Banyaknya SME yang menilai suatu aitem ‘esensial’

n = Banyaknya SME yang melakukan penelitian

a. Hasil komputasi *Content Validity Ratio* Skala *Resilience*

Hasil perhitungan *Content Validity Ratio* pada Skala *Resilience* yang digunakan dalam penelitian ini diperoleh melalui penilaian isi instrumen oleh tiga orang ahli *subject matter experts* (SME). Setiap ahli menilai sejauh mana masing-masing aitem merepresentasikan perilaku yang hendak diukur. Berdasarkan hasil tersebut, terdapat 29 aitem yang menunjukkan koefisien sebesar 1, sebagaimana disajikan pada tabel 3.4 berikut.

Tabel 3.4

Koefisien CVR Skala Resilience

| No | Koefisien CVR | No | Koefisien CVR | No | Koefisien CVR |
|-----|------------------|-----|------------------|-----|------------------|
| 1. | 1 | 11. | 1 | 21. | 1 |
| 2. | 1 | 12. | 1 | 22. | 1 |
| 3. | 1 | 13. | 1 | 23. | 1 |
| 4. | 1 | 14. | 1 | 24. | 1 |
| 5. | 1 | 15. | 1 | 25. | 1 |
| 6. | 1 | 16. | 1 | 26. | 1 |
| 7. | 1 | 17. | 1 | 27. | 1 |
| 8. | 1 | 18. | 1 | 28. | 1 |
| 9. | 1 | 19. | 1 | 29. | 1 |
| 10. | 1 | 20. | 1 | | |

Berdasarkan hasil penilaian SME terhadap skala *resilience*, diperoleh bahwa seluruh koefisien CVR berada di atas nilai nol (0). Dengan demikian, seluruh aitem dinyatakan memenuhi kriteria validitas isi.

b. Hasil komputasi *Content Validity Ratio* Skala *Sense of Coherence*

Hasil perhitungan *Content Validity Ratio* pada Skala *Resilience* yang digunakan dalam penelitian ini diperoleh melalui penilaian isi instrumen oleh tiga orang ahli *subject matter experts* (SME). Setiap ahli menilai sejauh mana masing-masing aitem merepresentasikan perilaku yang hendak diukur. Berdasarkan hasil tersebut, terdapat 30 aitem yang menunjukkan koefisien sebesar 1, sebagaimana disajikan pada tabel 3.5 berikut.

Tabel 3.5

Koefisien CVR Skala Sense of Coherence

| No | Koefisien CVR | No | Koefisien CVR | No | Koefisien CVR |
|-----|---------------|-----|---------------|-----|---------------|
| 1. | 1 | 11. | 1 | 21. | 1 |
| 2. | 1 | 12. | 1 | 22. | 1 |
| 3. | 1 | 13. | 1 | 23. | 1 |
| 4. | 1 | 14. | 1 | 24. | 1 |
| 5. | 1 | 15. | 1 | 25. | 1 |
| 6. | 1 | 16. | 1 | 26. | 1 |
| 7. | 1 | 17. | 1 | 27. | 1 |
| 8. | 1 | 18. | 1 | 28. | 1 |
| 9. | 1 | 19. | 1 | 29. | 1 |
| 10. | 1 | 20. | 1 | 30. | 1 |

Berdasarkan hasil penilaian SME terhadap skala *sense of coherence*, diperoleh bahwa seluruh koefisien CVR berada di atas nilai nol (0). Dengan demikian, seluruh aitem dinyatakan memenuhi kriteria validitas isi.

3. Uji Daya Beda Aitem

Pengujian daya beda aitem dilakukan dengan menghitung koefisien korelasi antara skor pada tiap aitem dengan skor total skala. Aitem dengan korelasi tinggi menunjukkan bahwa aitem tersebut konsisten dengan keseluruhan skala dan mampu membedakan responden sesuai atribut yang diukur. Sebaliknya, aitem dengan korelasi rendah menunjukkan bahwa aitem tersebut kurang berkontribusi dalam mengungkap atribut yang dimaksud dan dapat dipertimbangkan untuk direvisi atau dibuang. Komputasi ini akan menghasilkan koefisien korelasional aitem total. Semakin tinggi koefisien korelasi positif antara skor aitem dengan skor skala maka semakin tinggi konsistensi antara aitem tersebut dengan skala secara keseluruhan yang berarti semakin tinggi daya bedanya (Azwar, 2017).

Pemilihan aitem berdasarkan korelasi aitem total menggunakan batas minimum $r_{ix} \geq 0,25$. Aitem yang memenuhi atau melampaui nilai korelasi tersebut dianggap memiliki daya beda yang baik. Sebaliknya, aitem dengan koefisien korelasi $<0,25$ dipandang memiliki daya pembeda yang rendah. Dengan demikian, aitem yang memenuhi kriteria memiliki daya pembeda yang memadai dan dapat digunakan dalam instrumen, sedangkan aitem yang tidak memenuhi kriteria tersebut dinyatakan gugur. (Azwar, 2017).

a. Uji Daya Beda Aitem Skala *Resilience*

Hasil daya beda aitem pada masing-masing aitem yang terdapat pada skala *resilience* dapat dilihat sebagai berikut:

Tabel 3.6

Koefisien Daya Beda Aitem Skala Resilience

| No | Rix | No | Rix |
|----|---------------|----|--------------|
| 1 | 0.388 | 16 | 0.233 |
| 2 | 0.049 | 17 | 0.370 |
| 3 | 0.195 | 18 | 0.254 |
| 4 | -0.017 | 19 | 0.225 |
| 5 | 0.309 | 20 | 0.471 |
| 6 | 0.208 | 21 | 0.508 |
| 7 | 0.204 | 22 | 0.427 |
| 8 | 0.216 | 23 | 0.320 |
| 9 | 0.120 | 24 | 0.121 |
| 10 | 0.372 | 25 | 0.230 |
| 11 | 0.309 | 26 | 0.176 |
| 12 | 0.017 | 27 | 0.074 |
| 13 | 0.623 | 28 | 0.258 |
| 14 | 0.041 | 29 | 0.119 |
| 15 | 0.373 | | |

Berdasarkan analisis uji daya beda aitem pada tabel di atas menunjukkan bahwasannya terdapat 13 aitem yang mencapai koefisien korelasi atau uji daya beda aitem $\geq 0,25$ dan adapula yang tidak mencapai koefisien korelasi atau $< 0,25$. Aitem-aitem yang gugur yaitu sebanyak 16 aitem yang meliputi aitem nomor 2, 3, 4, 6, 7, 8, 9, 12, 14, 16, 19, 24, 25, 26, 27, 29 sehingga tersisa 13 aitem yang tidak gugur dan memiliki nilai koefisien korelasi yang tinggi untuk dapat digunakan sebagai analisis data penelitian yang diuraikan pada tabel berikut.

Tabel 3.7

Blue Print Akhir Skala Resilience

| No | Aspek | No Aitem | | Jumlah | % |
|--------------|-------------------------------------|----------|----------|-----------|-------------|
| | | F | UF | | |
| 1 | Kompetensi personal | 3, 2, 4 | 7 | 4 | 30,76% |
| 2 | Kuat menghadapi tekanan | 1 | 5 | 2 | 15,38% |
| 3 | Penerimaan perubahan secara positif | 10 | 11, 13 | 3 | 23,08% |
| 4 | Pengendalian diri | 6 | - | 1 | 7,7% |
| 5 | Spiritualitas | 9 | 12, 8 | 3 | 23,08% |
| Total | | 7 | 6 | 13 | 100% |

b. Uji Daya Beda Aitem Skala *Sense of Coherence*

Hasil analisis daya aitem berdasarkan skala *sense of coherence* pada tabel 3.8 sebagai berikut.

Tabel 3.8

Koefisien Daya Beda Aitem Skala Sense of Coherence

| No | Rix | No | Rix |
|----|---------------|----|---------------|
| 1 | 0.119 | 16 | 0.216 |
| 2 | 0.249 | 17 | 0.402 |
| 3 | 0.557 | 18 | -0.023 |
| 4 | 0.515 | 19 | 0.572 |
| 5 | 0.461 | 20 | 0.595 |
| 6 | 0.185 | 21 | 0.395 |
| 7 | 0.498 | 22 | 0.548 |
| 8 | 0.081 | 23 | 0.267 |
| 9 | 0.514 | 24 | 0.544 |
| 10 | 0.381 | 25 | 0.394 |
| 11 | 0.412 | 26 | 0.464 |
| 12 | 0.111 | 27 | 0.371 |
| 13 | 0.108 | 28 | 0.479 |
| 14 | 0.460 | 29 | 0.556 |
| 15 | -0.166 | 30 | 0.436 |

Berdasarkan analisis uji daya beda aitem pada tabel di atas menunjukkan bahwasannya terdapat 21 aitem yang mencapai koefisien korelasi atau uji daya beda aitem $\geq 0,25$ dan 9 aitem yang tidak mencapai koefisien korelasi atau $< 0,25$. Aitem-aitem yang gugur yaitu sebanyak 9 aitem yang meliputi aitem nomor 1, 2, 6, 8, 12, 13, 15, 16, 18 sehingga tersisa 21 aitem yang tidak gugur dan memiliki nilai koefisien korelasi yang tinggi untuk dapat digunakan sebagai analisis data penelitian yang diuraikan pada tabel berikut.

Tabel 3.9

Blue Print Akhir Skala Sense of Coherence

| No | Aspek | No Aitem | | Jumlah | % |
|--------------|--------------------------|------------------|------------------|-----------|-------------|
| | | F | UF | | |
| 1 | <i>Comprehensibility</i> | 9,19 | 3,2,15 | 5 | 23,81% |
| 2 | <i>Manageability</i> | 14,13 | 1,8,16,11 | 5 | 23,81% |
| 3 | <i>Meaningfulness</i> | 12,17,4, 7,18 | 10,20, 6,21,5 | 11 | 52,38% |
| Total | | 9 | 12 | 21 | 100% |

4. Uji Reabilitas

Reliabilitas mengacu pada tingkat kepercayaan terhadap hasil suatu pengukuran. Suatu alat ukur dianggap reliabel apabila menghasilkan data yang konsisten ketika digunakan berulang kali pada kelompok subjek yang sama, selama aspek yang diukur memang tidak mengalami perubahan. Konsep ini mengandung toleransi terhadap perbedaan kecil antarpengukuran. Namun, jika perbedaan hasil terlalu besar dari waktu ke waktu, maka alat ukur tersebut tidak dapat dianggap reliabel (Azwar, 2016b).

Tingkat reliabilitas ditunjukkan oleh besar kecilnya korelasi antara dua distribusi skor dari alat ukur yang bersifat paralel. Semakin tinggi koefisien korelasi antara hasil pengukuran kedua tes tersebut, semakin baik pula konsistensi yang ditunjukkan. Dengan demikian, kedua alat ukur dapat dinyatakan reliabel. (Azwar, 2016b).

Tabel 3.10

Nilai Alpha Cronbach's Skala

| Variabel | Reliabilitas Aitem | |
|---------------------------|---------------------|---------------------|
| | Sebelum Aitem Gugur | Setelah Aitem Gugur |
| <i>Resilience</i> | 0,723 | 0,756 |
| <i>Sense of Coherence</i> | 0,842 | 0,877 |

Menurut Sugiyono kriteria koefisien reliabilitas *Alpha Cronbach* dikategorikane seperti tabel 3.11 berikut ini (Sugiyono, 2013):

Tabel 3.11

Klasifikasi Reliabilitas Alpha Cronbach's

| Kriteria | Koefisien |
|-----------------|------------------------|
| Sangat Reliabel | >0.900 (Sangat Tinggi) |
| Reliabel | 0.700 – 0.900 (Tinggi) |
| Cukup Reliabel | 0.400 – 0.700 (Sedang) |
| Kurang Reliabel | 0.200 – 0.400 (Rendah) |
| Tidak Reliabel | >0.200 (Sangat Rendah) |

a. Reliabilitas Skala *Resilience*

Hasil reliabilitas pada skala intensitas *resilience* sebelum aitem digugurkan ialah $\alpha = 0,723$ kemudian pada uji reabilitas kedua setelah aitem gugur diperoleh hasil $\alpha = 0,756$. Berdasarkan tabel *Alpha Cronbach*, nilai koefisiensi pada aitem tergolong tinggi sehingga skala pada penelitian ini dinyatakan reliabel.

b. Reliabilitas Skala *Sense of Coherence*

Hasil reliabilitas pada skala intensitas *sense of coherence* sebelum aitem digugurkan ialah $\alpha = 0,842$ kemudian pada uji reabilitas kedua setelah aitem gugur diperoleh hasil $\alpha = 0,877$. Berdasarkan tabel *Alpha Cronbach*, nilai koefisiensi pada aitem tergolong tinggi sehingga skala pada penelitian ini dinyatakan reliabel.

F. Teknik Analisis Data

1. Proses Pengolahan Data

Pada penelitian ini, data yang diperoleh dari lapangan akan dianalisis secara kuantitatif menggunakan berbagai rumus statistik. Teknik pengolahan data diterapkan untuk menganalisis temuan penelitian serta menguji hipotesis yang telah dirumuskan. Proses pengolahan data dilakukan setelah seluruh data berhasil dikumpulkan, yaitu dengan memberikan skor pada skala *resilience* dan *sense of coherence*.

a. Editing

Pengeditan adalah proses meninjau dan memperbaiki data yang telah dikumpulkan. Langkah ini dilakukan karena data mentah sering kali belum sepenuhnya memenuhi kriteria penelitian atau tidak sesuai dengan kebutuhan analisis. Tujuan pengeditan adalah melengkapi data yang kurang serta memperbaiki kesalahan yang ditemukan. Skala *resilience* dan *sense of coherence* disebarkan kepada anggota Yayasan PEKKA yang menjadi subjek pada penelitian ini. Dalam tahap editing, peneliti akan meninjau ulang data untuk memastikan kelengkapannya dengan memeriksa identitas masing-masing subjek penelitian. Selain itu, peneliti juga akan melakukan perbaikan

apabila ditemukan ketidaksesuaian atau kesalahan dalam informasi yang tercatat, seperti nama subjek.

b. Coding

Pengkodean (*coding*) data adalah proses memberikan tanda atau kode khusus pada setiap data. Kode dapat berupa huruf atau angka yang berfungsi sebagai identitas data, sekaligus dapat merepresentasikan nilai kuantitatif seperti skor. Pada tahap ini, peneliti memanfaatkan perangkat lunak Excel untuk melakukan proses pengkodean atau pemberian skor terhadap jawaban responden, sekaligus membedakan antara skor untuk pernyataan yang bersifat favourable dan unfavourable. Selain itu, peneliti juga menjumlahkan skor tiap item dari masing-masing responden sebagai bagian dari persiapan untuk analisis data.

c. Tabulating

Proses tabulasi pada penelitian ini dilakukan dengan memanfaatkan perangkat lunak IBM SPSS versi 16.0 untuk sistem operasi Windows. Setelah responden mengisi kuesioner, data kemudian dimasukkan ke dalam program yang telah disiapkan. Setiap responden diberikan kode identifikasi, lalu data dari kuesioner dicatat ke dalam kolom-kolom tabel yang telah disesuaikan dengan kebutuhan. Proses ini mencakup penginputan pertanyaan beserta skor atau nilai dari jawaban responden. Setelah seluruh data dimasukkan, tahap selanjutnya adalah melakukan analisis guna mengetahui hubungan atau korelasi antara dua variabel yang diteliti.

2. Uji Prasyarat

Uji persyaratan analisis sangat dibutuhkan, dalam rangka seorang peneliti menguji hipotesis statistik yang diajukan (Usmadi, 2020).

a. Uji Normalitas

Uji normalitas digunakan untuk memastikan apakah data dalam penelitian memiliki distribusi yang normal, karena hal ini menjadi asumsi utama dalam berbagai analisis statistik parametrik. Jika data tidak terdistribusi normal, maka perlu dilakukan langkah alternatif, seperti transformasi data atau penerapan uji non parametrik (Sonjaya et al., 2025). Uji normalitas dalam penelitian ini dilakukan menggunakan SPSS versi 16.0 for Windows. Salah satu metode yang digunakan adalah uji Kolmogorov-Smirnov. Uji Kolmogorov-Smirnov satu sampel berfungsi untuk menilai sejauh mana data sesuai dengan suatu distribusi teoritis (*goodness-of-fit*).

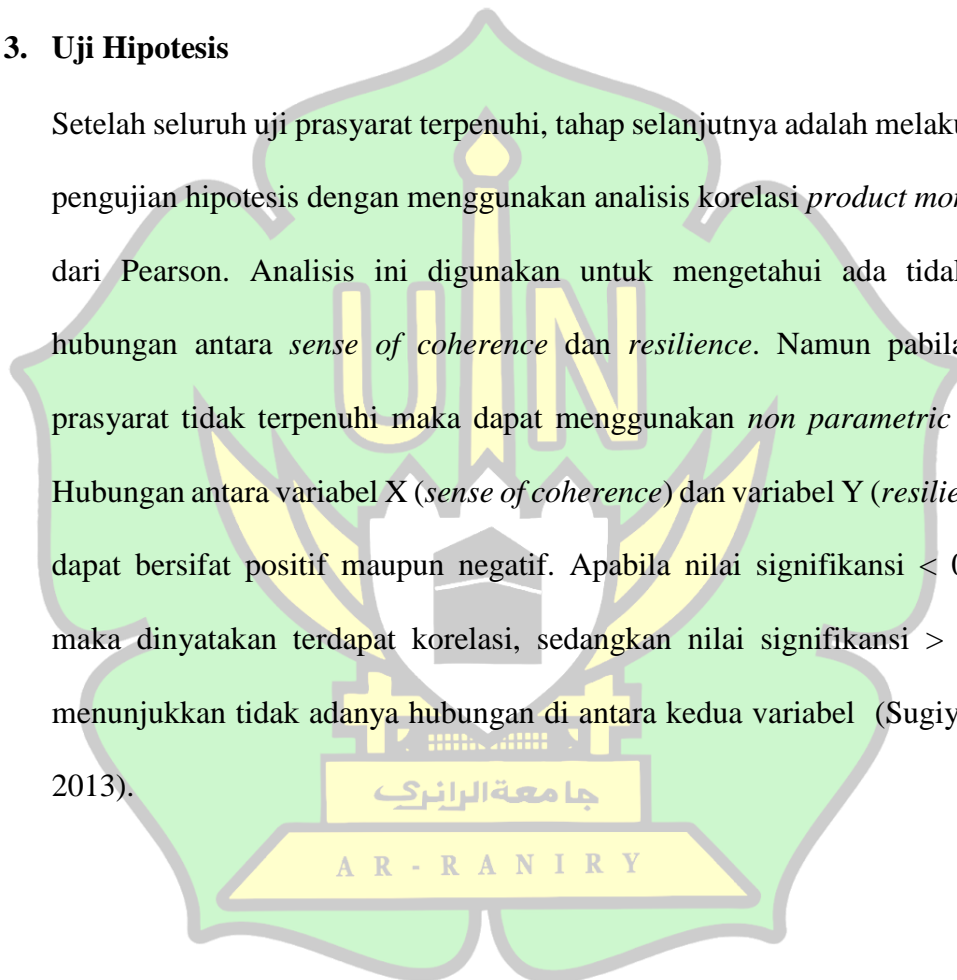
Dalam pengujian ini, frekuensi kumulatif dari distribusi teoritis dihitung dan kemudian dibandingkan dengan frekuensi kumulatif dari data sampel. Distribusi teoritis tersebut merepresentasikan kondisi yang diasumsikan benar berdasarkan hipotesis nol (H_0). Kriteria yang digunakan untuk menentukan normalitas distribusi adalah jika nilai signifikansi lebih dari 0,05 ($p > 0,05$), maka data dianggap berdistribusi normal. Sebaliknya, jika nilai signifikansi kurang dari 0,05 ($p < 0,05$), maka data dinyatakan tidak berdistribusi normal.

b. Uji Linieritas

Uji linearitas merupakan prosedur statistik yang digunakan untuk menentukan apakah hubungan antara dua atau lebih variabel mengikuti pola yang bersifat linear. Pengujian ini biasanya dilakukan sebagai syarat awal sebelum melaksanakan analisis korelasi atau regresi linear.

3. Uji Hipotesis

Setelah seluruh uji prasyarat terpenuhi, tahap selanjutnya adalah melakukan pengujian hipotesis dengan menggunakan analisis korelasi *product moment* dari Pearson. Analisis ini digunakan untuk mengetahui ada tidaknya hubungan antara *sense of coherence* dan *resilience*. Namun apabila uji prasyarat tidak terpenuhi maka dapat menggunakan *non parametric test*. Hubungan antara variabel X (*sense of coherence*) dan variabel Y (*resilience*) dapat bersifat positif maupun negatif. Apabila nilai signifikansi $< 0,05$, maka dinyatakan terdapat korelasi, sedangkan nilai signifikansi $> 0,05$ menunjukkan tidak adanya hubungan di antara kedua variabel (Sugiyono, 2013).



BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Persiapan Penelitian dan Pelaksanaan Penelitian

1. Administrasi Penelitian

Sebelum melakukan penelitian peneliti terlebih dahulu mengajukan surat penelitian yang terdapat di *website* Fakultas Psikologi, peneliti mengajukan surat pada tanggal 4 November 2025 dan disetujui dihari yang sama. Selanjutnya pada tanggal 5 November 2025 Peneliti menyerahkan surat izin penelitian tersebut kepada Serikat Perempuan Kepala Keluarga (PEKKA) yang berada di Aceh Besar. Tanggal 6-9 November 2025 peneliti melakukan pengambilan data sampel sesuai dengan yang dibutuhkan oleh peneliti. Sebelum melakukan penelitian, peneliti juga melakukan observasi dan wawancara awal kepada Anggota PEKKA Aceh Besar pada 10 November 2025 untuk memastikan tidak adanya kesalahan dalam pengambilan sampel penelitian.

2. Pelaksanaan Penelitian

Proses pengumpulan data yang digunakan oleh peneliti menggunakan metode *tryout* terpakai (*single trial administration*) yaitu skala psikologi hanya diberikan satu kali saja pada kelompok individu sebagai sampel. Pada *tryout* terpakai ini, skala yang telah diisi harus dilakukan uji beda aitem terlebih dahulu guna mengetahui aitem mana yang dapat memenuhi persyaratan yang telah ditentukan.

Penelitian ini dilakukan dengan cara memberikan skala *hard copy* kepada sampel. Pemberian skala tidak dapat dilakukan sekaligus pada hari yang sama, peneliti melakukan penelitian pada tanggal 11-30 November 2025. Penyebaran skala juga dilakukan bergantian pada setiap kelompok PEKKA yang tersebar di Aceh Besar. Tanggal 11 November 2025 peneliti menyebarkan angket skala di dua kelompok PEKKA di Desa Punto dan Desa Lam Tanjong. Peneliti menjelaskan cara pengisian skala kepada ketua kelompok serta membantu beberapa anggota PEKKA yang hadir yang sesuai dengan karakteristik yang sudah ditentukan oleh peneliti. Namun tidak seluruh anggota dapat berhadir dikarenakan beberapa anggota harus pergi ke sawah untuk bekerja. Peneliti menitipkan angket skala pada ketua kelompok untuk dapat bantu disebarkan pada anggota yang tidak dapat berhadir, skala tersebut akan kembali diambil oleh peneliti pada tanggal 14 November 2025.

Desa selanjutnya terletak di Indrapuri, peneliti melakukan penelitian pada kelompok tersebut pada tanggal 12 November 2025 peneliti menggunakan prosedur yang sama seperti sebelumnya, yaitu menyebarkan skala dan akan kembali diambil oleh peneliti pada 16 November 2025. Selanjutnya di Desa Reuhat Tuha pada 20 November 2025. Desa Kling Manyang 23 November 2025 dan kembali diambil oleh peneliti pada 29 November 2025. Adapun Desa terakhir yaitu Desa Seumereung pada tanggal 21 November dan kembali diambil tanggal 30 November 2025. Selanjutnya setelah melakukan uji coba dan penelitian, peneliti melakukan skoring dan analisis data menggunakan *SPSS versi 16.0 For Windows*.

B. Deskripsi Data Penelitian

1. Demografi Penelitian

a. Subjek Berdasarkan Status Pernikahan

Berdasarkan hasil data yang di dapatkan pada lapangan, anggota yang berstatus menikah berjumlah 69 orang (57%), berstatus cerai hidup berjumlah 17 (14%), dan cerai mati berjumlah 35 orang (28,9%).

Tabel 4 1

Data Demografi Status Pernikahan

| Status Pernikahan | Frekuensi | Persentase |
|-------------------|------------|-------------|
| Menikah | 69 | 57% |
| Cerai Hidup | 17 | 14% |
| Cerai Mati | 35 | 29% |
| Total | 121 | 100% |

b. Subjek Berdasarkan Domisili

Berdasarkan hasil data lapangan yang didapatkan oleh peneliti, sampel yang berdomisili di Indrapuri berjumlah 24 orang (19,8%), Desa Kling Manyang 23 Orang (19%), Desa Lam Tanjong 25 orang (20,7%), Desa Seumereung 15 orang (12,4%), Desa Punto 15 orang (12,4%) dan Desa Reuhah Tuha 19 orang (15,7%).

Tabel 4.2

Data Demografi Domisili

| Domisili | Frekuensi | Persentase |
|---------------|------------|-------------|
| Indrapuri | 24 | 19,8% |
| Kling Manyang | 23 | 19% |
| Lam Tanjong | 25 | 20,7% |
| Seumereung | 15 | 12,4% |
| Punto | 15 | 12,4% |
| Reuhah Tuha | 19 | 15,7% |
| Total | 121 | 100% |

c. Subjek berdasarkan Usia

Berdasarkan hasil data yang didapatkan dari lapangan, sampel yang masuk dalam masa dewasa awal yang diambil pada sampel penelitian ini dengan rentan usia (20 – 40 tahun) sebanyak 26 (21,5%) orang, masa dewasa madya (40 – 60 tahun) sebanyak 64 (52,9%) orang dan masa lansia (< 60 tahun) sebanyak 31 (25,6%). Berdasarkan data tersebut mayoritas usia subjek berada pada kategori dewasa madya. Data demografi subjek berdasarkan usia dapat dilihat pada tabel 4.3 berikut.

Tabel 4.3

Data Demografi Usia

| Kategori | Rentang usia | Frekuensi | Persentase |
|--------------|-----------------|------------|-------------|
| Dewasa Awal | 20-40 tahun | 26 | 21,5% |
| Dewasa Madya | 40-60 tahun | 64 | 52,9% |
| Dewasa Akhir | 60 tahun keatas | 31 | 25,6% |
| Total | | 121 | 100% |

2. Data Kategorisasi

a. Skala *Resilience*

Analisis data penelitian ini digunakan untuk mengetahui data yang mungkin terjadi (hipotetik) dan data yang berdasarkan kenyataan pada lapangan (empirik) dari variabel *resilience*.

Tabel 4.4

Deskripsi Data Variabel Resilience

| Variabel | Data Hipotetik | | | | Data Empirik | | | |
|-------------------|----------------|------|------|-----|--------------|------|-------|------|
| | Xmaks | Xmin | Mean | SD | Xmaks | Xmin | Mean | SD |
| <i>Resilience</i> | 52 | 13 | 32,5 | 6,5 | 50 | 29 | 42,09 | 4,08 |

Keterangan Rumus Skor Hipotetik:

| | |
|----------------------|---|
| Xmin (Skor minimal) | = Hasil perkalian jumlah butir skala dengan nilai terendah dari pembobotan pilihan jawaban |
| Xmax (Skor maksimal) | = Hasil perkalian jumlah butir skala dengan nilai tertinggi dari pembobotan pilihan jawaban |
| Me (Mean) | = Dengan rumus μ (skor maks + skor min):2 |
| SD (Standar Deviasi) | = Dengan rumus s (skor maks-skor min) : 6 |

Berdasarkan hasil uji statistik pada tabel di atas, analisis data deskriptif secara hipotetik menunjukkan bahwa jawaban maksimal berjumlah 52, minimal 13, nilai rata-rata 32,5 dan standar deviasinya adalah 6,5. Berdasarkan nilai empirik, nilai maksimal menunjukkan 50, nilai minimal 29, nilai rata-rata 42,09, dan standar deviasinya adalah 4,08. Nilai tersebut akan dijadikan sebagai batasan untuk pengkategorian sampel penelitian yang terdiri dari kategori rendah, sedang, dan tinggi. Berikut merupakan rumus sebagai penentuan kategori.

Rendah = $X < M - 1SD$

Sedang = $M - 1SD \leq X < M + 1SD$

Tinggi = $M + 1SD \leq X$

Keterangan:

X = Rentang butir pernyataan

M = Mean (nilai rata-rata)

SD = Standar Deviasi

Berdasarkan batasan tersebut, maka hasil kategorisasi sampel dapat dilihat pada tabel 4.5 berikut.

Tabel 4.5

Kategorisasi Resilience

| Kategori | Interval | Jumlah | Persentase |
|-----------------|------------------------|---------------|-------------------|
| Rendah | $X < 38,01$ | 24 | 19,8% |
| Sedang | $38,01 < X \leq 46,17$ | 78 | 64,5% |
| Tinggi | $46,17 < X$ | 19 | 15,7% |
| Total | | 121 | 100% |

Berdasarkan hasil kategorisasi *resilience* tersebut menunjukkan bahwasannya terdapat subjek dengan kategori rendah sebanyak 24 orang (19,8%), 78 orang (64,5%) dengan kategori sedang, dan 19 orang (15,7%) dengan kategori tinggi. Melalui data tersebut dapat disimpulkan bahwasannya kategorisasi *resilience* termasuk ke dalam kategori sedang.

b. Skala *Sense of Coherence*

Analisis data penelitian ini digunakan untuk mengetahui data yang mungkin terjadi (hipotetik) dan data yang berdasarkan kenyataan pada lapangan (empirik) dari variabel *sense of coherence*.

Tabel 4. 6

Deskripsi Data Variabel Sense of Coherence

| Variabel | Data Hipotetik | | | | Data Empirik | | | |
|-----------------|-----------------------|-------------|-------------|-----------|---------------------|-------------|-------------|-----------|
| | Xmaks | Xmin | Mean | SD | Xmaks | Xmin | Mean | SD |
| <i>SOC</i> | 84 | 21 | 52,5 | 10,5 | 79 | 46 | 66,38 | 7,15 |

Keterangan Rumus Skor Hipotetik:

Xmin (Skor minimal) = Hasil perkalian jumlah butir skala dengan nilai terendah dari pembobotan pilihan jawaban

Xmax (Skor maksimal) = Hasil perkalian jumlah butir skala dengan nilai tertinggi dari pembobotan pilihan jawaban

Me (Mean) = Dengan rumus μ (skor maks + skor min):2

SD (Standar Deviasi) = Dengan rumus $s = (\text{skor maks} - \text{skor min}) : 6$

Berdasarkan hasil uji statistik pada tabel di atas, analisis data deskriptif secara hipotetik menunjukkan bahwa jawaban maksimal berjumlah 84, minimal 21, nilai rata-rata 52,5 dan standar deviasinya adalah 10,5. Berdasarkan nilai empirik, nilai maksimal menunjukkan 79, nilai minimal 46, nilai rata-rata 66,38 dan standar deviasinya adalah 7,15. Nilai tersebut akan dijadikan sebagai batasan untuk pengkategorian sampel penelitian yang terdiri dari kategoori rendah, sedang, dan tinggi. Berikut merupakan rumus sebagai penentuan kategori.

$$\begin{aligned} \text{Rendah} &= X < M - 1SD \\ \text{Sedang} &= M - 1SD \leq X < M + 1SD \\ \text{Tinggi} &= M + 1SD \leq X \end{aligned}$$

Keterangan:

X = Rentang butir pernyataan
M = Mean (nilai rata-rata)
SD = Standar Deviasa

Berdasarkan batasan tersebut, maka hasil kategorisasi sampel dapat dilihat pada tabel 4.7 berikut.

Tabel 4.7

Kategorisasi Sense of Coherence

| Kategori | Interval | Jumlah | Persentase |
|--------------|------------------------|------------|-------------|
| Rendah | $X < 59,23$ | 20 | 16,5% |
| Sedang | $59,23 < X \leq 73,53$ | 81 | 66,9% |
| Tinggi | $73,53 < X$ | 20 | 16,5% |
| Total | | 121 | 100% |

Berdasarkan hasil kategorisasi *sense of coherence* tersebut menunjukkan bahwasannya terdapat subjek dengan kategori rendah sebanyak 20 orang (16,5%), sedang 81 orang (66,9%) dengan kategori sedang, dan 20 orang (16,5%) dengan kategori tinggi. Melalui data tersebut

dapat disimpulkan bahwasannya kategorisasi *sense of coherence* termasuk ke dalam kategori sedang.

C. Pengujian Hipotesis

1. Hasil Uji Prasyarat

Sebelum melakukan uji hipotesis, maka dilakukan uji prasyarat terlebih dahulu.

Uji prasyarat dalam penelitian ini dilakukan dengan dua pengujian, yaitu uji normalitas dan uji linearitas.

a. Uji Normalitas

Pada penelitian ini, uji yang digunakan adalah Uji Kolmogorov-Smirnov yaitu satu sampel berfungsi untuk menilai sejauh mana data sesuai dengan suatu distribusi teoritis (*goodness-of-fit*). Melalui uji ini, dapat diketahui apakah skor yang diperoleh dari sampel dapat dianggap berasal dari populasi yang mengikuti distribusi tertentu.

Kriteria yang digunakan untuk menentukan normalitas distribusi adalah jika nilai signifikansi lebih dari 0,05 ($p > 0,05$), maka data dianggap berdistribusi normal. Sebaliknya, jika nilai signifikansi kurang dari 0,05 ($p < 0,05$), maka data dinyatakan tidak berdistribusi normal.

Tabel 4.8

Hasil Uji Normalitas

| Variabel Penelitian | Koefisien K-S | <i>p</i> |
|----------------------------|----------------------|-----------------|
| <i>Resilience</i> | 1,250 | 0,088 |
| <i>Sence of Coherence</i> | 1,121 | 0,162 |

Berdasarkan hasil analisis data pada tabel di atas menunjukkan bahwa variabel *resilience* menunjukkan data berdistribusi normal, hal ini dapat dilihat

dengan data koefisien *Kolmogorov-Smirnov* (K-S) sebesar 1,250 dan nilai signifikan (p) sebesar 0,088 ($p > 0,05$). Begitu pula pada variabel *sense of coherence* dengan data koefisien *Kolmogorov-Smirnov* (K-S) sebesar 1,250 dan nilai signifikan (p) sebesar 0,088 ($p > 0,05$).

b. Uji Linearitas

Tabel 4.9

Hasil Uji Linearitas

| Variabel Penelitian | <i>Deviation From Linearity</i> | P |
|----------------------------|--|----------|
| <i>Resilience</i> | 1,479 | 0,087 |
| <i>Sence of Coherence</i> | | |

Berdasarkan tabel di atas diperoleh nilai *Deviation From Linearity* kedua variabel yaitu 1,479 dengan nilai $p = 0,087$, maka dapat disimpulkan bahwa dua skala memiliki sifat linear dan tidak menyimpang dari garis lurus dan terdapat hubungan yang linear antara variabel *sence of coherence* dengan *resilience* pada penelitian ini.

2. Hasil Uji Hipotesis

Setelah hasil dari uji prasyarat didapat maka hal selanjutnya yang dilakukan adalah uji hipotesis. Pada penelitian ini, uji hipotesis bertujuan untuk melihat apakah ada hubungan atau korelasi antara variabel bebas dan terikat. Dikarenakan hasil uji asumsi memenuhi, maka dalam uji hipotesis yang akan dilakukan peneliti menggunakan teknik analisis korelasi *product moment Pearson*. Adapun, hasil uji hipotesis dalam penelitian ini dapat dilihat pada tabel 4.10 berikut

Tabel 4.10

Hasil Hipotesis Data Penelitian

| Variabel Penelitian | Pearson correlation | p |
|----------------------------|----------------------------|----------|
| <i>Resilience</i> | 0,427 | 0,000 |
| <i>Sence of Coherence</i> | | |

Berdasarkan hasil uji hipotesis tersebut menunjukkan korelasi sebesar 0,427 dengan nilai $p = 0,000$. Dikarenakan nilai $p < 0,5$ maka hipotesis dalam penelitian ini diterima, yang artinya terdapat hubungan yang signifikan antara kedua variabel yaitu *sense of coherence* dan *resilience*. Nilai 0,427 menunjukkan bahwasannya terdapat arah hubungan yang positif sehingga dapat dipahami bahwa apabila semakin tinggi *sense of coherence* maka semakin tinggi pula *resilience* yang dirasakan oleh Anggota PEKKA Aceh Besar. Begitu pula sebaliknya semakin rendah *sense of coherence* semakin rendah pula *resilience* nya.

D. Pembahasan

Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat hubungan positif antara *sense of coherence* dan *resilience* pada perempuan kepala keluarga Aceh Besar. Secara teoritis *sense of coherence* dipahami sebagai prediktor penting bagi terbentuknya *resilience* di mana individu dengan *sense of coherence* yang tinggi cenderung memiliki kemampuan *resilience* yang lebih baik.

Temuan ini mendukung pandangan bahwa *sense of coherence* berfungsi sebagai sumber daya psikologis internal yang membantu perempuan kepala keluarga dalam menghadapi tekanan hidup. Perempuan kepala keluarga yang mampu memahami situasi hidupnya, meyakini adanya sumber daya yang dapat

digunakan, serta menemukan makna dalam penderitaan akan lebih mampu bertahan dan menyesuaikan diri secara positif (Eriksson & Lindström, 2006).

Sense of coherence berperan penting dalam membentuk *resilience* karena merupakan orientasi dasar dalam memandang dan merespons tekanan hidup. Perempuan kepala keluarga dengan *sense of coherence* yang tinggi cenderung melihat peristiwa sulit sebagai sesuatu yang dapat dipahami (*comprehensibility*), dikelola (*manageability*), dan dimaknai (*meaningfulness*) (Antonovsky, 1987). Cara pandang ini membuat mereka tidak mudah terjebak pada persepsi ancaman yang berlebihan, melainkan mampu mengorganisasi pengalaman stres secara lebih adaptif.

Perempuan kepala keluarga dengan *sense of coherence* lebih mampu menilai situasi secara rasional, sehingga cenderung memilih strategi koping yang adaptif, seperti pemecahan masalah dan pencarian dukungan sosial. Strategi koping yang adaptif ini merupakan komponen utama dalam pembentukan *resilience*, yaitu kemampuan untuk bertahan dan bangkit kembali setelah mengalami kesulitan (Connor & Davidson, 2003).

Apabila *sense of coherence* berperan secara optimal, perempuan sebagai kepala keluarga akan memiliki kontrol psikologis yang lebih kuat terhadap kehidupannya, tidak mudah menyerah, memiliki harapan, serta mampu mempertahankan fungsi psikososial di tengah tekanan yang berkepanjangan. Hal ini sejalan dengan pendapat Eriksson dan Lindstrom yang menyatakan bahwa *sense of coherence* merupakan sumber daya kesehatan yang berkontribusi

langsung terhadap kemampuan individu dalam menghadapi stres dan membangun *resilience* (Eriksson & Lindström, 2006).

Perempuan kepala keluarga menghadapi tekanan hidup yang bersifat kompleks dan kronis, seperti tuntutan ekonomi, tanggung jawab pengasuhan, serta keterbatasan dukungan sosial. *Sense of Coherence* membantu individu untuk memahami kondisi hidupnya tanpa menyangkal kesulitan yang ada, meyakini bahwa dirinya masih memiliki sumber daya untuk bertahan, serta menemukan makna dalam peran yang dijalani. Ketika orientasi ini terbentuk dengan baik, maka perempuan kepala keluarga akan lebih mampu mengembangkan *resilience* dalam menjalani kehidupannya (Lie et al., 2022).

Resilience menjadi penting bagi perempuan kepala keluarga karena ketahanan psikologis memungkinkan individu untuk mempertahankan stabilitas emosional, menjalankan peran pengasuhan secara optimal, serta mengambil keputusan adaptif bagi keberlangsungan keluarga. *Resilience* tidak hanya melindungi perempuan kepala keluarga dari dampak negatif stres, tetapi juga memungkinkan individu untuk tetap berfungsi dan berkembang meskipun berada dalam kondisi sulit. Oleh karena itu, *sense of coherence* dapat dipahami sebagai fondasi internal yang menjelaskan mengapa dan bagaimana *resilience* dapat terbentuk, khususnya pada kelompok perempuan kepala keluarga (Riswandy & Abdullah, 2024).

Temuan penelitian ini memperkuat hasil-hasil penelitian terdahulu bahwa *sense of coherence* merupakan prediktor kuat bagi *resilience*. Selaras dengan penelitian sebelumnya yang menyatakan bahwa *sense of coherence* merupakan

prediktor penting *resilience*, namun efektivitasnya sangat dipengaruhi oleh dukungan sosial dan konteks kehidupan individu (Yani & Pelupessy, 2023).

Hasil penelitian ini juga memiliki implikasi penting bagi perempuan kepala keluarga. Tingginya tuntutan sebagai penyedia nafkah utama, pengurus rumah tangga, dan pengambil keputusan dapat menjadi beban yang berat apabila tidak diimbangi dengan kemampuan memahami situasi, mengelola sumber daya, dan menanamkan makna positif pada pengalaman hidup. Oleh karena itu, *sense of coherence* menjadi salah satu faktor psikologis yang sangat dibutuhkan untuk membangun dan mempertahankan *resilience*.

Namun, penelitian ini juga memiliki beberapa keterbatasan. Pertama, metode yang digunakan adalah desain korelasional, sehingga tidak dapat memastikan hubungan sebab akibat antara variabel. Kedua, penelitian ini hanya menggunakan dua variabel, sehingga masih banyak faktor lain seperti dukungan sosial, kondisi ekonomi, spiritualitas mendalam, atau pengalaman traumatis yang mungkin berperan dalam membentuk *resilience* tetapi belum dianalisis.

Secara keseluruhan, penelitian ini mendukung teori dan temuan sebelumnya bahwa *sense of coherence* merupakan salah satu faktor penting dalam meningkatkan *resilience* pada perempuan kepala keluarga. Temuan ini dapat menjadi dasar bagi pengembangan program pemberdayaan, peningkatan kapasitas psikologis yang bertujuan memperkuat *resilience* perempuan dalam menghadapi tekanan hidup.

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis data pada penelitian ini, diperoleh nilai *coerelation* = 0,427 dengan $p = 0,000$ yaitu terdapat hubungan yang positif antara kedua variabel, yang artinya semakin tinggi *sense of coherence* perempuan kepala keluarga semakin tinggi pula *resilience* yang dirasakan dan begitu pula sebaliknya. Maka berdasarkan hasil uji hipotesis tersebut yaitu $p = 0,000$ ($p < 0,05$) dapat disimpulkan bahwa kedua variabel memiliki hubungan yang positif, sehingga hipotesis pada penelitian ini diterima.

B. Saran

1. Bagi Responden Penelitian

Peneliti menyarankan pada responden penelitian untuk meningkatkan pemahaman terhadap kondisi hidup yang dihadapi (*comprehensibility*), misalnya dengan mengidentifikasi secara realistis sumber-sumber masalah dan pola tantangan yang sering muncul dalam kehidupan sehari-hari. Memanfaatkan sumber daya yang mereka miliki (*managebility*) baik sumber daya formal seperti layanan sosial, pelatihan, dukungan komunitas ataupun lembaga-lembaga pemberdaya juga sumber daya informal seperti dukungan keluarga, tetangga, dan teman. Hal tersebut diharapkan dapat membantu mengurangi tekanan yang dihadapi. Memaknai kehidupan dengan menanamkan makna positif (*meaningfulness*) terhadap perannya

sebagai kepala keluarga untuk menjaga motivasi dan ketangguhan diri nya. Selain itu perempuan kepala keluarga juga perlu memberikan perhatian pada kesejahteraan diri dengan menjaga kesehatan fisik, emosional, dan spiritual agar tetap mampu menghadapi tantangan secara lebih efektif.

2. Yayasan Perempuan Kepala Keluarga (PEKKA) Aceh Besar

Yayasan PEKKA disarankan untuk mengembangkan program pendampingan yang membantu anggota memahami kondisi hidup yang mereka hadapi, meningkatkan rasa percaya diri dalam mengelola masalah, serta menemukan makna positif dalam peran sebagai perempuan kepala keluarga. Kegiatan seperti diskusi kelompok, pendampingan psikososial, dan pelatihan keterampilan dapat membantu anggota merasa lebih mampu menghadapi kesulitan hidup.

3. Bagi Peneliti Selanjutnya

Peneliti selanjutnya disarankan untuk memperluas cakupan penelitian dengan melibatkan sampel yang lebih beragam, baik dari segi wilayah, kondisi sosial-ekonomi, maupun status pekerjaan, agar hasilnya lebih representatif. Peneliti juga dapat mempertimbangkan variabel lain yang berpotensi memengaruhi kedua konstruksi tersebut, seperti dukungan sosial, spiritualitas, atau beban peran ganda. Pengembangan instrumen yang lebih spesifik sesuai konteks perempuan kepala keluarga juga dapat menjadi kontribusi penting bagi penelitian berikutnya.

DAFTAR PUSTAKA

- Antonovsky, A. (1987). *Anraveling the Mystery of Health: How People Manage Stress and Stay Well*. San Francisco: Jossey-Bass.
- Antonovsky, A. (1993). The structure and properties of the sense of coherence scale. *Social Science & Medicine*, 36(6), 725–733. [https://doi.org/10.1016/0277-9536\(93\)90033-Z](https://doi.org/10.1016/0277-9536(93)90033-Z)
- Azwar, S. (2016a). Kontruksi Tes Kemampuan Kognitif. In *Pustaka Pelajar* (2nd ed.).
- Azwar, S. (2016b). *Tes Prestasi : Fungsi dan Pengembangan Pengukuran Prestasi Belajar* (2nd ed.). Pustaka Pelajar.
- Azwar, S. (2017). *Metode Penelitian Psikologi* (2nd ed.).Pustaka Pelajar.
- BPS. (2024). *Persentase Rumah Tangga menurut Provinsi, Daerah Tempat Tinggal, dan Jenis Kelamin Kepala Rumah Tangga*. <https://www.bps.go.id/id/statistics-table/1/MTYwNCMx/persentase-rumah-tangga-menurut-provinsi-daerah-tempat-tinggal-dan-jenis-kelamin-kepala-rumah-tangga-2009-2021.html>
- Braun-Lewensohn, O., Idan, O., Lindström, B., & Margalit, M. (2017). Salutogenesis: Sense of Coherence in Adolescence. In *The Handbook of Salutogenesis* (pp. 123–136). Springer International Publishing. https://doi.org/10.1007/978-3-319-04600-6_14
- Coetzee, B., Haine, P., Kidd, M., Shongwe, L., Janse Van Vuuren, M., & Kagee, A. (2025). Coping in crisis: The role of sense of coherence, life satisfaction, and resilience in the relationship between depression, social support, fear of COVID-19, and perceived vulnerability to disease among nurses in South Africa. *Journal of Health Psychology*, 30(10), 2542–2556. <https://doi.org/10.1177/13591053241279000>
- Connor, K. M., & Davidson, J. R. T. (2003). Development of a new resilience scale: The Connor-Davidson Resilience Scale (CD-RISC). *Depression and Anxiety*, 18(2), 76–82. <https://doi.org/10.1002/da.10113>
- Egeland, B., Carlson, E., & Sroufe, L. A. (1993). Resilience as process. *Development and Psychopathology*, 5(4), 517–528. <https://doi.org/10.1017/S0954579400006131>
- Ekaputri, R. A., Sukiyono, K., Yefriza, Y., Febriani, R. E., & Nopiah, R. (2025). Gendered Dimensions of Poverty in Indonesia: A Study of Financial Inclusion and the Influence of Female-Headed Households. *Economies*, 13(8), 240. <https://doi.org/10.3390/economies13080240>

- Eriksson, M. (2017). The Sense of Coherence in the Salutogenic Model of Health. In *The Handbook of Salutogenesis* (pp. 91–96). Springer International Publishing. https://doi.org/10.1007/978-3-319-04600-6_11
- Eriksson, M., & Lindström, B. (2006). Antonovsky's sense of coherence scale and the relation with health: A systematic review. *Journal of Epidemiology and Community Health*, *60*(5), 376–381. <https://doi.org/10.1136/jech.2005.041616>
- Grotberg, E. H. (2003). *Resilience for Today: Resilience for Tomorrow*. Preager Publishers.
- Hawley, D. R., & Dehaan, L. (1996). Toward a Definition of Family Resilience: Integrating Life-Span and Family Perspectives. *Family Process*, *35*(3), 283–298. <https://doi.org/10.1111/j.1545-5300.1996.00283.x>
- Helena, C., & Kinanthi, M. (2021). Peran Koherensi Diri Terhadap Resiliensi Keluarga Pada Orang Tua Tunggal. *Journal of Psychological Science and Profession*, *5*(3), 258. <https://doi.org/10.24198/jpsp.v5i3.27018>
- Herrman, H., Stewart, D. E., Diaz-Granados, N., Berger, E. L., Jackson, B., & Yuen, T. (2011). What is resilience? *Canadian Journal of Psychiatry*, *56*(5), 258–265. <https://doi.org/10.1177/070674371105600504>
- Hertjung, W. S., Yuwono, S., Partini, P., Laksita, A. K., Ramandani, A. A., & Kencana, S. S. (2022). Faktor-Faktor Yang Memengaruhi Resiliensi Remaja Di Masa Pandemi. *Proyeksi*, *17*(2), 60. <https://doi.org/10.30659/jp.17.2.60-71>
- Honor, G. (2017). Resilience. *Journal of Pediatric Health Care*, *31*(3), 384–390. <https://doi.org/10.1016/j.pedhc.2016.09.005>
- Lie, D., Megumi, E. H., Zaneta, A., Zalukhu, P. M. B., Gianti, R., & Pribadi, R. B. (2022). Gambaran Work-Life Balance pada Wanita Single Parent yang Bekerja. *Psikodimensia*, *21*(2), 132–143. <https://doi.org/10.24167/psidim.v21i2.4656>
- Luibl, L., Traversari, J., Paulsen, F., Scholz, M., & Burger, P. (2021). Resilience and sense of coherence in first year medical students - a cross-sectional study. *BMC Medical Education*, *21*(1), 142. <https://doi.org/10.1186/s12909-021-02571-5>
- Mana, A., Srour, A., & Sagy, S. (2019). A sense of national coherence and openness to the “other’s” collective narrative: The case of the Israeli-Palestinian conflict. *Peace and Conflict*, *25*(3), 226–233. <https://doi.org/10.1037/pac0000391>
- Masten, A. S. (2001). Ordinary magic: Resilience processes in development. *American Psychologist*, *56*(3), 227–238. <https://doi.org/10.1037/0003-066X.56.3.227>
- Moksnes, U. K. (2021). Sense of Coherence. In *Health Promotion in Health Care*

- *Vital Theories and Research* (pp. 35–46). Springer International Publishing. https://doi.org/10.1007/978-3-030-63135-2_4
- Musdawati. (2024). Diterima: Mei 2024. Disetujui: Mei 2024. Dipublikasikan: Juni 2024. *Ar-Rainiry*, 13(1), 10. <https://doi.org/10.22373/Takamul.v13i1>.
- Nashori, F., & Saputro, I. (2021). Psikologi Resiliensi. In *Universitas Islam Indonesia* (Issue 1). https://www.researchgate.net/publication/351283333_Psikologi_Resiliensi
- Reich, J. W. (2006). *Three psychological principles of resilience in natural disasters*. 15(5), 793–798. <https://doi.org/10.1108/09653560610712739>
- Riswandy, S. N., & Abdullah, M. N. A. (2024). Peran Ganda Perempuan dalam Dinamika Ekonomi dan Keluarga di Kota Bandung. *Jurnal Humanitas: Katalisator Perubahan Dan Inovator Pendidikan*, 10(2), 255–264. <https://doi.org/10.29408/jhm.v10i2.25579>
- Rohani, C., Ahmadi, M., Seyedtabib, M., & Mehdipoorkorani, L. (2024). Exploring the relationship between resilience, sense of coherence, and social support in a sample of nurses during the spread of COVID-19: a mediation analysis study. *Frontiers in Public Health*, 12(January). <https://doi.org/10.3389/fpubh.2024.1451236>
- Sonjaya, R. P., Aliyya, F. R., & Naufal, S. (2025). *Pengujian Prasyarat Analisis Data Nilai Kelas : Uji Normalitas dan Uji Homogenitas*. 9, 1627–1639.
- Subasman, I., Fikriyan, Z., Aliyyah, R. R., & Saptarini, A. (2023). Transformasi Sosial Perempuan Kepala Keluarga melalui Program PEKKA. *Yumary: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 4(2), 221–229. <https://doi.org/10.35912/yumary.v4i2.2577>
- Sugiyono. (2013). Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D. In *Alfabeta*. CV. https://www.academia.edu/118903676/Metode_Penelitian_Kuantitatif_Kualitatif_dan_R_and_D_Prof_Sugiono
- Syahreza, D. S., Harmen, H., Zulfri, A., Chintia, A., Fonataba, P. W., Rahma, Z., & Malau, S. (2024). Implikasi Kebijakan Untuk Mengatasi Kesenjangan Upah Gender Di Lingkungan Kerja Manufaktur. *Growth*, 22(1), 103. <https://doi.org/10.36841/growth-journal.v22i1.4322>
- Tan, J. Y., Tam, W. S. W., Goh, H. S., Ow, C. C., & Wu, X. V. (2021). Impact of sense of coherence, resilience and loneliness on quality of life amongst older adults in long-term care: A correlational study using the salutogenic model. *Journal of Advanced Nursing*, 77(11), 4471–4489. <https://doi.org/10.1111/jan.14940>
- Tenri, A., Yunus, M., & Thaba, A. (2024). Analysis of Survival Strategies of Poor Female Heads of Households in Sadar Village, North Luwu Regency. *International Journal of Sustainable Development and Planning*, 19(10),

4061–4071. <https://doi.org/10.18280/ijstdp.191034>

Usmadi. (2020). Pengujian Persyaratan Analisis (Uji Homogenitas Dan Uji Hipotesis). *Inovasi Pendidikan*, 7(1), 50–62.

Van der Merwe, S. E., Koch, R. G., Correia, A. J., & Moganedi, T. S. (2020). Using sense of coherence to cultivate enabling conditions for social resilience. *Proceedings of the JIRC2020 Conference*, 1–6. <https://doi.org/10.3990/1.9789036550956>

Yani, A. R., & Pelupessy, C. D. (2023). National Resilience in Regards to Drug Problems: The Effects of Perceived Threat and Sense of Coherence [National Resilience Dalam Masalah Narkoba: Pengaruh Perceived Threat dan Sense of Coherence]. *ANIMA Indonesian Psychological Journal*, 38(1), 038110. <https://doi.org/10.24123/aipj.v38i1.5206>

Yayasan PEKKA. (2020). *Pemberdayaan Perempuan Kepala Keluarga*. PEKKA. <https://www.bps.go.id>





SURAT KEPUTUSAN DEKAN FAKULTAS PSIKOLOGI UIN AR-RANIRY

Nomor : B-1715/Un.08/F.Psi/Kp.00.4/10/2025

TENTANG

PEMBIMBING SKRIPSI MAHASISWA SEMESTER GANJIL TAHUN AKADEMIK 2025/2026
PADA FAKULTAS PSIKOLOGI UIN AR-RANIRY

DEKAN FAKULTAS PSIKOLOGI

- Menimbang : a. Bahwa untuk kelancaran bimbingan Skripsi Mahasiswa Semester Ganjil Tahun Akademik 2025/2026 pada Fakultas Psikologi UIN Ar-Raniry, dipandang perlu menetapkan pembimbing skripsi;
b. Bahwa nama yang tercantum dalam Surat Keputusan ini dipandang mampu dan cakap diberi tugas sebagai Pembimbing Skripsi.
- Mengingat : 1. Undang-Undang No.20 tahun 2003, tentang Sistem Pendidikan Nasional;
2. Undang-Undang Nomor 14 Tahun 2005, tentang Guru dan Dosen;
3. Undang-Undang Nomor 12 Tahun 2012, tentang Pendidikan Tinggi;
4. Peraturan Pemerintah Nomor 19 Tahun 2005, tentang Standar Pendidikan Nasional;
5. Peraturan Pemerintah Nomor 37 Tahun 2009, tentang Dosen;
6. Peraturan Pemerintah Nomor 4 Tahun 2014, tentang Penyelenggara Pendidikan Tinggi dan Pengelolaan Perguruan Tinggi;
7. Peraturan Pemerintah Nomor 53 Tahun 2010, tentang Disiplin Pegawai Negeri Sipil;
8. Peraturan Presiden RI Nomor 64 Tahun 2013, tentang Perubahan IAIN Ar-Raniry Banda Aceh menjadi UIN Ar-Raniry Banda Aceh;
9. Peraturan Menteri Agama RI Nomor 12 Tahun 2014, tentang organisasi dan tata kerja UIN Ar-Raniry;
10. Keputusan Menteri Agama No.89 Tahun 1963, tentang Penetapan Pendirian IAIN Ar-Raniry;
11. Keputusan Menteri Agama No. 40 Tahun 2008 tentang Statuta IAIN Ar-Raniry;
12. Surat Keputusan Rektor UIN Ar-Raniry Nomor: 01 Tahun 2015, tentang Pendelegasian Wewenang Kepada Dekan dan Direktur PPs di lingkungan UIN Ar-Raniry Banda Aceh;
13. Hasil Penetapan Ketua Prodi Psikologi tanggal 22 September 2025.

MEMUTUSKAN

Menetapkan :
Pertama : Menunjuk Saudara 1. Cut Rizka Aliana, S.Psi., M. Si Sebagai Pembimbing Pertama
2. Siti Hajar Sri Hidayati, S.Psi., MA Sebagai Pembimbing Kedua

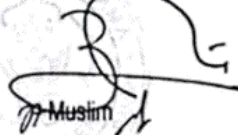
Untuk membimbing Skripsi:

Nama : Safira Zahrani
NIM/Prodi : 220901048/ Psikologi
Judul : Hubungan Sense Of Coherence dengan Resilience pada Anggota Yayasan Perempuan Kepala Keluarga (PEKKA) Aceh Besar

- Kedua : Kepada Pembimbing yang tercantum namanya di atas diberikan honorarium sesuai dengan peraturan yang berlaku;
- Ketiga : Pembiayaan akibat keputusan ini dibebankan pada dana DIPA UIN Ar-Raniry Tahun 2025.
- Keempat : Surat Keputusan ini mulai berlaku sejak tanggal ditetapkan, sesuai dengan ketentuan bahwa segala sesuatu akan diubah dan diperbaiki kembali sebagaimana mestinya, apabila kemudian ternyata terdapat kekeliruan dalam penetapan Surat Keputusan ini.
- Kelima : Surat Keputusan ini dibenarkan kepada yang bersangkutan untuk dapat dilaksanakan sebagaimana mestinya.

Ditetapkan di : Banda Aceh
Pada Tanggal : 08 Oktober 2025

Dekan Fakultas Psikologi,


Muslim

Tembusan :

1. Rektor UIN Ar-Raniry.
2. Bagian Keuangan dan Akuntansi UIN Ar-Raniry.
3. Pembimbing Skripsi.
4. Yang bersangkutan.



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI AR-RANIRY Banda Aceh
FAKULTAS PSIKOLOGI**

Jl. Syeikh Abdur Rauf Kopelma Darussalam Banda Aceh Telp/Fax. : 0651-752921

Nomor : B-1836/Un.08/F.Psi.I/PP.00.9/11/2025

Lamp : -

Hal : *Penelitian Ilmiah Mahasiswa*

Kepada Yth,

Ketua Serikat Perempuan Kepala Keluarga (PEKKA) Aceh Besar

Assalamualaikum Warahmatullahi Wabarakatuh.

Fakultas Psikologi UIN Ar-Raniry dengan ini menerangkan bahwa:

NIM : 220901048

Nama : SAFIRA ZAHRANI

Program Studi/Jurusan : Psikologi

Alamat : Pasar 1 Desa Damuli Kebun Dusun 1 Desa Damuli Kebun

Saudara yang tersebut namanya diatas benar mahasiswa Fakultas Psikologi bermaksud melakukan penelitian ilmiah di lembaga yang Bapak/Ibu pimpin dalam rangka penulisan Skripsi dengan judul **HUBUNGAN SENSE OF COHERENCE DENGAN RESILIENCE PADA ANGGOTA PEREMPUANG KEPALA KELUARGA (PEKKA) ACEH BESAR**

Banda Aceh, 03 November 2025

An. Dekan

Wakil Dekan Bidang Akademik dan Kelembagaan



Prof. Dr. Safrilsyah, S.Ag., M.Si.

NIP. 197004201997031001

Berlaku sampai : 03 Desember 2025

جامعة الرانيري

AR - RANIRY



SERIKAT PEKKA (PEREMPUAN KEPALA KELUARGA) ACEH BESAR

Jl. Tgk. Fakinah, Sp. Ineu, Desa Seumeureung Kec. Sukamakmur Kab. Aceh Besar

Aceh Besar, 1 Desember 2025

No : 048/SPAB/XII/2025
Lampiran : Kerangka Acuan kegiatan
Perihal : -

SURAT KETERANGAN PENELITIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini Ketua Serikat Perempuan Kepala Keluarga (PEKKA) Aceh Besar menerangkan bahwa :

Nama : Safira Zahrani
NIM : 220901048
Prodi : Psikologi

Benar yang namanya tersebut di atas telah melakukan penelitian pada Serikat PEKKA Aceh Besar pada tanggal 11 – 30 November 2025 untuk kelengkapan penyusunan skripsi yang berjudul “Hubungan *Sense of Coherence* dengan *Resilience* pada Anggota di Serikat Perempuan Kepala Keluarga (PEKKA) Aceh Besar”.

Demikian surat keterangan ini kami buat agar dapat dipergunakan seperlunya.

Aceh Besar, 01 Desember 2025
Ketua Serikat PEKKA Aceh Besar

جامعة الرانيري

A R - R A N I R Y



Nurlia Nanda

ANGKET PENELITIAN
PROGRAM STUDI PSIKOLOGI
FAKULTAS PSIKOLOGI UIN AR-RANIRY BANDA ACEH

Assalamualaikum Wr. Wb.
Salam Hormat,

Perkenalkan saya Safira Zahrani, Mahasiswa Fakultas Psikologi, Prodi Psikologi, Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh. Saya sedang melakukan penelitian untuk menyelesaikan tugas akhir (skripsi) sebagai salah satu syarat memperoleh gelar sarjana (S1) Psikologi. Kuesioner ini di tujukan kepada Anggota Perempuan Kepala Keluarga (PEKKA) Aceh Besar dengan kriteria sebagai berikut.

1. Menjadi Kepala keluarga minimal satu tahun
2. Memiliki anak
3. Berusia minimal 21 tahun
4. Memiliki suami, Cari hidup, Cerai mati

Semua data yang diperoleh, termasuk identitas saudara akan dijaga kerahasiaannya dan hanya akan dipergunakan dalam penelitian ini. Partisipasi Anda akan sangat berguna bagi keberhasilan penelitian ini. Atas perhatiannya, saya mengucapkan terima kasih banyak.
Wassalamualaikum wr. wb

Informed consen

Dengan pertimbangan diatas, maka dengan ini saya memutuskan bersedia berpartisipasi menjadi responden dalam penelitian ini

YA : Beri tanda (✓) pada kotak

Identitas Responden

Nama (insial) :

Usia :

Status perkawinan : (Kawin / Cerai hidup / cerai mati) *coret yang tidak sesuai

Usia perkawinan :

Jumlah anak :

Usia anak :

PETUNJUK PENGISIAN

Berikut ini terdapat sejumlah pernyataan yang berkaitan dengan diri saudara. Saudara diminta memilih salah satu dari pilihan jawaban yang paling sesuai dengan keadaan, perasaan dan pikiran saudara yang sebenarnya. dengan cara memilih :

- Sangat Sesuai (SS)
- Sesuai (S)
- Tidak Sesuai (TS)
- Sangat Tidak Sesuai (STS)

Berikan tanda Centang (✓) pada kolom jawaban yang saudara anggap paling sesuai dengan diri saudara. Setiap orang mempunyai jawaban yang berbeda dan tidak ada penilaian yang benar dan salah dalam memberi jawaban.

Contoh pengisian

| No | Pernyataan | SS | S | TS | STS |
|----|---|----|---|----|-----|
| 1 | saya aktif bergabung dengan komunitas/yayasan positif | ✓ | | | |

Apabila keliru atau ingin mengubah jawaban, berilah tanda = pada pilihan yang keliru dan beri tanda (✓) pada jawaban lain yang saudara anggap lebih tepat, seperti contoh berikut:

| No | Pernyataan | SS | S | TS | STS |
|----|---|----|---|----|-----|
| 1 | saya aktif bergabung dengan komunitas/yayasan positif | | ✓ | | ≠ |

SKALA I

| No | Pernyataan | SS | S | TS | STS |
|----|--|----|---|----|-----|
| 1 | Saya aktif bergabung dengan komunitas/yayasan positif | | | | |
| 2 | Meski kehidupan sulit, Saya selalu bersyukur | | | | |
| 3 | Saat menghadapi kesulitan Saya merasa lelah dan ingin menyerah | | | | |
| 4 | Saya merasa tidak ada gunanya bermimpi terlalu tinggi | | | | |
| 5 | Saya berusaha mencari jalan keluar meskipun masalah terasa berat | | | | |
| 6 | Rasa senang tidak membuat saya lalai terhadap tanggung jawab | | | | |
| 7 | Saat penghasilan menurun, saya tetap berusaha sambil berdoa agar diberi jalan rezeki lain | | | | |
| 8 | Saya jarang bersyukur atas apa yang masih saya miliki | | | | |
| 9 | Saat sedang marah saya membanting barang yang ada disekitar saya | | | | |
| 10 | Saya menetapkan target baru setiap kali berhasil mencapai tujuan | | | | |
| 12 | Saya lebih baik pengangguran daripada bekerja dengan upah yang sedikit | | | | |
| 13 | Saya malas mengikuti kegiatan yang dapat mengasah kemampuan yang saya miliki | | | | |
| 14 | Gaji sedikit tidak memengaruhi kinerja saya, justru mampu memaksimalkannya dalam kehidupan sehari-hari | | | | |
| 15 | Saya menjaga sikap agar tidak membuat orang lain merasa terganggu ketika saya gembira | | | | |
| 16 | Menghadapi tantangan mampu membuat saya untuk lebih menghargai hal-hal kecil | | | | |
| 17 | Saya tidak perlu belajar hal baru karena sudah cukup dengan kemampuan saya sekarang | | | | |
| 18 | Saya menyalahkan nasib saat menghadapi kesulitan | | | | |
| 19 | Mencari bantuan orang lain merupakan sebuah kelemahan bagi saya | | | | |
| 20 | Dengan berdoa, saya merasa lebih kuat dalam menghadapi tantangan | | | | |
| 21 | Saya berusaha tetap tenang sebelum mengambil keputusan | | | | |
| 22 | Saya yakin kehidupan sekarang tidak bisa diperbaiki | | | | |
| 23 | Tidak adanya pertolongan Tuhan membuat saya berhenti berusaha | | | | |

| | | | | | |
|----|---|--|--|--|--|
| 24 | Saya percaya bahwa Tuhan selalu memberi kekuatan dalam setiap ujian | | | | |
| 25 | Saya merasa senang saat bisa menambah keterampilan | | | | |
| 26 | Saat emosi memuncak, saya berusaha menenangkan diri | | | | |
| 27 | Saya terlalu bersemangat sampai sulit mengendalikan diri | | | | |
| 28 | Saya hanya melihat sisi buruk dari masalah yang terjadi | | | | |
| 29 | Saya sering mengabaikan nasihat yang diberikan orang lain | | | | |

SKALA II

| No | Pernyataan | S | SS | TS | STS |
|----|---|---|----|----|-----|
| 1 | Saya merasa lebih aman karena memiliki akses terhadap layanan kesehatan | | | | |
| 2 | Saya percaya bahwa setiap peristiwa dalam hidup memiliki alasan yang logis | | | | |
| 3 | Saya merasa putus asa karena tidak bisa membuat hidup lebih baik. | | | | |
| 4 | Saya merasa tidak mampu memproses semua informasi | | | | |
| 5 | Saya kesulitan memahami penyebab dari kejadian yang menimpa saya | | | | |
| 6 | Saya merasa dukungan dari teman dan kerabat berperan penting dalam kehidupan saya | | | | |
| 7 | Saya merasa bangga pada diri sendiri karena mampu bertahan | | | | |
| 8 | Saya merasa gelisah karena memikul tanggung jawab sebagai kepala keluarga | | | | |
| 9 | Saya merasa hidup saya berjalan tanpa rencana yang pasti | | | | |
| 10 | Saya merasa kehilangan arah dalam menjalani kehidupan | | | | |
| 11 | Memiliki tujuan hidup membuat saya lebih terarah dalam bertindak | | | | |
| 12 | Saya yakin bahwa setiap kejadian memiliki sebab dan akibat yang jelas | | | | |
| 13 | Saya merasa takut untuk mengambil keputusan penting | | | | |
| 14 | Saya merasa sendirian menghadapi masalah keluarga tanpa dukungan lembaga mana pun | | | | |
| 15 | Saya mengetahui adanya layanan kesehatan gratis yang bisa saya manfaatkan | | | | |
| 16 | Saya sadar bahwa tantangan adalah bagian wajar dari perjalanan hidup | | | | |

| | | | | | |
|----|---|--|--|--|--|
| 17 | Saya yakin masalah keuangan yang rumit memiliki solusi jika saya mengelolanya dengan baik | | | | |
| 18 | Saya merasa terbebani ketika menerima bantuan dari orang lain. | | | | |
| 19 | Saya tidak memiliki alasan kuat untuk bertahan hidup | | | | |
| 20 | Saya merasa tidak memiliki siapa pun yang bisa saya andalkan ketika menghadapi masalah | | | | |
| 21 | Saya percaya bahwa pengorbanan saya hari ini akan membawa masa depan yang lebih baik | | | | |
| 22 | Saya percaya bahwa orang-orang di sekitar saya peduli terhadap kondisi saya | | | | |
| 23 | Saya memiliki asuransi BPJS (Badan Penyelenggara Jaminan Sosial) | | | | |
| 24 | Saya merasa pesimis ketika menghadapi masalah | | | | |
| 25 | Saya merasa bimbang untuk mencari bantuan ketika sakit | | | | |
| 26 | Saya menyadari bahwa perjuangan membuat hidup saya lebih bermakna | | | | |
| 27 | Saya merasa hidup lebih berarti karena saya tahu apa yang ingin saya capai | | | | |
| 28 | Saya merasa bahwa segala sesuatu yang terjadi tidak sia-sia | | | | |
| 29 | Saya merasa lelah karena tidak menemukan tujuan hidup yang berharga | | | | |
| 30 | Saya tidak tahu apa yang sebenarnya ingin saya capai | | | | |



TABULASI DATA *TRY OUT* (VY)

| Y1 | Y2 | Y3 | Y4 | Y5 | Y6 | Y7 | Y8 | Y9 | Y10 | Y11 | Y12 | Y13 | Y14 | Y15 | Y16 | Y17 | Y18 | Y19 | Y20 | Y21 | Y22 | Y23 | Y24 | Y25 | Y26 | Y27 | Y28 | Y29 | T | |
|----|----|----|----|----|----|----|----|----|-----|-----|-----|-----|-----|-----|-----|-----|-----|-----|-----|-----|-----|-----|-----|-----|-----|-----|-----|-----|-----|-----|
| 3 | 4 | 1 | 2 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 2 | 3 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 4 | 3 | 3 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 3 | 3 | 95 | |
| 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 3 | 3 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 3 | 3 | 4 | 103 | |
| 3 | 4 | 3 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 3 | 4 | 2 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 95 | |
| 3 | 4 | 3 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 3 | 4 | 4 | 3 | 3 | 4 | 4 | 4 | 3 | 3 | 3 | 93 | |
| 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 3 | 4 | 3 | 3 | 3 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 4 | 4 | 3 | 3 | 3 | 97 | |
| 3 | 4 | 3 | 4 | 3 | 3 | 4 | 3 | 3 | 3 | 2 | 3 | 1 | 4 | 3 | 3 | 2 | 3 | 2 | 3 | 2 | 3 | 3 | 4 | 3 | 4 | 2 | 3 | 4 | 87 | |
| 4 | 4 | 3 | 4 | 3 | 3 | 4 | 3 | 3 | 3 | 2 | 3 | 1 | 4 | 4 | 3 | 2 | 3 | 2 | 3 | 2 | 3 | 2 | 3 | 4 | 3 | 4 | 2 | 3 | 4 | 89 |
| 3 | 4 | 3 | 3 | 3 | 4 | 3 | 3 | 3 | 4 | 2 | 4 | 2 | 2 | 3 | 2 | 1 | 2 | 2 | 2 | 2 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 2 | 3 | 3 | 86 |
| 3 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 3 | 3 | 4 | 3 | 4 | 2 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 2 | 3 | 3 | 95 |
| 4 | 3 | 3 | 3 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 3 | 3 | 4 | 3 | 3 | 3 | 4 | 4 | 106 | |
| 3 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 3 | 3 | 4 | 3 | 4 | 2 | 1 | 2 | 3 | 2 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 2 | 3 | 3 | 92 |
| 3 | 4 | 3 | 2 | 4 | 3 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 3 | 4 | 3 | 3 | 4 | 3 | 4 | 3 | 4 | 3 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 3 | 100 |
| 4 | 4 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 2 | 3 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 3 | 3 | 101 |
| 3 | 4 | 2 | 3 | 4 | 3 | 4 | 3 | 4 | 4 | 3 | 4 | 3 | 4 | 4 | 3 | 2 | 3 | 3 | 4 | 3 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 3 | 99 |
| 3 | 3 | 3 | 2 | 4 | 3 | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 3 | 4 | 3 | 3 | 3 | 4 | 4 | 3 | 3 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 101 |
| 3 | 4 | 3 | 2 | 4 | 3 | 3 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 4 | 3 | 3 | 4 | 96 |
| 3 | 3 | 3 | 1 | 4 | 3 | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 3 | 4 | 3 | 3 | 3 | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 102 |
| 3 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 3 | 4 | 2 | 1 | 2 | 3 | 2 | 2 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 2 | 3 | 4 | 92 |
| 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 4 | 4 | 3 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 4 | 3 | 3 | 3 | 4 | 4 | 3 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 2 | 3 | 3 | 95 |
| 3 | 4 | 3 | 3 | 3 | 4 | 4 | 3 | 4 | 3 | 4 | 2 | 3 | 3 | 3 | 4 | 4 | 4 | 1 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 3 | 4 | 100 |
| 4 | 4 | 4 | 3 | 3 | 3 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 2 | 3 | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 3 | 3 | 103 |
| 3 | 4 | 3 | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 3 | 3 | 4 | 4 | 3 | 3 | 3 | 4 | 4 | 2 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 100 |
| 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 2 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 100 |
| 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 3 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 85 |
| 3 | 3 | 3 | 4 | 3 | 3 | 4 | 3 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 3 | 2 | 1 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 3 | 3 | 4 | 3 | 4 | 4 | 90 |
| 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 3 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 3 | 4 | 3 | 3 | 4 | 3 | 2 | 4 | 3 | 4 | 4 | 2 | 3 | 4 | 93 |
| 3 | 3 | 4 | 3 | 2 | 3 | 4 | 3 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 3 | 3 | 4 | 3 | 4 | 4 | 94 |
| 3 | 4 | 2 | 1 | 3 | 3 | 4 | 2 | 4 | 3 | 3 | 4 | 2 | 4 | 3 | 4 | 2 | 2 | 2 | 4 | 3 | 1 | 3 | 4 | 3 | 4 | 4 | 2 | 1 | 84 | |
| 3 | 4 | 1 | 3 | 3 | 3 | 4 | 3 | 4 | 3 | 3 | 4 | 3 | 4 | 3 | 1 | 3 | 3 | 1 | 3 | 3 | 2 | 4 | 3 | 3 | 4 | 3 | 4 | 4 | 89 | |
| 3 | 4 | 3 | 4 | 4 | 2 | 4 | 2 | 4 | 3 | 2 | 3 | 1 | 2 | 1 | 3 | 1 | 4 | 3 | 3 | 1 | 2 | 1 | 3 | 4 | 1 | 3 | 2 | 3 | 76 | |
| 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 3 | 3 | 3 | 4 | 3 | 4 | 3 | 3 | 4 | 3 | 3 | 4 | 3 | 2 | 4 | 3 | 3 | 4 | 3 | 4 | 4 | 95 | |
| 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 3 | 3 | 3 | 4 | 3 | 4 | 3 | 3 | 4 | 3 | 3 | 4 | 3 | 2 | 4 | 3 | 3 | 4 | 3 | 4 | 4 | 95 | |

| | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | |
|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|-----|-----|-----|----|
| 3 | 4 | 3 | 1 | 3 | 4 | 3 | 3 | 4 | 4 | 4 | 3 | 3 | 1 | 4 | 4 | 4 | 3 | 3 | 4 | 4 | 2 | 4 | 4 | 3 | 4 | 2 | 3 | 4 | 95 | | |
| 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 1 | 3 | 3 | 1 | 3 | 3 | 1 | 3 | 3 | 3 | 4 | 3 | 3 | 4 | 3 | 4 | 4 | 86 | | |
| 3 | 3 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 3 | 4 | 4 | 4 | 1 | 1 | 2 | 2 | 3 | 4 | 99 | | | |
| 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 3 | 4 | 3 | 3 | 4 | 3 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 108 | | | |
| 3 | 4 | 4 | 3 | 4 | 3 | 4 | 3 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 3 | 3 | 4 | 3 | 4 | 3 | 3 | 3 | 95 | | | |
| 4 | 4 | 4 | 2 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 3 | 3 | 4 | 3 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 3 | 4 | 103 | | |
| 3 | 4 | 4 | 3 | 4 | 3 | 4 | 3 | 4 | 3 | 3 | 4 | 3 | 3 | 4 | 3 | 3 | 3 | 2 | 4 | 3 | 3 | 2 | 4 | 3 | 3 | 3 | 2 | 3 | 93 | | |
| 2 | 4 | 3 | 3 | 4 | 3 | 3 | 3 | 4 | 3 | 3 | 3 | 4 | 3 | 4 | 4 | 3 | 4 | 3 | 4 | 3 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 2 | 3 | 2 | 96 | | |
| 3 | 4 | 3 | 3 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 3 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 87 | | |
| 3 | 4 | 4 | 2 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 3 | 3 | 4 | 3 | 3 | 4 | 3 | 3 | 3 | 4 | 4 | 3 | 3 | 4 | 99 | | |
| 3 | 4 | 4 | 2 | 3 | 3 | 4 | 3 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 4 | 3 | 3 | 4 | 4 | 4 | 3 | 3 | 4 | 98 | |
| 3 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 3 | 3 | 4 | 4 | 3 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 1 | 1 | 3 | 3 | 3 | 2 | 3 | 4 | 94 |
| 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 3 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 2 | 3 | 3 | 108 | |
| 3 | 4 | 3 | 3 | 4 | 3 | 3 | 4 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 4 | 4 | 3 | 3 | 3 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 95 | | |
| 2 | 4 | 3 | 2 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 4 | 3 | 3 | 2 | 3 | 4 | 4 | 3 | 4 | 3 | 3 | 2 | 3 | 3 | 93 | | |
| 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 3 | 3 | 4 | 3 | 3 | 4 | 3 | 3 | 4 | 3 | 4 | 3 | 4 | 3 | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 105 | |
| 3 | 4 | 1 | 3 | 3 | 4 | 4 | 1 | 3 | 3 | 4 | 2 | 3 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 99 | |
| 3 | 4 | 3 | 2 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 2 | 3 | 3 | 2 | 1 | 3 | 3 | 3 | 1 | 3 | 3 | 84 | | |
| 3 | 3 | 2 | 4 | 2 | 3 | 3 | 3 | 4 | 3 | 4 | 4 | 3 | 3 | 3 | 4 | 3 | 4 | 3 | 3 | 3 | 4 | 4 | 3 | 3 | 4 | 3 | 4 | 4 | 96 | | |
| 3 | 3 | 2 | 3 | 4 | 3 | 3 | 1 | 4 | 3 | 3 | 4 | 3 | 3 | 3 | 4 | 3 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 3 | 2 | 4 | 90 |
| 3 | 4 | 3 | 2 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 3 | 3 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 3 | 3 | 3 | 4 | 4 | 4 | 3 | 2 | 3 | 4 | 94 | | |
| 3 | 2 | 3 | 2 | 2 | 2 | 4 | 2 | 3 | 3 | 4 | 1 | 3 | 3 | 3 | 4 | 4 | 4 | 3 | 3 | 3 | 1 | 3 | 4 | 3 | 3 | 4 | 1 | 4 | 84 | | |
| 3 | 4 | 1 | 2 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 2 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 3 | 3 | 2 | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 2 | 3 | 93 | | |
| 3 | 3 | 2 | 4 | 4 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 4 | 3 | 2 | 3 | 4 | 4 | 4 | 2 | 3 | 4 | 3 | 4 | 3 | 3 | 3 | 1 | 3 | 4 | 91 | | |
| 3 | 3 | 1 | 3 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 3 | 4 | 2 | 3 | 4 | 4 | 3 | 3 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 3 | 4 | 93 | |
| 3 | 4 | 3 | 2 | 3 | 4 | 4 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 4 | 2 | 3 | 2 | 2 | 4 | 3 | 2 | 4 | 4 | 3 | 4 | 2 | 4 | 3 | 92 | | |
| 3 | 4 | 3 | 2 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 3 | 3 | 4 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 4 | 3 | 4 | 1 | 3 | 2 | 94 | |
| 3 | 4 | 2 | 2 | 2 | 3 | 1 | 4 | 4 | 3 | 3 | 3 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 3 | 4 | 2 | 3 | 3 | 84 | |

TABULASI DATA TRY OUT *SENSE OF COHERENCE* (VX)

| X1 | X2 | X3 | X4 | X5 | X6 | X7 | X8 | X9 | X10 | X11 | X12 | X13 | X14 | X15 | X16 | X17 | X18 | X19 | X20 | X21 | X22 | X23 | X24 | X25 | X26 | X27 | X28 | X29 | X30 | T | |
|----|----|----|----|----|----|----|----|----|-----|-----|-----|-----|-----|-----|-----|-----|-----|-----|-----|-----|-----|-----|-----|-----|-----|-----|-----|-----|-----|-----|----|
| 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 2 | 3 | 3 | 4 | 3 | 2 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 3 | 3 | 3 | 2 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 90 | |
| 3 | 4 | 4 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 4 | 4 | 2 | 3 | 3 | 3 | 4 | 2 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 3 | 3 | 4 | 3 | 4 | 3 | 4 | 102 | |
| 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 4 | 3 | 4 | 3 | 4 | 4 | 2 | 3 | 3 | 4 | 4 | 3 | 3 | 3 | 4 | 4 | 4 | 3 | 3 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 103 | |
| 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 4 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 3 | 92 | |
| 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 2 | 3 | 3 | 4 | 3 | 4 | 3 | 3 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 96 | |
| 4 | 3 | 4 | 3 | 3 | 4 | 3 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 4 | 3 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 3 | 3 | 3 | 4 | 4 | 4 | 3 | 3 | 4 | 102 | |
| 4 | 3 | 4 | 3 | 3 | 4 | 4 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 3 | 4 | 3 | 3 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 3 | 3 | 4 | 103 | |
| 4 | 4 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 4 | 3 | 3 | 4 | 102 | |
| 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 4 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 3 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 105 | |
| 3 | 4 | 4 | 3 | 3 | 3 | 4 | 3 | 4 | 3 | 4 | 3 | 1 | 1 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 3 | 3 | 104 | |
| 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 4 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 3 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 105 | |
| 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 2 | 3 | 3 | 3 | 4 | 3 | 4 | 3 | 4 | 3 | 3 | 3 | 2 | 4 | 3 | 4 | 3 | 3 | 4 | 3 | 4 | 4 | 3 | 98 | |
| 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 89 | |
| 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 3 | 1 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 4 | 4 | 3 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 90 | |
| 4 | 3 | 4 | 3 | 3 | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 3 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 111 | |
| 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 2 | 3 | 3 | 3 | 4 | 3 | 3 | 3 | 4 | 4 | 3 | 3 | 1 | 4 | 4 | 4 | 3 | 3 | 4 | 3 | 3 | 4 | 3 | 96 | |
| 4 | 3 | 4 | 3 | 3 | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 3 | 3 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 3 | 3 | 4 | 3 | 4 | 4 | 3 | 105 | |
| 4 | 3 | 3 | 3 | 4 | 4 | 4 | 2 | 3 | 3 | 3 | 4 | 3 | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 3 | 4 | 3 | 3 | 4 | 4 | 4 | 3 | 3 | 104 | |
| 3 | 4 | 3 | 3 | 3 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 4 | 3 | 3 | 97 | |
| 4 | 4 | 4 | 3 | 3 | 4 | 4 | 2 | 2 | 3 | 4 | 4 | 3 | 4 | 3 | 4 | 4 | 1 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 107 | |
| 4 | 4 | 2 | 3 | 3 | 4 | 3 | 1 | 2 | 3 | 4 | 4 | 2 | 2 | 4 | 4 | 4 | 1 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 3 | 4 | 4 | 3 | 3 | 3 | 97 | |
| 3 | 3 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 4 | 3 | 4 | 3 | 3 | 3 | 4 | 3 | 3 | 4 | 4 | 3 | 3 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 1 | 96 |
| 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 3 | 2 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 4 | 3 | 3 | 3 | 4 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 95 | |
| 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 3 | 3 | 3 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 3 | 3 | 3 | 88 | |
| 3 | 3 | 4 | 1 | 1 | 3 | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 3 | 4 | 1 | 4 | 3 | 4 | 4 | 3 | 4 | 3 | 4 | 4 | 3 | 4 | 3 | 100 | |
| 3 | 4 | 4 | 3 | 3 | 4 | 3 | 4 | 3 | 3 | 3 | 1 | 3 | 4 | 3 | 4 | 3 | 3 | 2 | 3 | 3 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 3 | 3 | 1 | 91 | |
| 3 | 3 | 4 | 3 | 3 | 3 | 4 | 4 | 3 | 4 | 3 | 3 | 4 | 4 | 3 | 3 | 4 | 1 | 4 | 3 | 4 | 4 | 3 | 4 | 3 | 4 | 4 | 3 | 4 | 3 | 102 | |
| 4 | 3 | 2 | 1 | 1 | 4 | 3 | 1 | 2 | 3 | 1 | 4 | 1 | 3 | 4 | 3 | 4 | 2 | 1 | 1 | 4 | 1 | 4 | 1 | 1 | 3 | 4 | 3 | 2 | 1 | 72 | |
| 3 | 3 | 4 | 3 | 3 | 3 | 4 | 4 | 3 | 4 | 3 | 3 | 4 | 4 | 3 | 3 | 4 | 3 | 4 | 3 | 4 | 4 | 2 | 4 | 3 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 101 | |
| 3 | 2 | 2 | 3 | 3 | 4 | 3 | 2 | 3 | 1 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 4 | 3 | 3 | 3 | 2 | 3 | 4 | 3 | 3 | 1 | 4 | 2 | 3 | 1 | 4 | 85 | |
| 3 | 3 | 4 | 3 | 3 | 3 | 4 | 4 | 3 | 4 | 3 | 3 | 4 | 4 | 3 | 3 | 4 | 3 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 103 | |
| 3 | 4 | 4 | 3 | 3 | 3 | 4 | 4 | 3 | 4 | 3 | 3 | 1 | 4 | 1 | 3 | 3 | 3 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 98 | |

| | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | |
|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|-----|-----|
| 4 | 3 | 4 | 4 | 3 | 4 | 3 | 4 | 3 | 3 | 3 | 1 | 4 | 4 | 3 | 4 | 3 | 3 | 1 | 3 | 4 | 1 | 3 | 4 | 3 | 3 | 3 | 4 | 4 | 2 | 95 | |
| 3 | 3 | 4 | 3 | 3 | 3 | 4 | 4 | 3 | 4 | 3 | 3 | 4 | 4 | 3 | 3 | 4 | 3 | 3 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 100 | |
| 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 3 | 2 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 1 | 1 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 109 | |
| 3 | 3 | 4 | 3 | 4 | 3 | 4 | 3 | 3 | 4 | 4 | 4 | 3 | 3 | 3 | 4 | 4 | 2 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 102 | |
| 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 3 | 3 | 3 | 4 | 4 | 2 | 3 | 3 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 93 | |
| 4 | 3 | 4 | 3 | 3 | 3 | 4 | 3 | 3 | 3 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 2 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 101 |
| 3 | 3 | 3 | 2 | 3 | 3 | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 2 | 4 | 4 | 3 | 3 | 3 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 98 | |
| 4 | 3 | 2 | 3 | 2 | 4 | 3 | 2 | 3 | 4 | 4 | 4 | 2 | 2 | 4 | 4 | 3 | 2 | 4 | 3 | 3 | 3 | 4 | 3 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 92 | |
| 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 89 | |
| 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 3 | 4 | 3 | 3 | 3 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 2 | 3 | 3 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 4 | 3 | 3 | 4 | 97 | |
| 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 3 | 3 | 3 | 4 | 3 | 2 | 3 | 3 | 4 | 4 | 2 | 3 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 2 | 4 | 3 | 3 | 3 | 92 | |
| 3 | 3 | 4 | 3 | 3 | 3 | 4 | 3 | 3 | 4 | 3 | 3 | 3 | 4 | 3 | 3 | 3 | 2 | 3 | 3 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 4 | 3 | 3 | 3 | 96 | |
| 4 | 4 | 3 | 2 | 2 | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 3 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 2 | 3 | 3 | 3 | 4 | 4 | 4 | 103 |
| 3 | 3 | 3 | 2 | 2 | 3 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 88 | |
| 4 | 3 | 3 | 3 | 2 | 4 | 3 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 2 | 4 | 4 | 4 | 2 | 3 | 3 | 4 | 3 | 4 | 3 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 91 | |
| 3 | 3 | 4 | 3 | 3 | 3 | 4 | 3 | 3 | 4 | 4 | 4 | 3 | 3 | 3 | 4 | 4 | 2 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 101 | |
| 4 | 3 | 2 | 3 | 2 | 2 | 4 | 3 | 2 | 2 | 3 | 3 | 4 | 3 | 4 | 3 | 3 | 2 | 2 | 3 | 4 | 2 | 4 | 2 | 4 | 3 | 3 | 3 | 2 | 2 | 86 | |
| 3 | 4 | 3 | 2 | 2 | 3 | 3 | 4 | 2 | 2 | 3 | 4 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 2 | 1 | 3 | 2 | 3 | 2 | 1 | 3 | 4 | 3 | 2 | 2 | 79 | |
| 3 | 3 | 3 | 2 | 1 | 3 | 3 | 1 | 3 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 2 | 1 | 3 | 3 | 3 | 3 | 1 | 3 | 4 | 1 | 2 | 1 | 4 | 79 | |
| 3 | 2 | 3 | 2 | 2 | 3 | 4 | 1 | 3 | 3 | 4 | 3 | 3 | 2 | 3 | 3 | 1 | 3 | 2 | 1 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 3 | 4 | 83 | |
| 3 | 3 | 3 | 1 | 3 | 3 | 3 | 4 | 3 | 2 | 3 | 3 | 3 | 2 | 4 | 4 | 3 | 2 | 2 | 3 | 3 | 3 | 2 | 2 | 2 | 2 | 3 | 3 | 2 | 2 | 81 | |
| 3 | 3 | 3 | 2 | 1 | 4 | 4 | 2 | 2 | 3 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 3 | 3 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 1 | 1 | 3 | 3 | 4 | 4 | 92 | |
| 4 | 3 | 3 | 2 | 2 | 4 | 3 | 2 | 2 | 4 | 3 | 3 | 1 | 1 | 4 | 4 | 3 | 2 | 2 | 2 | 4 | 1 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 2 | 81 | |
| 3 | 3 | 3 | 1 | 3 | 3 | 3 | 2 | 1 | 3 | 3 | 3 | 4 | 1 | 3 | 3 | 4 | 3 | 3 | 1 | 3 | 3 | 3 | 1 | 3 | 4 | 4 | 3 | 2 | 4 | 83 | |
| 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 3 | 3 | 1 | 3 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 4 | 4 | 3 | 3 | 3 | 4 | 3 | 3 | 2 | 1 | 3 | 3 | 4 | 3 | 4 | 96 | |
| 4 | 3 | 3 | 2 | 2 | 3 | 3 | 3 | 2 | 3 | 1 | 3 | 3 | 2 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 3 | 3 | 3 | 2 | 3 | 3 | 3 | 4 | 4 | 2 | 87 | |
| 4 | 3 | 3 | 2 | 2 | 3 | 2 | 3 | 2 | 2 | 3 | 4 | 3 | 3 | 4 | 3 | 4 | 3 | 2 | 3 | 3 | 2 | 3 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 85 | |
| 4 | 3 | 3 | 2 | 2 | 3 | 2 | 3 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 3 | 3 | 2 | 2 | 2 | 4 | 2 | 4 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 1 | 82 | |

HASIL ANALISIS DATA TRY OUT

1. Hasil Uji Daya Beda Aitem dan Reliabilitas

a. Resilience

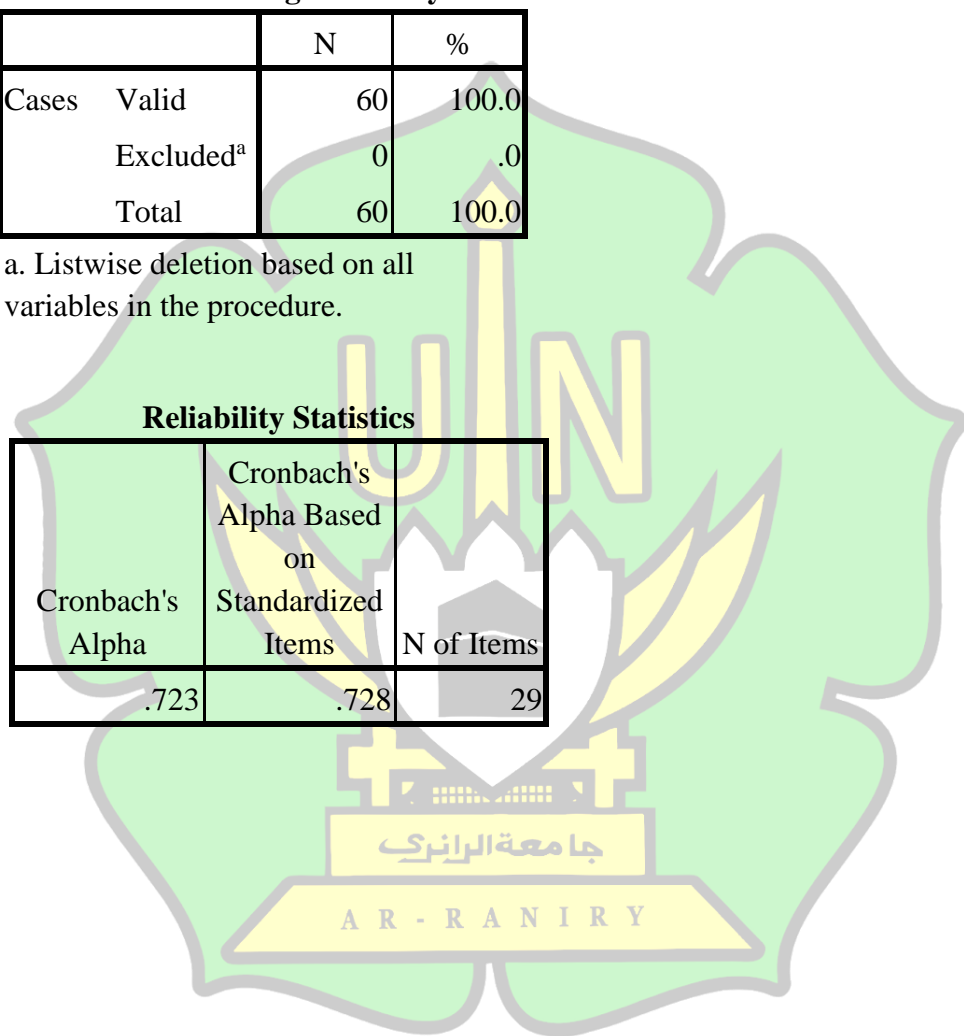
Case Processing Summary

| | | N | % |
|-------|-----------------------|----|-------|
| Cases | Valid | 60 | 100.0 |
| | Excluded ^a | 0 | .0 |
| | Total | 60 | 100.0 |

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics

| Cronbach's Alpha | Cronbach's Alpha Based on Standardized Items | N of Items |
|------------------|--|------------|
| .723 | .728 | 29 |



Item-Total Statistics

| | Scale Mean if Item Deleted | Scale Variance if Item Deleted | Corrected Item-Total Correlation | Squared Multiple Correlation | Cronbach's Alpha if Item Deleted |
|----------|----------------------------------|--------------------------------------|--|------------------------------------|--|
| VAR00001 | 91.4500 | 39.506 | .388 | . | .710 |
| VAR00002 | 90.9000 | 41.312 | .049 | . | .725 |
| VAR00003 | 91.6500 | 39.147 | .195 | . | .720 |
| VAR00004 | 91.6833 | 41.339 | -.017 | . | .738 |
| VAR00005 | 91.2000 | 39.112 | .309 | . | .711 |
| VAR00006 | 91.3333 | 40.124 | .208 | . | .718 |
| VAR00007 | 90.9333 | 40.063 | .204 | . | .718 |
| VAR00008 | 91.2333 | 39.334 | .216 | . | .718 |
| VAR00009 | 90.9833 | 40.796 | .120 | . | .722 |
| VAR00010 | 91.2833 | 39.088 | .372 | . | .709 |
| VAR00011 | 91.3833 | 39.122 | .309 | . | .711 |
| VAR00012 | 91.3833 | 41.359 | .017 | . | .729 |
| VAR00013 | 91.5667 | 35.470 | .623 | . | .685 |
| VAR00014 | 91.3833 | 41.122 | .041 | . | .728 |
| VAR00015 | 91.3000 | 38.620 | .373 | . | .707 |
| VAR00016 | 91.3167 | 39.271 | .233 | . | .716 |
| VAR00017 | 91.5500 | 37.913 | .370 | . | .706 |
| VAR00018 | 91.3833 | 38.783 | .254 | . | .715 |
| VAR00019 | 91.9500 | 39.269 | .225 | . | .717 |
| VAR00020 | 91.1333 | 38.456 | .471 | . | .703 |
| VAR00021 | 91.4000 | 37.532 | .508 | . | .698 |
| VAR00022 | 91.5833 | 36.993 | .427 | . | .701 |
| VAR00023 | 91.1667 | 38.243 | .320 | . | .710 |
| VAR00024 | 91.0333 | 40.609 | .121 | . | .723 |
| VAR00025 | 91.1500 | 39.791 | .230 | . | .716 |
| VAR00026 | 90.9500 | 40.150 | .176 | . | .720 |
| VAR00027 | 91.8833 | 40.681 | .074 | . | .727 |
| VAR00028 | 91.4833 | 39.508 | .258 | . | .715 |
| VAR00029 | 91.1500 | 40.469 | .119 | . | .723 |

b. *Sense of Coherence*

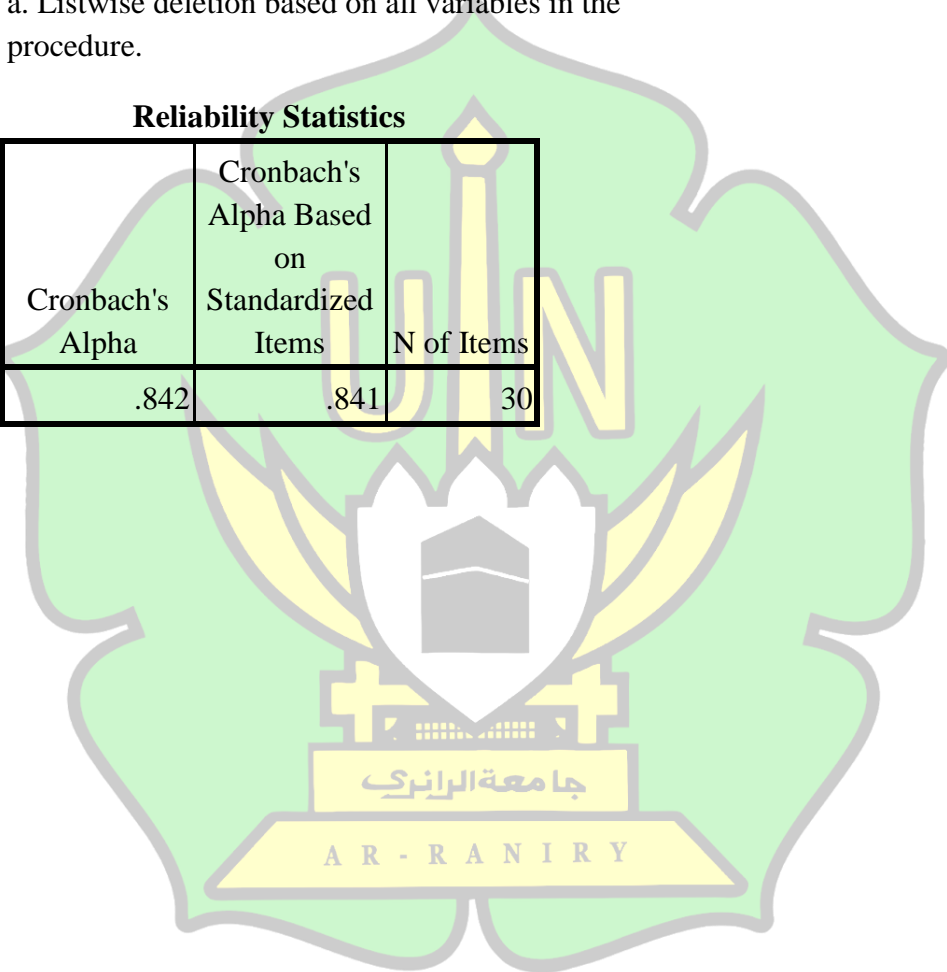
Case Processing Summary

| | | N | % |
|-------|-----------------------|----|-------|
| Cases | Valid | 60 | 100.0 |
| | Excluded ^a | 0 | .0 |
| | Total | 60 | 100.0 |

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics

| Cronbach's Alpha | Cronbach's Alpha Based on Standardized Items | N of Items |
|------------------|--|------------|
| .842 | .841 | 30 |



Item-Total Statistics

| | Scale Mean if Item Deleted | Scale Variance if Item Deleted | Corrected Item-Total Correlation | Squared Multiple Correlation | Cronbach's Alpha if Item Deleted |
|----------|----------------------------------|--------------------------------------|--|------------------------------------|--|
| VAR00001 | 91.4167 | 71.400 | .119 | . | .843 |
| VAR00002 | 91.6667 | 70.531 | .249 | . | .840 |
| VAR00003 | 91.5500 | 66.692 | .557 | . | .832 |
| VAR00004 | 92.0833 | 66.484 | .515 | . | .832 |
| VAR00005 | 92.0833 | 67.061 | .461 | . | .834 |
| VAR00006 | 91.4667 | 70.762 | .185 | . | .842 |
| VAR00007 | 91.3500 | 67.418 | .498 | . | .833 |
| VAR00008 | 92.1500 | 70.638 | .081 | . | .849 |
| VAR00009 | 91.9333 | 67.216 | .514 | . | .833 |
| VAR00010 | 91.5833 | 68.112 | .381 | . | .837 |
| VAR00011 | 91.5333 | 67.846 | .412 | . | .836 |
| VAR00012 | 91.5667 | 71.063 | .111 | . | .844 |
| VAR00013 | 91.9500 | 70.692 | .108 | . | .846 |
| VAR00014 | 91.7167 | 65.630 | .460 | . | .834 |
| VAR00015 | 91.5167 | 73.949 | -.166 | . | .851 |
| VAR00016 | 91.4000 | 70.583 | .216 | . | .841 |
| VAR00017 | 91.3333 | 68.328 | .402 | . | .836 |
| VAR00018 | 92.2833 | 72.410 | -.023 | . | .850 |
| VAR00019 | 91.7000 | 63.705 | .572 | . | .829 |
| VAR00020 | 91.7000 | 63.603 | .595 | . | .828 |
| VAR00021 | 91.2167 | 69.190 | .395 | . | .837 |
| VAR00022 | 91.7167 | 65.325 | .548 | . | .830 |
| VAR00023 | 91.4333 | 69.843 | .267 | . | .840 |
| VAR00024 | 91.9667 | 65.287 | .544 | . | .831 |
| VAR00025 | 92.0167 | 67.440 | .394 | . | .836 |
| VAR00026 | 91.3833 | 68.003 | .464 | . | .835 |
| VAR00027 | 91.4333 | 68.487 | .371 | . | .837 |
| VAR00028 | 91.5000 | 68.356 | .479 | . | .835 |
| VAR00029 | 91.7667 | 65.741 | .556 | . | .831 |
| VAR00030 | 91.7500 | 65.919 | .436 | . | .835 |

TABULASI DATA PENELITIAN *RESILIENCE*

| X1 | X2 | X3 | X4 | X5 | X6 | X7 | X8 | X9 | X10 | X11 | X12 | X13 | T |
|----|----|----|----|----|----|----|----|----|-----|-----|-----|-----|----|
| 3 | 4 | 3 | 2 | 4 | 3 | 3 | 4 | 3 | 3 | 3 | 4 | 3 | 42 |
| 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 3 | 3 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 47 |
| 3 | 4 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 43 |
| 3 | 4 | 3 | 2 | 3 | 3 | 3 | 4 | 4 | 4 | 3 | 3 | 3 | 42 |
| 4 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 41 |
| 3 | 4 | 3 | 2 | 1 | 3 | 2 | 3 | 3 | 2 | 3 | 3 | 3 | 35 |
| 4 | 4 | 3 | 2 | 1 | 4 | 2 | 3 | 3 | 2 | 3 | 3 | 3 | 37 |
| 3 | 4 | 3 | 2 | 2 | 3 | 1 | 2 | 2 | 3 | 4 | 4 | 3 | 36 |
| 3 | 4 | 3 | 4 | 3 | 3 | 2 | 2 | 3 | 3 | 3 | 4 | 3 | 40 |
| 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 3 | 3 | 4 | 48 |
| 3 | 4 | 3 | 4 | 3 | 3 | 2 | 1 | 3 | 2 | 3 | 4 | 3 | 38 |
| 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 3 | 4 | 3 | 3 | 47 |
| 4 | 4 | 3 | 4 | 3 | 4 | 2 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 46 |
| 3 | 4 | 4 | 3 | 3 | 4 | 2 | 3 | 4 | 3 | 4 | 3 | 4 | 44 |
| 3 | 3 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 3 | 3 | 4 | 4 | 3 | 46 |
| 3 | 4 | 4 | 4 | 3 | 2 | 3 | 3 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 42 |
| 3 | 3 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 48 |
| 3 | 4 | 3 | 4 | 4 | 3 | 2 | 1 | 3 | 2 | 2 | 4 | 3 | 38 |
| 3 | 3 | 4 | 3 | 3 | 4 | 3 | 3 | 4 | 4 | 3 | 3 | 3 | 43 |
| 3 | 4 | 3 | 4 | 3 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 47 |
| 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 2 | 4 | 4 | 3 | 4 | 3 | 47 |
| 3 | 4 | 4 | 3 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 48 |
| 3 | 4 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 3 | 45 |
| 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 37 |
| 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 3 | 3 | 3 | 4 | 4 | 40 |
| 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 3 | 4 | 3 | 2 | 4 | 3 | 42 |
| 3 | 3 | 2 | 3 | 3 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 4 | 41 |
| 3 | 4 | 3 | 3 | 2 | 3 | 2 | 2 | 4 | 3 | 1 | 3 | 2 | 35 |
| 3 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 4 | 4 | 41 |
| 3 | 4 | 4 | 2 | 1 | 1 | 1 | 4 | 3 | 1 | 2 | 1 | 2 | 29 |
| 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 3 | 4 | 3 | 2 | 4 | 4 | 42 |
| 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 3 | 4 | 3 | 2 | 4 | 4 | 42 |
| 3 | 4 | 3 | 4 | 3 | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 2 | 4 | 3 | 45 |
| 3 | 3 | 3 | 3 | 1 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 4 | 39 |
| 3 | 3 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 3 | 47 |
| 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 3 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 49 |
| 3 | 4 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 3 | 3 | 4 | 3 | 43 |
| 4 | 4 | 4 | 3 | 3 | 4 | 3 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 3 | 47 |
| 3 | 4 | 4 | 3 | 3 | 4 | 3 | 3 | 4 | 3 | 3 | 2 | 2 | 41 |
| 2 | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 3 | 4 | 3 | 3 | 45 |
| 3 | 4 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 41 |
| 3 | 4 | 4 | 3 | 3 | 4 | 3 | 4 | 3 | 4 | 3 | 3 | 3 | 44 |
| 3 | 4 | 3 | 3 | 3 | 4 | 3 | 3 | 4 | 4 | 3 | 3 | 3 | 43 |
| 3 | 4 | 3 | 3 | 3 | 4 | 4 | 3 | 3 | 3 | 1 | 1 | 3 | 38 |

| | | | | | | | | | | | | | |
|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|----|
| 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 3 | 4 | 3 | 49 |
| 3 | 4 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 43 |
| 2 | 4 | 4 | 3 | 3 | 4 | 3 | 3 | 3 | 4 | 4 | 3 | 3 | 43 |
| 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 3 | 3 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 48 |
| 3 | 4 | 3 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 48 |
| 3 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 3 | 3 | 2 | 1 | 3 | 36 |
| 3 | 3 | 2 | 4 | 3 | 3 | 3 | 4 | 3 | 3 | 4 | 4 | 4 | 43 |
| 3 | 3 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 40 |
| 3 | 4 | 3 | 3 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 3 | 42 |
| 3 | 2 | 2 | 4 | 3 | 3 | 4 | 4 | 3 | 3 | 1 | 3 | 1 | 36 |
| 3 | 4 | 4 | 4 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 4 | 2 | 40 |
| 3 | 3 | 4 | 4 | 3 | 3 | 4 | 4 | 3 | 4 | 3 | 4 | 3 | 45 |
| 3 | 3 | 4 | 3 | 2 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 41 |
| 3 | 4 | 3 | 3 | 3 | 4 | 3 | 2 | 4 | 3 | 2 | 4 | 4 | 42 |
| 3 | 4 | 3 | 4 | 3 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 3 | 43 |
| 3 | 4 | 2 | 3 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 38 |
| 3 | 4 | 3 | 3 | 2 | 3 | 1 | 2 | 4 | 3 | 2 | 2 | 2 | 34 |
| 3 | 3 | 1 | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 3 | 3 | 4 | 3 | 43 |
| 3 | 4 | 3 | 2 | 4 | 3 | 3 | 3 | 4 | 4 | 3 | 3 | 4 | 43 |
| 3 | 4 | 3 | 2 | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 3 | 3 | 4 | 3 | 44 |
| 3 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 4 | 3 | 3 | 4 | 43 |
| 4 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 4 | 4 | 3 | 3 | 3 | 44 |
| 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 4 | 3 | 4 | 3 | 3 | 3 | 4 | 43 |
| 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 3 | 4 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 46 |
| 4 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 42 |
| 3 | 3 | 4 | 3 | 4 | 4 | 3 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 47 |
| 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 3 | 43 |
| 3 | 3 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 41 |
| 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 39 |
| 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 4 | 3 | 3 | 4 | 3 | 43 |
| 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 3 | 3 | 4 | 4 | 3 | 47 |
| 3 | 4 | 4 | 3 | 3 | 3 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 3 | 46 |
| 4 | 3 | 3 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 41 |
| 3 | 4 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 3 | 3 | 3 | 40 |
| 2 | 4 | 3 | 3 | 4 | 2 | 4 | 4 | 3 | 3 | 3 | 2 | 2 | 39 |
| 3 | 4 | 4 | 3 | 3 | 4 | 3 | 3 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 43 |
| 3 | 3 | 4 | 3 | 4 | 3 | 3 | 4 | 3 | 3 | 4 | 4 | 4 | 45 |
| 4 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 1 | 3 | 4 | 4 | 3 | 42 |
| 4 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 4 | 3 | 3 | 3 | 4 | 44 |
| 3 | 4 | 3 | 2 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 3 | 3 | 3 | 41 |
| 3 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 3 | 47 |
| 3 | 3 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 4 | 4 | 3 | 3 | 4 | 44 |
| 3 | 4 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 1 | 1 | 1 | 2 | 4 | 35 |
| 4 | 4 | 3 | 3 | 4 | 3 | 3 | 4 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 44 |
| 3 | 4 | 4 | 3 | 4 | 3 | 3 | 4 | 4 | 3 | 3 | 4 | 4 | 46 |
| 3 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 4 | 4 | 3 | 3 | 43 |
| 3 | 4 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 1 | 1 | 1 | 2 | 4 | 35 |
| 4 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 46 |

| | | | | | | | | | | | | | |
|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|----|
| 3 | 3 | 4 | 3 | 2 | 3 | 1 | 3 | 2 | 4 | 3 | 3 | 4 | 38 |
| 3 | 3 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 4 | 3 | 2 | 4 | 3 | 42 |
| 4 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 4 | 3 | 3 | 4 | 4 | 45 |
| 3 | 4 | 4 | 3 | 4 | 3 | 3 | 4 | 4 | 3 | 3 | 4 | 4 | 46 |
| 3 | 4 | 4 | 3 | 2 | 4 | 1 | 1 | 4 | 4 | 1 | 3 | 1 | 35 |
| 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 49 |
| 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 50 |
| 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 3 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 42 |
| 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 3 | 3 | 38 |
| 4 | 3 | 4 | 3 | 4 | 3 | 4 | 3 | 4 | 3 | 3 | 4 | 3 | 45 |
| 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 3 | 3 | 3 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 41 |
| 4 | 3 | 4 | 3 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 3 | 3 | 4 | 2 | 45 |
| 3 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 3 | 41 |
| 3 | 3 | 4 | 4 | 3 | 3 | 2 | 2 | 4 | 3 | 3 | 2 | 1 | 37 |
| 4 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 4 | 3 | 3 | 3 | 43 |
| 3 | 3 | 2 | 3 | 2 | 3 | 2 | 3 | 3 | 3 | 2 | 3 | 3 | 35 |
| 4 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 4 | 3 | 3 | 3 | 43 |
| 4 | 4 | 3 | 4 | 1 | 3 | 3 | 3 | 4 | 2 | 3 | 3 | 3 | 40 |
| 4 | 4 | 3 | 3 | 1 | 3 | 3 | 3 | 4 | 2 | 3 | 4 | 3 | 40 |
| 4 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 4 | 3 | 3 | 3 | 43 |
| 4 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 4 | 3 | 3 | 3 | 43 |
| 4 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 4 | 3 | 3 | 3 | 43 |
| 4 | 4 | 3 | 3 | 3 | 2 | 2 | 3 | 4 | 4 | 3 | 3 | 3 | 41 |
| 4 | 4 | 3 | 1 | 1 | 3 | 3 | 3 | 4 | 2 | 3 | 3 | 3 | 37 |
| 3 | 4 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 47 |
| 3 | 4 | 3 | 4 | 2 | 2 | 1 | 1 | 2 | 4 | 1 | 3 | 3 | 33 |
| 4 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 4 | 3 | 3 | 3 | 43 |
| 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 3 | 2 | 2 | 3 | 3 | 2 | 2 | 2 | 33 |
| 4 | 3 | 3 | 3 | 2 | 3 | 2 | 2 | 3 | 3 | 2 | 2 | 2 | 34 |



TABULASI DATA PENELITIAN *SENSE OF COHERENCE*

| X1 | X2 | X3 | X4 | X5 | X6 | X7 | X8 | X9 | X10 | X11 | X12 | X13 | X14 | X15 | X16 | X17 | X18 | X19 | X20 | X21 | T |
|----|----|----|----|----|----|----|----|----|-----|-----|-----|-----|-----|-----|-----|-----|-----|-----|-----|-----|----|
| 3 | 3 | 3 | 4 | 3 | 3 | 4 | 2 | 3 | 3 | 3 | 4 | 3 | 3 | 3 | 2 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 65 |
| 4 | 4 | 3 | 3 | 3 | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 3 | 3 | 4 | 3 | 4 | 3 | 4 | 75 |
| 3 | 3 | 3 | 4 | 4 | 3 | 4 | 3 | 4 | 3 | 3 | 4 | 4 | 4 | 3 | 3 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 74 |
| 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 3 | 66 |
| 3 | 3 | 3 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 3 | 3 | 4 | 3 | 4 | 3 | 3 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 68 |
| 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 3 | 3 | 4 | 4 | 4 | 3 | 3 | 4 | 73 |
| 4 | 3 | 3 | 4 | 3 | 3 | 3 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 3 | 3 | 4 | 74 |
| 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 4 | 3 | 3 | 4 | 72 |
| 3 | 3 | 3 | 4 | 3 | 3 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 3 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 75 |
| 4 | 3 | 3 | 4 | 4 | 3 | 4 | 1 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 3 | 3 | 75 |
| 3 | 3 | 3 | 4 | 3 | 3 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 3 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 75 |
| 3 | 3 | 3 | 4 | 3 | 3 | 3 | 4 | 3 | 3 | 2 | 4 | 3 | 4 | 3 | 3 | 4 | 3 | 4 | 4 | 3 | 69 |
| 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 62 |
| 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 3 | 3 | 3 | 4 | 4 | 4 | 3 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 64 |
| 4 | 3 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 3 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 79 |
| 3 | 3 | 3 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 3 | 1 | 4 | 4 | 4 | 3 | 3 | 4 | 3 | 3 | 4 | 3 | 68 |
| 4 | 3 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 3 | 3 | 4 | 3 | 4 | 4 | 3 | 76 |
| 3 | 3 | 4 | 4 | 3 | 3 | 3 | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 3 | 4 | 3 | 3 | 4 | 4 | 4 | 3 | 3 | 73 |
| 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 4 | 3 | 3 | 68 |
| 4 | 3 | 3 | 4 | 2 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 78 |
| 2 | 3 | 3 | 3 | 2 | 3 | 4 | 2 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 3 | 4 | 4 | 3 | 3 | 3 | 69 |
| 4 | 3 | 3 | 3 | 4 | 4 | 3 | 3 | 3 | 4 | 4 | 3 | 3 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 1 | 67 |
| 3 | 3 | 3 | 4 | 2 | 4 | 3 | 3 | 3 | 4 | 4 | 3 | 3 | 3 | 4 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 68 |
| 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 3 | 3 | 3 | 63 |
| 4 | 1 | 1 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 3 | 4 | 3 | 4 | 4 | 3 | 4 | 3 | 72 |
| 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 3 | 2 | 3 | 3 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 3 | 3 | 1 | 62 |
| 4 | 3 | 3 | 4 | 3 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 3 | 4 | 3 | 4 | 4 | 3 | 4 | 3 | 75 |
| 2 | 1 | 1 | 3 | 2 | 3 | 1 | 3 | 4 | 1 | 1 | 4 | 1 | 4 | 1 | 1 | 3 | 4 | 3 | 2 | 1 | 46 |
| 4 | 3 | 3 | 4 | 3 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 2 | 4 | 3 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 72 |
| 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 1 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 3 | 4 | 3 | 3 | 1 | 4 | 2 | 3 | 1 | 4 | 57 |
| 4 | 3 | 3 | 4 | 3 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 74 |
| 4 | 3 | 3 | 4 | 3 | 4 | 3 | 4 | 3 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 73 |
| 4 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 3 | 1 | 3 | 4 | 1 | 3 | 4 | 3 | 3 | 3 | 4 | 4 | 2 | 65 |
| 4 | 3 | 3 | 4 | 3 | 4 | 3 | 4 | 4 | 3 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 4 | 3 | 3 | 3 | 71 |
| 4 | 4 | 3 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 1 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 79 |
| 4 | 3 | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 74 |
| 3 | 3 | 3 | 4 | 3 | 3 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 65 |
| 4 | 3 | 3 | 4 | 3 | 3 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 74 |
| 3 | 2 | 3 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 3 | 3 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 68 |
| 2 | 3 | 2 | 3 | 3 | 4 | 4 | 2 | 3 | 4 | 3 | 3 | 3 | 4 | 3 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 63 |
| 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 62 |
| 3 | 3 | 4 | 4 | 3 | 3 | 4 | 3 | 4 | 3 | 3 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 4 | 3 | 3 | 4 | 71 |
| 3 | 3 | 3 | 4 | 3 | 3 | 4 | 3 | 4 | 3 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 2 | 4 | 3 | 3 | 3 | 66 |
| 4 | 3 | 3 | 4 | 3 | 4 | 3 | 4 | 3 | 3 | 3 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 4 | 3 | 3 | 3 | 70 |

| | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | |
|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|----|
| 3 | 2 | 2 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 2 | 3 | 3 | 3 | 4 | 4 | 4 | 72 |
| 3 | 2 | 2 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 61 |
| 3 | 3 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 4 | 3 | 3 | 4 | 3 | 4 | 3 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 63 |
| 4 | 3 | 3 | 4 | 3 | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 73 |
| 2 | 3 | 2 | 4 | 2 | 2 | 3 | 3 | 3 | 2 | 3 | 4 | 2 | 4 | 2 | 4 | 3 | 3 | 3 | 2 | 2 | 58 |
| 3 | 2 | 2 | 3 | 2 | 2 | 3 | 3 | 3 | 2 | 1 | 3 | 2 | 3 | 2 | 1 | 3 | 4 | 3 | 2 | 2 | 51 |
| 3 | 2 | 1 | 3 | 3 | 4 | 3 | 3 | 4 | 1 | 3 | 3 | 3 | 3 | 1 | 3 | 4 | 1 | 2 | 1 | 4 | 55 |
| 3 | 2 | 2 | 4 | 3 | 3 | 4 | 2 | 1 | 2 | 1 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 3 | 4 | 59 |
| 3 | 1 | 3 | 3 | 3 | 2 | 3 | 2 | 3 | 2 | 3 | 3 | 3 | 2 | 2 | 2 | 2 | 3 | 3 | 2 | 2 | 52 |
| 3 | 2 | 1 | 4 | 2 | 3 | 4 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 1 | 1 | 3 | 3 | 4 | 4 | 4 | 62 |
| 3 | 2 | 2 | 3 | 2 | 4 | 3 | 1 | 3 | 2 | 2 | 4 | 1 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 2 | 54 |
| 3 | 1 | 3 | 3 | 1 | 3 | 3 | 1 | 4 | 3 | 1 | 3 | 3 | 3 | 1 | 3 | 4 | 4 | 3 | 2 | 4 | 56 |
| 3 | 4 | 4 | 3 | 3 | 4 | 3 | 3 | 4 | 3 | 3 | 4 | 3 | 3 | 2 | 1 | 3 | 3 | 4 | 3 | 4 | 67 |
| 3 | 2 | 2 | 3 | 2 | 3 | 1 | 2 | 3 | 3 | 4 | 3 | 3 | 3 | 2 | 3 | 3 | 3 | 4 | 4 | 2 | 58 |
| 3 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 3 | 3 | 4 | 2 | 3 | 3 | 2 | 3 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 55 |
| 3 | 2 | 2 | 2 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 2 | 4 | 2 | 4 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 1 | 54 |
| 1 | 2 | 3 | 3 | 2 | 2 | 3 | 2 | 3 | 1 | 1 | 3 | 3 | 4 | 2 | 3 | 3 | 4 | 3 | 4 | 2 | 54 |
| 4 | 3 | 1 | 4 | 2 | 3 | 3 | 2 | 3 | 3 | 2 | 3 | 3 | 3 | 1 | 3 | 3 | 3 | 4 | 3 | 4 | 60 |
| 4 | 3 | 3 | 4 | 3 | 3 | 3 | 4 | 4 | 3 | 3 | 4 | 3 | 3 | 2 | 3 | 4 | 3 | 3 | 4 | 4 | 70 |
| 3 | 3 | 4 | 4 | 3 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 3 | 4 | 3 | 3 | 4 | 72 |
| 4 | 3 | 3 | 4 | 3 | 3 | 3 | 4 | 3 | 3 | 3 | 4 | 4 | 3 | 1 | 3 | 3 | 4 | 4 | 3 | 3 | 68 |
| 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 3 | 4 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 3 | 3 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 71 |
| 4 | 4 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 66 |
| 3 | 3 | 3 | 4 | 3 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 66 |
| 3 | 3 | 3 | 4 | 3 | 4 | 3 | 3 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 70 |
| 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 3 | 4 | 4 | 3 | 3 | 3 | 4 | 3 | 3 | 75 |
| 3 | 3 | 3 | 4 | 3 | 3 | 3 | 4 | 4 | 3 | 3 | 4 | 4 | 4 | 3 | 3 | 4 | 4 | 4 | 3 | 3 | 72 |
| 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 3 | 3 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 63 |
| 3 | 3 | 3 | 4 | 4 | 3 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 67 |
| 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 63 |
| 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 64 |
| 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 62 |
| 4 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 64 |
| 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 1 | 3 | 4 | 4 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 64 |
| 1 | 4 | 3 | 3 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 65 |
| 3 | 3 | 3 | 4 | 3 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 65 |
| 4 | 2 | 3 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 68 |
| 3 | 3 | 3 | 4 | 3 | 3 | 3 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 3 | 3 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 70 |
| 3 | 3 | 3 | 4 | 3 | 4 | 3 | 3 | 3 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 69 |
| 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 64 |
| 3 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 3 | 4 | 3 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 3 | 3 | 3 | 75 |
| 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 66 |
| 3 | 4 | 4 | 4 | 3 | 3 | 4 | 3 | 4 | 3 | 1 | 4 | 3 | 4 | 3 | 3 | 3 | 4 | 4 | 3 | 3 | 70 |
| 3 | 3 | 3 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 3 | 4 | 3 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 67 |
| 3 | 3 | 4 | 4 | 3 | 4 | 3 | 3 | 4 | 4 | 3 | 4 | 3 | 4 | 3 | 3 | 4 | 4 | 4 | 3 | 3 | 73 |
| 3 | 3 | 3 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 3 | 3 | 70 |
| 3 | 4 | 4 | 4 | 3 | 3 | 4 | 3 | 4 | 3 | 4 | 4 | 3 | 4 | 3 | 3 | 3 | 4 | 4 | 3 | 3 | 73 |
| 4 | 3 | 3 | 4 | 3 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 3 | 2 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 74 |

| | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | |
|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|----|
| 4 | 3 | 3 | 4 | 3 | 3 | 4 | 1 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 65 |
| 3 | 2 | 2 | 3 | 3 | 4 | 3 | 3 | 4 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 63 |
| 3 | 3 | 3 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 3 | 3 | 3 | 4 | 3 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 65 |
| 3 | 3 | 4 | 4 | 3 | 4 | 3 | 3 | 4 | 4 | 3 | 4 | 3 | 4 | 3 | 3 | 4 | 4 | 4 | 3 | 3 | 73 |
| 3 | 2 | 1 | 4 | 4 | 3 | 3 | 2 | 4 | 2 | 2 | 4 | 3 | 4 | 1 | 1 | 3 | 4 | 3 | 1 | 2 | 56 |
| 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 3 | 4 | 3 | 4 | 3 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 78 |
| 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 3 | 4 | 3 | 4 | 3 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 78 |
| 4 | 2 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 3 | 4 | 3 | 4 | 3 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 76 |
| 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 2 | 3 | 2 | 3 | 3 | 3 | 4 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 60 |
| 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 2 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 3 | 4 | 3 | 3 | 65 |
| 3 | 2 | 2 | 4 | 2 | 3 | 3 | 2 | 3 | 3 | 2 | 3 | 2 | 3 | 2 | 2 | 3 | 3 | 3 | 2 | 3 | 55 |
| 2 | 2 | 2 | 3 | 2 | 2 | 3 | 2 | 2 | 2 | 2 | 3 | 3 | 4 | 2 | 1 | 4 | 2 | 3 | 1 | 1 | 48 |
| 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 3 | 3 | 63 |
| 3 | 2 | 2 | 3 | 2 | 2 | 4 | 3 | 3 | 1 | 2 | 2 | 4 | 4 | 3 | 1 | 3 | 3 | 3 | 1 | 1 | 52 |
| 3 | 2 | 3 | 3 | 3 | 2 | 4 | 3 | 4 | 3 | 3 | 4 | 3 | 4 | 3 | 3 | 4 | 4 | 4 | 3 | 2 | 67 |
| 3 | 2 | 2 | 4 | 2 | 2 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 3 | 2 | 3 | 2 | 2 | 55 |
| 3 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 3 | 4 | 3 | 3 | 4 | 3 | 4 | 3 | 3 | 4 | 4 | 4 | 3 | 2 | 68 |
| 3 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 3 | 4 | 3 | 3 | 4 | 3 | 4 | 3 | 3 | 4 | 4 | 4 | 3 | 2 | 68 |
| 3 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 3 | 4 | 3 | 3 | 4 | 3 | 4 | 3 | 3 | 4 | 4 | 4 | 3 | 2 | 68 |
| 3 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 3 | 4 | 3 | 3 | 4 | 3 | 4 | 3 | 3 | 4 | 4 | 4 | 3 | 2 | 68 |
| 3 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 3 | 4 | 3 | 3 | 4 | 3 | 4 | 3 | 3 | 4 | 4 | 4 | 3 | 2 | 68 |
| 3 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 3 | 4 | 3 | 3 | 4 | 3 | 4 | 3 | 3 | 4 | 4 | 4 | 3 | 2 | 68 |
| 3 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 3 | 4 | 3 | 3 | 4 | 3 | 4 | 3 | 3 | 4 | 4 | 4 | 3 | 2 | 68 |
| 3 | 2 | 3 | 3 | 2 | 3 | 2 | 2 | 4 | 3 | 3 | 4 | 3 | 4 | 3 | 3 | 4 | 4 | 4 | 3 | 2 | 64 |
| 3 | 3 | 3 | 1 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 3 | 3 | 4 | 3 | 69 |
| 3 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 3 | 4 | 3 | 3 | 4 | 3 | 4 | 3 | 3 | 4 | 4 | 4 | 3 | 2 | 68 |
| 3 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 3 | 4 | 3 | 3 | 4 | 3 | 4 | 3 | 3 | 4 | 4 | 4 | 3 | 2 | 68 |
| 2 | 2 | 2 | 3 | 2 | 2 | 3 | 2 | 3 | 2 | 2 | 3 | 3 | 3 | 2 | 2 | 3 | 3 | 3 | 2 | 2 | 51 |
| 2 | 2 | 2 | 3 | 2 | 2 | 3 | 2 | 4 | 2 | 2 | 3 | 3 | 3 | 2 | 2 | 3 | 3 | 3 | 2 | 2 | 52 |



HASIL ANALISIS STATISTIK DATA PENELITIAN

A. Kategorisasi

KatResilience

| | Frequency | Percent | Valid Percent | Cumulative Percent |
|--------------|-----------|---------|---------------|--------------------|
| Valid Rendah | 24 | 19.8 | 19.8 | 19.8 |
| Sedang | 78 | 64.5 | 64.5 | 84.3 |
| Tinggi | 19 | 15.7 | 15.7 | 100.0 |
| Total | 121 | 100.0 | 100.0 | |

KatSOC

| | Frequency | Percent | Valid Percent | Cumulative Percent |
|--------------|-----------|---------|---------------|--------------------|
| Valid Rendah | 20 | 16.5 | 16.5 | 16.5 |
| Sedang | 81 | 66.9 | 66.9 | 83.5 |
| Tinggi | 20 | 16.5 | 16.5 | 100.0 |
| Total | 121 | 100.0 | 100.0 | |

Descriptive Statistics

| | N | Minimum | Maximum | Mean | Std. Deviation |
|--------------------|-----|---------|---------|---------|----------------|
| Resilience | 121 | 29.00 | 50.00 | 42.0909 | 4.08044 |
| SOC | 121 | 46.00 | 79.00 | 66.3802 | 7.15688 |
| Valid N (listwise) | 121 | | | | |

B. Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

| | | SOC | Resilience |
|--------------------------------|----------------|---------|------------|
| N | | 121 | 121 |
| Normal Parameters ^a | Mean | 66.3802 | 42.0909 |
| | Std. Deviation | 7.15688 | 4.08044 |
| Most Extreme Differences | Absolute | .102 | .114 |
| | Positive | .060 | .073 |
| | Negative | -.102 | -.114 |
| Kolmogorov-Smirnov Z | | 1.121 | 1.250 |
| Asymp. Sig. (2-tailed) | | .162 | .088 |

a. Test distribution is Normal.

C. Uji Linearitas

ANOVA Table

| | | | Sum of Squares | df | Mean Square | F | Sig. |
|---------------------|----------------|--------------------------|----------------|--------|-------------|--------|------|
| Resilience * SOC | Between Groups | (Combined) | 858.836 | 28 | 30.673 | 2.477 | .001 |
| | | Linearity | 364.510 | 1 | 364.510 | 29.438 | .000 |
| | | Deviation from Linearity | 494.326 | 27 | 18.308 | 1.479 | .087 |
| | Within Groups | 1139.164 | 92 | 12.382 | | | |
| Total | | | 1998.000 | 120 | | | |

D. Uji Hipotesis

Correlations

| | | Resilience | SOC |
|------------|---------------------|------------|--------|
| Resilience | Pearson Correlation | 1 | .427** |
| | Sig. (2-tailed) | | .000 |
| | N | 121 | 121 |
| SOC | Pearson Correlation | .427** | 1 |
| | Sig. (2-tailed) | .000 | |
| | N | 121 | 121 |

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).



DAFTAR RIWAYAT HIDUP

Identitas Diri

1. Nama Lengkap : Safira Zahrani
2. Tempat/Tgl. Lahir : 07 Mei 2004
3. Jenis Kelamin : Perempuan
4. Agama : Islam
5. NIM : 220901048
6. Alamat : Dusun 1, Desa Damuli Kebun, Kecamatan Kualuh Selatan, Kabupaten Labuhanbatu Utara
7. No. Telepon/WA : 085280511588
8. Email : szahrani599@gmail.com

Riwayat Pendidikan

1. SD : SDN 117512 Pasar 1 Desa Damuli Kebun
2. SMP : MTsN 1 Labuhanbatu Utara
3. SMA/SMK : SMA Muhammadiyah 9 Kualuh Hulu
4. UNIVERSITAS : UIN Ar-Raniry Banda Aceh

Orang Tua/Wali

1. Nama Ayah : Supriadi
2. Nama Ibu : Henny Safitri
3. Pekerjaan Ayah : Guru
4. Pekerjaan Ibu : Guru
5. Alamat : Dusun 1, Desa Damuli Kebun, Kecamatan Kualuh Selatan, Kabupaten Labuhanbatu Utara
6. No. Telepon/WA : 081377217731

Banda Aceh, 31 Desember 2025

Peneliti

Safira Zahrani